SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA

2019

PEDOMAN TEKNIS

VTEBU2019.TEKNIS

BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS
MELALUI RUMAH TANGGA
2019
PEDOMAN TEKNIS
VTEBU2019.TEKNIS
CoolKit Mobile
Menu Utama
Update Listing
Pencacahan
Area
Memori Info
Upload
Hubungi HaloSIS
Ada yang bisa dibantu ?
TELEPON
EMAIL
Home
Inbox
Akun
BADAN PUSAT STATISTIK

Kata Pengantar

Kegiatan Survei Komoditas Strategis Perkebunan untuk Implementasi Pengumpulan Data Komoditas Pertanian Strategis melalui rumah tangga Tahun 2019 (VTEBU2019) merupakan kegiatan survei perkebunan rakyat rumah tangga usaha tanaman tebu yang dilakukan dengan menggunakan teknologi *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) dan kegiatan program STATCAP CERDAS yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas data perkebunan. Survei ini dilaksanakan di tujuh provinsi dan 23 kabupaten di Indonesia.

Tujuan survei adalah untuk mendapatkan data statistik perkebunan rakyat yang akurat mengenai usaha tanaman tebu. Data statistik yang dihasilkan berupa keterangan umum usaha, luas areal, produksi dan distribusi produksi tebu selama Agustus 2018 s.d Juli 2019.

Buku pedoman ini memuat penjelasan teknis kegiatan VTEBU2019 yang meliputi metodologi, tugas penanggung jawab dan pelaksana di BPS provinsi dan BPS kabupaten, pengelolaan dokumen dan administrasi.

Keberhasilan pelaksanaan survei ini ditentukan oleh niat, tekad, dan kesungguhan kita semua. Oleh karena itu diharapkan agar seluruh pihak dapat melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab. Atas peran serta semua pihak diucapkan terima kasih.

Jakarta, Juni 2019
Deputi Bidang Statistik Produksi

M. Habibullah

Daftar Isi

Halaman

Kata Pengantar iii
Daftar Isi v
Daftar Tabel vii
Daftar Gambar ix
Daftar Lampiran xi
BAB 1. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Tujuan 2
1.3. Landasan Hukum 3
1.4. Cakupan 3
1.5. Kegiatan Lapangan 4
1.5.1. Persiapan 5
1.5.2. Pelaksanaan 5
1.6. Petugas 5
1.7. Instrumen 6
1.8. Jadwal Kegiatan 7
BAB 2. ORGANISASI LAPANGAN 9
2.1. Organisasi di Pusat 9
2.2. Organisasi di Provinsi 11
2.3. Organisasi di Kabupaten 12
2.4. Organisasi Lapangan 13
BAB 3. METODOLOGI 17
3.1 Kerangka sampel 17
3.2 Jumlah Sampel 17
3.3 Stratifikasi 19
3.4 Alokasi Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga 21
3.5 Alokasi Sampel Rumah Tangga Usaha Tebu Menurut Blok Sensus 22
3.6 Rancangan Pengambilan Sampel 24
3.7 Nomor Kode Sampel (NKS) Blok Sensus 25
3.8 Prosedur *Weight* 25
3.9 Prosedur Estimasi 27

BAB 4. PERSIAPAN LAPANGAN 29
4.1. Pengecekan DSBS 29
4.2. Petugas 29
4.2.1. Rekrutmen Petugas 30
4.2.2. Prosedur Perekrutan Petugas Lapangan 31
4.2.3. Persyaratan Calon Petugas 31
4.3. Pelatihan 32
4.3.1. Pusat Pelatihan 32
4.3.2. Penyelenggaraan Pelatihan 33
4.4. Perlengkapan 34
4.5. Jadwal dan Materi Pelatihan Petugas dan Pelatihan Innas 34
BAB 5. PELAKSANAAN LAPANGAN 37
5.1. Pemutakhiran Rumah Tangga 37
5.1.1. Metode Pemutakhiran Rumah Tangga 38
5.1.2. Pengenalan Wilayah Kerja 38
5.1.3. Prosedur Pemutakhiran Rumah Tangga 39
5.2. Pencacahan Rumah Tangga Terpilih 46
5.2.1. Identifikasi Posisi Bangunan Fisik Rumah Tangga Sampel pada Peta 46
5.2.2. Tahapan Pencacahan Rumah Tangga Sampel 47
5.3. Tata Cara Wawancara 49
5.4. Tata Cara Pengisian *E-form* 50
BAB 6. PENGELOLAAN INSTRUMEN DAN PERLENGKAPAN LAPANGAN 51
6.1. Instrumen dan Perlengkapan Petugas Lapangan 51
6.2. Pengelolaan Dokumen dan Perlengkapan 52
6.3. Hasil Pencacahan 53
BAB 7. PENGAWASAN LAPANGAN DAN PEMERIKSAAN *E-FORM* 55
7.1. Pengawasan yang Bersifat Koordinatif 55
7.2. Pengawasan yang Bersifat Teknis 56
7.2.1 Pengawasan/Pemeriksaan oleh PMS 56
7.2.2 Pengawasan/Pemeriksaan oleh *Supervisor* 58
7.2.3 Monitoring oleh Pemantau/V*iewer* 59
BAB 8. MONITORING PELAKSANAAN LAPANGAN 61
BAB 9. PENGELOLAAN ADMINISTRASI 65
BAB 10. PENUTUP 67

Daftar Tabel

Halaman

Tabel 1.1. Jumlah Sampel VTEBU2019 di Provinsi Jawa Timur menurut Kabupaten 3
Tabel 1.2. Jadwal Kegiatan VTEBU2019. 7
Tabel 3.1. Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga 18
Tabel 3.2. Contoh Stratifikasi Blok Sensus VTEBU2019. 20
Tabel 3.3. Contoh Alokasi Sampel Rumah Tangga 24
Tabel 3.4. Prosedur Penghitungan *Weight*. 25
Tabel 4.1. Jadwal Pelatihan Innas VTEBU2019 35
Tabel 4.2. Jadwal Pelatihan Petugas VTEBU2019 36
Tabel 6.1. Unit Kerja dan Tata Kelola. 53

Daftar Gambar

Halaman

Gambar 5.1. Ilustrasi Peta Blok Sensus Sebelum Pemutakhiran Rumah Tangga..... 42
Gambar 5.2. Ilustrasi Peta Blok Sensus Hasil Pemutakhiran Rumah Tangga . 44
Gambar 5.3. Alur Tahapan Pemutakhiran Rumah Tangga 45
Gambar 5.4. Ilustrasi Peta Blok Sensus dengan Penanda Rumah Tangga Terpilih.....47
Gambar 8.1. Pilihan Daftar *Report*..... 61
Gambar 8.2. Memilih Daftar *Report*..... 61
Gambar 8.3. Memilih Kepala Rumah Tangga Pemutakhiran 62
Gambar 8.4. Loading Halaman *Report*.....62
Gambar 8.5. Halaman *Report*.....63
Gambar 8.6. Penjelasan Masing-Masing Grafik Report..... 64

Daftar Lampiran

Halaman

Lampiran 1. Tabel 1. Jumlah Blok Sensus, Petugas, Kelas, dan Innas Survei Komstrat Tebu 2019 dengan CAPI. 71
Lampiran 2. Contoh Surat Tugas Survei VTEBU2019 72
Lampiran 3. Biodata Calon Petugas Survei VTEBU2019 73
Lampiran 4. Berita Acara Peminjaman Tablet 74
Lampiran 5. Tanda Terima Instrumen/Perlengkapan/Dokumen VTEBU2019. 75
Lampiran 6. Surat Pernyataan Tidak Bersedia Diwawancarai Daftar Isian VTEBU2019. 76
Lampiran 7. Berita Acara Responden Menolak Mengisi dan Menanda tangani Surat Pernyataan 77
Lampiran 8. Format Laporan Pelatihan Petugas Lapangan (*Supervisor*/ PCS/PMS) VTEBU2019. 79
Lampiran 9. Daftar Sampel Blok Sensus (VTEBU2019.DSBS). 84
Lampiran 10. Contoh *e-form* VTEBU2019.P 132
Lampiran 11. Contoh *e-form* VTEBU2019.S 134
Lampiran 12. Daftar VTEBU2019.P 141
Lampiran 13. Daftar VTEBU2019.S 142

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019 merupakan program aksi pemerintah saat ini yang berpedoman pada rencana Pembangunan Jangka Panjang tahun 2020-2025. Salah satu agenda pembangunan yang akan dilaksanakan adalah meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional. Mengingat sebagian besar rakyat Indonesia masih menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian maka dalam rentang periode tersebut perlu informasi tingkat produktivitas masyarakat petani. Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan salah satu penggerak perekonomian yang diharapkan mandiri untuk menguatkan sendi-sendi perekonomian nasional dengan memanfaatkan teknologi mutahir sebagai andalan sistem produksi yang berbasis wilayah potensi, dan memiliki daya saing Internasional. Bertitik tolak dari kondisi ini, maka perhatian akan ketersediaan data sektor pertanian yang lengkap, akurat, dan terkini sangat dibutuhkan sebagai acuan bagi pemerintah maupun para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam perencanaan dan perumusan kebijakan.

Badan Pusat Statistik (BPS) dalam salah satu tugas dan kewenangannya melakukan penyediaan data terkait dengan sektor pertanian melalui pelaksanaan berbagai macam survei secara periodik. Penyelenggaraan Sensus Pertanian setiap 10 (sepuluh) tahun sekali, yang terakhir dilaksanakan pada tahun 2013 (ST2013). Pendataan ST2013 dilakukan secara lengkap dan menyeluruh (baik aktifitas maupun wilayah), selain memotret kondisi pada tahun tersebut juga digunakan untuk membangun kerangka sampel (*sampling frame*) dari seluruh rumah tangga usaha pertanian, termasuk subsektor perkebunan. Perubahan usaha perkebunan sangat cepat mengikuti perkembangan teknologi, perubahan musim, dan harga. Oleh karena itu dipandang perlu dilakukan Survei Komoditas Strategis Perkebunan, salah

satunya adalah komoditas tebu. Pelaksanaan kegiatan Survei Komoditas Strategis Perkebunan komoditas tebu merupakan bagian penting dari RPJMN di subsektor perkebunan.

Sesuai *key principals* pilar transformasi khususnya pilar ke-7 (menggunakan pengumpulan data tanpa penggunaan kertas), dan pilar ke-8 (survei yang berkelanjutan), untuk mendukung kebutuhan pengumpulan data secara optimal, BPS sedang mengkaji perubahan metode pengumpulan data, dari *Paper and Pencil Interviewing* (PAPI) ke *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI). PAPI merupakan bentuk wawancara yang selama ini dilakukan BPS dalam mengumpulkan data dari responden, yaitu menggunakan kuesioner cetak kertas dan alat tulis. Sedangkan pada CAPI, wawancara dilakukan dengan bantuan komputer portabel (tablet). Manfaat utama yang diperoleh dari metode CAPI adalah peningkatan kualitas data, aktualitas, dan penghematan biaya (*United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific* - UNESCAP, 1999). Pada tahun 2018 pengumpulan data Komoditas Strategis Perkebunan (VTEBU2018) dengan CAPI sudah diujicobakan di Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Tulungagung.

Tahun 2019 BPS kembali menggunakan metode CAPI pada pengumpulan data Survei Komoditas Strategis Perkebunan (Komstrat Kebun) untuk Implementasi Pengumpulan Data Komoditas Pertanian Strategis melalui rumah tangga (VTEBU2019). VTEBU2019 diharapkan dapat melengkapi data perkebunan tebu yang dihasilkan dari rumah tangga karena selama ini BPS mengumpulkan data perkebunan hanya berasal dari perusahaan negara dan swasta. Dengan CAPI diharapkan dapat menghasilkan data yang akurat, andal, dan tepat waktu sesuai kebutuhan pengguna data dan pemerintah.

1.2. Tujuan

Tujuan dari kegiatan VTEBU2019 adalah:

1. Memperoleh estimasi data luas dan produksi rumah tangga usaha tebu, serta pola distribusi hasil produksi tebu.
2. Mengaplikasikan sistem pendataan secara *online* dengan manajemen survey yang terintegrasi mulai dari pengumpulan data, validasi, *monitoring* (tabulasi), dan penarikan sampel rumah tangga, *weighting*, hingga tabulasi *online*.

1.3. Landasan Hukum

Landasan hukum kegiatan VTEBU2019 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
4. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah dan;
5. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1.4. Cakupan

Kegiatan VTEBU2019 dilakukan di 7 provinsi dan 23 kabupaten. Rincian jumlah sampel menurut provinsi dan kabupaten disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah Sampel VTEBU2019 menurut Provinsi dan Kabupaten

No.	Provinsi	Kabupaten	Jumlah Sampel Blok Sensus	Jumlah Sampel Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	**Aceh**		**25**	**250**
		Aceh Tengah	10	100
		Bener Meriah	15	150
2	**Sumatera Barat**		**91**	**910**
		Solok	21	210
		Tanah Datar	25	250
		Agam	45	450
3	**Lampung**		**12**	**120**
		Lampung Utara	12	120

No.	provinsi	Kabupaten	Jumlah Sampel Blok Sensus	Jumlah Sampel Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	**Jawa Tengah**		**156**	**1560**
		Sragen	29	290
		Rembang	27	270
		Kudus	44	440
		Jepara	56	560
5	**Jawa Timur**		**300**	**3000**
		Ponorogo	71	710
		Tulungagung	60	600
		Blitar	34	340
		Kediri	37	370
		Malang	29	290
		Lumajang	30	300
		Magetan	39	390
6	**NTT**		**253**	**1830**
		Kupang	39	190*
		Timor Tengah Selatan	112	1120
		Timor Tengah Utara	71	370*
		Malaka	31	150*
7	**Kalimantan Barat**		**50**	**270**
		Sintang	37	210*
		Kapuas Hulu	13	60*
		JUMLAH	**887**	**7940**

Keterangan:
* merupakan target sampel minimum

Data pokok yang dikumpulkan dalam kegiatan ini mencakup luas, produksi, distribusi produksi, dan beberapa karakteristik lain mengenai usaha tebu.

1.5. Kegiatan Lapangan

Kegiatan lapangan VTEBU2019 meliputi kegiatan persiapan dan pelaksanaan.

1.5.1. Persiapan

1. Rapat persiapan untuk memperoleh informasi mengenai usaha tebu.
2. Persiapan rancangan metodologi pengumpulan data dan daftar sampel.
3. Menyusun rancangan tabulasi.
4. Menyusun kuesioner dan buku pedoman.
5. Rapat uji keselarasan kuesioner dalam sistem (*in house training*).
6. Uji sistem dan kuesioner di lapangan (*pre test*). Lokasi *pre test* di Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.

1.5.2. Pelaksanaan

1. Pemutakhiran rumah tangga (*updating)* VTEBU2019, bertujuan untuk memperbarui dan mengetahui informasi rumah tangga usaha tanaman tebu di setiap blok sensus terpilih.
2. Pencacahan sampel rumah tangga usaha tanaman tebu terpilih pada blok sensus terpilih.
3. Pemeriksaan/*monitoring* sistem untuk pemutakhiran dan pencacahan sampel rumah tangga.
4. Diseminasi data VTEBU2019 baik di pusat dan kabupaten.

1.6. Petugas

Petugas yang terlibat pada kegiatan VTEBU2019 terdiri dari :

1. Instruktur pelatihan sebagai berikut :
   a. Master Intama, melatih Instruktur Utama (Intama)
   b. Intama, melatih Instruktur Nasional (Innas).
   c. Innas, melatih petugas lapangan.
2. Petugas lapangan :
   a. Pencacah (PCS).
   b. Pengawas/pemeriksa (PMS).
3. Petugas penanggung jawab pengelolaan data:
   a. *Supervisor* di BPS Kabupaten.
   b. Pemantau data (*viewer*) di BPS Kabupaten, BPS Provinsi, dan BPS RI.
   c. Administrator di BPS Kabupaten dan BPS RI.

1.7. Instrumen

Instrumen yang digunakan pada kegiatan VTEBU2019 meliputi instrumen pemutakhiran dan pencacahan, aplikasi VTEBU2019, dan buku pedoman, yaitu:

1. Instrumen Pemutakhiran dan Pencacahan
   a. Peta desa/kelurahan (SP2010-WA/ST2013-WA/Peta-WA selanjutnya disebut peta WA) digunakan oleh PMS untuk mengetahui posisi blok sensus yang menjadi wilayah kerja PCS.
   b. Sketsa Peta ST2013-WB/SP2010-WB digunakan sebagai dasar untuk mengenali wilayah kerja dan panduan cakupan area pada saat pemutakhiran blok sensus.
   c. VTEBU2019.DSBS adalah daftar sampel blok sensus terpilih yang digunakan pada kegiatan VTEBU2019.
   d. *E-form* VTEBU2019.P adalah daftar pertanyaan yang digunakan untuk melakukan pemutakhiran keberadaan rumah tangga hasil pemutakhiran sensus/survei yang terakhir dilakukan di blok sensus tersebut dan identifikasi rumah tangga yang melakukan usaha tebu dalam satu blok sensus terpilih.
   e. *E-form* VTEBU2019.DSRT adalah daftar sampel rumah tangga terpilih VTEBU2019.
   f. *E-form* VTEBU2019.S adalah daftar pertanyaan yang digunakan untuk pencacahan sampel rumah tangga usaha tebu.
   g. *Tablet* adalah komputer portabel yang dioperasikan melalui layar sentuh atau pena digital yang digunakan oleh PCS untuk melakukan pencacahan dengan metode CAPI.
2. Aplikasi VTEBU2019
   a. Aplikasi *CoolKit Mobile* (VTEBU2019), yaitu aplikasi berbasis tablet yang digunakan PCS untuk melakukan pemutakhiran dan pencacahan sampel rumah tangga pada kegiatan VTEBU2019.
   b. Aplikasi Monitoring *Online* dan Penarikan Sampel, yaitu aplikasi yang digunakan PMS untuk memantau progres kegiatan lapangan, alokasi beban tugas, dan penarikan sampel.
   c. Aplikasi Keamanan Jaringan, yaitu aplikasi yang digunakan untuk mengakses jaringan privat BPS.
3. Buku Pedoman
   a. Pedoman Pencacah (VTEBU2019.PCS) adalah buku pedoman yang digunakan PCS.

b. Pedoman Pemeriksa/Supervisor (VTEBU2019.PMS) adalah buku pedoman yang digunakan PMS dan Supervisor.
c. Pedoman Instruktur Nasional (VTEBU2019.INNAS) adalah buku pedoman yang digunakan oleh Instruktur Nasional (Innas).
d. Pedoman VTEBU2019.TEKNIS adalah buku pedoman teknis yang digunakan sebagai pedoman bagi pemantau data (*viewer*), penanggung jawab di BPS RI, BPS Provinsi, dan BPS Kabupaten dalam melakukan kegiatan VTEBU2019 secara keseluruhan.

1.8. Jadwal Kegiatan

Tabel 1.2. Jadwal Kegiatan VTEBU2019

No.	Kegiatan	Jadwal
(1)	(2)	(3)
1.	Persiapan	Januari – Maret 2019
2.	*In House Training*	8 April 2019
3.	*Pre Test*	24 – 26 April 2019
4.	*Workshop* Instruktur Utama	12 – 14 Juni 2019
5.	Pelatihan Innas	24 – 28 Juni 2019
6.	Pelatihan petugas di provinsi	1 – 5 Juli 2019
7.	Pelaksanaan pemutakhiran	6 – 20 Juli 2019
8.	Pemeriksaan hasil pemutakhiran	9 – 22 Juli 2019
9.	Evaluasi dan Pemilihan sampel rumah tangga	23 – 31 Juli 2019
10.	Pelaksanaan pencacahan sampel rumah tangga	1 – 31 Agustus 2019
11.	Pemeriksaan pencacahan sampel rumah tangga	1 Agustus – 5 September 2019
12.	Laporan hasil	Oktober 2019

BAB 2

ORGANISASI LAPANGAN

Struktur dan organisasi lapangan disusun dengan tujuan agar pelaksanaan VTEBU2019 dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya. Pengawasan dan pemeriksaan dilakukan sesuai dengan organisasi di pusat, organisasi di provinsi, organisasi di kabupaten, dan organisasi di lapangan dengan tugas, tanggung jawab, wewenang dan haknya masing-masing.

2.1. Organisasi di Pusat

Penanggung jawab kegiatan VTEBU2019 adalah Deputi Bidang Statistik Produksi dibantu Direktur Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan di bidang teknis. Penanggung jawab di bidang metodologi dan pengolahan adalah Deputi Metodologi dan Informasi Statistik dibantu Direktur Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei, dan Direktur Sistem Informasi Statistik. Penanggung jawab bidang administrasi adalah Sekretaris Utama dibantu Kepala Biro Keuangan, serta Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Hukum. Penanggung jawab pengawasan kegiatan adalah Inspektur Utama.

Penanggung jawab pemantau *progress* data hasil lapangan VTEBU2019 adalah penanggung jawab di bidang teknis, metodologi, maupun administrasi. Pemantau data (*viewer*) di BPS RI bertanggung jawab melakukan pemantauan data hasil VTEBU2019. Hasil pantauan data dapat diinformasikan ke *subject matter*. Selanjutnya *subject matter* akan menindaklanjuti hasil temuan dengan melakukan supervisi.

Adapun tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing direktorat adalah sebagai berikut :

a. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

1. Subdirektorat Statistik Tanaman Perkebunan

a) Melakukan perencanaan kerangka acuan kerja, mengelola anggaran dan mengkoordinir pelaksanaan kegiatan VTEBU2019 secara

keseluruhan;

b) Melakukan koordinasi dengan anggota tim yang terlibat dalam kegiatan VTEBU2019;
c) Memantau pelaksanaan kegiatan VTEBU2019;
d) Memantau dan mengevaluasi hasil kegiatan VTEBU2019;
e) Melakukan koordinasi dengan BPS provinsi dan BPS kabupaten untuk keperluan pelatihan petugas lapangan dan pelaksanaan pencacahan lapangan;
f) Menyiapkan kuesioner, *rule* validasi, dan rancangan tabulasi;
g) Menyusun buku pedoman dan bahan ajar petugas*;*
h) Memantau kelancaran kegiatan VTEBU2019;
i) Melakukan analisis agregat, melakukan finalisasi data dan menyusun laporan hasil kegiatan VTEBU2019;
j) Mematuhi jadwal waktu yang telah ditetapkan;
k) Melaksanakan tugas-tugas yang diperintahkan langsung maupun tidak langsung oleh pimpinan BPS.

b. Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei

1. Subdirektorat Pengembangan Desain Sensus dan Survei (PDSS)

a) Menyiapkan *sampling design* kegiatan VTEBU2019;
b) Menghitung penimbang dan *sampling error*;
c) Mematuhi jadwal waktu yang telah ditetapkan.

2. Subdirektorat Pengembangan Kerangka Sampel (PKS)

a) Menyiapkan *master frame*;
b) Memilih blok sensus dan menyiapkan Daftar Sampel Blok Sensus;
c) Mematuhi jadwal waktu yang telah ditetapkan.

c. Direktorat Sistem Informasi Statistik

1. Subdirektorat Integrasi Pengolahan Data (IPD)

a) Menyiapkan desain *e-form* VTEBU2019.P dan *e-form* VTEBU2019.S;
b) Melakukan pengelolaan aplikasi *CoolKit Mobile* (sebagai Administrator/ Admin);
c) Menyiapkan akun petugas;
d) Menyiapkan aplikasi *monitoring* hasil VTEBU2019.P dan VTEBU2019.S;
e) Mengirimkan data hasil pelaksanaan lapangan ke Direktorat PMSS untuk penghitungan *weight* sesuai jadwal yang telah ditentukan;
f) Membuat tabulasi data hasil kegiatan VTEBU2019;
g) Mematuhi jadwal waktu yang telah ditetapkan.

2. **Subdirektorat Pengelolaan Teknologi Informasi**
   a) Menyiapkan dan melakukan pengecekan tablet serta aplikasi yang akan digunakan;
   b) Melakukan koordinasi dengan BPS Provinsi Jawa Timur dalam mengelola tablet;
   c) Mematuhi jadwal yang telah ditetapkan.

3. **Subdirektorat Jaringan Komunikasi Data (JKD)**
   a) Menyiapkan desain konfigurasi server;
   b) Menyiapkan aktivasi akun petugas;
   c) Melakukan koordinasi keamanan komunikasi data antara pusat dan daerah;
   d) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan sampai kegiatan selesai;
   e) Mematuhi jadwal waktu yang telah ditetapkan.

4. **Subdirektorat Pengembangan Basis Data (PBD)**
   a) Memantau dan mengevaluasi penggunaan aplikasi *CoolKit Mobile*;
   b) Mematuhi jadwal waktu yang telah ditetapkan.

d. Kepala Biro Keuangan

1. Melakukan koordinasi anggaran dan administrasi;
2. Mematuhi jadwal waktu yang telah ditetapkan.

2.2. Organisasi di Provinsi

Penanggung jawab pelaksanaan VTEBU2019 di tingkat provinsi adalah Kepala BPS Provinsi. Dalam melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya, Kepala BPS Provinsi dibantu oleh Kepala Bidang Statistik Produksi dan Kepala Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS) sebagai penanggung jawab teknis, serta Kepala Bagian Tata Usaha sebagai penanggung jawab administrasi.

Penanggung jawab pemantau progress data hasil lapangan VTEBU2019 di BPS provinsi adalah Kepala BPS provinsi, Kabid Statistik Produksi, Kabid IPDS, dan kasie yang bertanggung jawab dengan kegiatan VTEBU2019. Viewer bertanggung jawab melakukan pemantauan data hasil VTEBU2019 untuk kemudian menindaklanjuti hasil pantauan. Hasil pantauan data dapat diinformasikan ke Kepala BPS provinsi. Selanjutnya Kepala BPS provinsi akan menindaklanjuti hasil temuan dengan melakukan supervisi. Selanjutnya viewer dapat menindaklanjuti hasil pantauan untuk pengecekan lapangan atau verifikasi data atau kunjungan ulang ke kabupaten jika diperlukan.

2.3. Organisasi di Kabupaten

Penanggung jawab pelaksanaan VTEBU2019 di tingkat kabupaten adalah Kepala BPS Kabupaten. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala BPS Kabupaten secara teknis dibantu oleh Kepala Seksi Statistik Produksi dan Kepala Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS). Penanggung jawab administrasi adalah Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

BPS Kabupaten mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Melaksanakan petunjuk dan arahan yang diberikan oleh Kepala BPS Provinsi yang meliputi seluruh tahapan kegiatan VTEBU2019;
b. Melakukan koordinasi dengan Camat dan/atau Kepala Desa/Lurah, dan instansi terkait kegiatan VTEBU2019;
c. Seksi Statistik Produksi dan IPDS mengikuti pelatihan VTEBU2019;
d. Menentukan petugas yang akan menjadi pengawas/pemeriksa dan Pencacah;
e. Mengirimkan daftar nama petugas yang akan menjadi pengawas/pemeriksa dan Pencacah ke BPS Provinsi;
f. Membuat daftar alokasi tugas pencacah dan pengawas/pemeriksa wilayah cakupan BS yang menjadi tugas;
g. Melakukan pengawasan kegiatan pelaksanaan lapangan;
h. Melakukan pendampingan kepada petugas yang dianggap kurang cakap dalam pengumpulan data.
i. Melakukan pemeriksaan kewajaran dan konsistensi data hasil pencacahan lapangan;
j. Melakukan *monitoring* kegiatan VTEBU2019;
k. Mengatur dan melakukan penyelesaian administrasi keuangan untuk seluruh penyelenggaraan kegiatan VTEBU2019;
l. Mematuhi jadwal waktu yang telah ditetapkan;
m. Membuat laporan kegiatan VTEBU2019 secara keseluruhan;
n. Melakukan tugas yang diperintahkan langsung maupun tidak langsung oleh pimpinan BPS Provinsi, serta petunjuk dalam buku pedoman.

Organisasi di BPS kabupaten sebagai berikut:

1. Supervisor

Supervisor bertugas sebagai pengawas/pemeriksa kedua dari hasil *e-form* yang sudah diperiksa oleh PMS. Supervisor merupakan penentu apakah hasil *e-form* diterima atau ditolak sebelum *e-form* diekspor dari server

CAPI yang ada di Supervisor. Supervisor adalah Staf/Kasi di BPS kabupaten. Seorang Supervisor bertugas mengawasi 2-3 orang PMS. Tugas dan tanggung jawab supervisor:

a) Mengikuti pelatihan VTEBU2019;
b) Menyiapkan instrumen pelatihan yang meliputi Peta ST2013-WB atau SP2010-WB, Daftar Sampel Blok Sensus (VTEBU2019.DSBS), tablet yang sudah ter*install* aplikasi *CoolKit Mobile* (VTEBU2019), buku pedoman PMS (VTEBU2019.PMS), dan buku pedoman PCS (VTEBU2019.PCS);
c) Memeriksa hasil *e-form* VTEBU2019.S yang telah diperiksa oleh PMS;
d) Mengembalikan *e-form* (reject) kepada PMS jika masih ditemukan kesalahan dan memberikan catatan jika diperlukan. Hal ini dilakukan sampai tidak ada lagi *e-form* yang salah yang dikirim oleh PMS;
e) Melakukan approval *e-form* yang sudah *clean*;
f) Melakukan monitoring kegiatan VTEBU2019;
g) Melakukan komunikasi/diskusi secara berkala dengan PMS tentang kemajuan dan permasalahan lapangan yang terjadi pada kegiatan pemutakhiran/pencacahan.
h) Mematuhi mekanisme, tahapan pelaksanaan, dan jadwal waktu yang telah ditetapkan.

2. Pemantau Data (*Viewer)*

Pemantau data di kabupaten adalah Kepala BPS Kabupaten yang melakukan pemantauan data hasil VTEBU2019 untuk kemudian menindaklanjuti hasil pantauan. Selanjutnya *viewer* dapat memberi tugas kepada supervisor atau PMS untuk pengecekan lapangan atau verifikasi data atau kunjungan ulang jika diperlukan.

3. Administrator

Administrator di kabupaten adalah Kasie IPDS dan/atau Kasie Statistik Produksi. Administrator bertugas melakukan administrasi (admin) pengelolaan kegiatan VTEBU2019 melalui aplikasi *Coolkit Mobile* (VTEBU2019).

2.4. Organisasi Lapangan

Pelaksanaan lapangan VTEBU2019 dilakukan oleh petugas pencacah (PCS) dan petugas pengawas/pemeriksa (PMS).

a. **PMS** merupakan pengawas/pemeriksa pertama hasil *e-form* yang telah diisi secara lengkap dan dikirimkan ke *server* oleh PCS. PMS adalah petugas organik dan atau Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dan atau mitra BPS. Seorang PMS mengawasi 3-4 orang PCS. PMS memiliki tugas sebagai berikut:
   1) Mengikuti pelatihan VTEBU2019;
   2) Menerima instrumen pelatihan yang meliputi Peta ST2103-WB atau SP2010-WB dan Daftar Sampel Blok Sensus (VTEBU2019.DSBS) sesuai dengan wilayah tugasnya, tablet yang sudah terinstall aplikasi *CoolKit Mobile* (VTEBU2019), buku pedoman PMS (VTEBU2019.PMS), serta buku pedoman PCS (VTEBU2019.PCS);
   3) Menerima surat tugas dan tanda pengenal dari BPS kabupaten;
   4) Melakukan tahapan persiapan survei yaitu mengalokasikan blok sensus yang akan dilakukan pemutakhiran dan sampel rumah tangga untuk masing-masing PCS di bawah tanggung jawabnya;
   5) Melakukan tahapan pelaksanaan survei yaitu mendampingi PCS pada saat melakukan pemutakhiran blok sensus dan pencacahan sampel rumah tangga untuk masing-masing PCS dan bila dianggap perlu.
   6) Menerima dan memeriksa hasil pemutakhiran (*e-form* VTEBU2019.P) dan pencacahan sampel (*e-form* VTEBU2019.S) yang telah diisi oleh PCS;
   7) Sesegera mungkin melakukan pemeriksaan dan penerimaan/approval atau penolakan/reject terhadap *e-form* VTEBU2019.P atau VTEBU2019.S kepada PCS, termasuk menambahkan komentar yang diperlukan. Hal ini dilakukan sampai pekerjaan PCS yang menjadi tanggung jawabnya selesai;
   8) Mengembalikan *e-form* VTEBU2019.P atau *e-form* VTEBU2019.S bila masih ada kesalahan pengisian kepada PCS, dan hal ini dilakukan sampai pekerjaan PCS yang menjadi tanggung jawabnya selesai;
   9) Melakukan penerimaan/*approval* secara bertahap *e-form* VTEBU2019.P maupun e-form VTEBU2019.S untuk pemeriksaan lebih lanjut oleh Supervisor. Hal ini dilakukan sampai dinyatakan tidak ada yang salah oleh Supervisor;
   10) Melakukan monitoring kegiatan VTEBU2019 di blok sensus yang menjadi tanggung jawabnya;
   11) Melakukan komunikasi/diskusi secara berkala dengan PMS tentang kemajuan dan permasalahan lapangan yang terjadi pada kegiatan pemutakhiran/ pencacahan;

12) Mematuhi jadwal waktu yang telah ditetapkan;
13) Melaksanakan tugas, perintah langsung maupun tidak langsung dari Pimpinan BPS Kabupaten, serta petunjuk dalam buku pedoman.

b. **PCS** merupakan petugas lapangan yang bertugas mewawancarai responden dan menginput data ke dalam e-form serta melakukan sinkronisasi data kedalam server CAPI. PCS adalah mitra BPS yang minimal berpendidikan SMA sederajat dan mampu mengoperasikan *tablet*. Seorang PCS bertugas mencacah 3-4 Blok Sensus. PCS memiliki tugas sebagai berikut:
   1) Mengikuti pelatihan VTEBU2019;
   2) Menerima instrumen pelatihan yang meliputi Peta ST2103-WB atau SP2010-WB, Daftar Sampel Blok Sensus (VTEBU2019.DSBS), tablet yang sudah terinstall aplikasi *Coolkit Mobile* (VTEBU2019), buku pedoman PMS (VTEBU2019.PMS), dan buku pedoman PCS (VTEBU2019.PCS);
   3) Menerima surat tugas dan tanda pengenal dari Penanggungjawab (Kasubbag Tata Usaha) BPS Kabupaten;
   4) Bersama PMS melakukan koordinasi dengan penguasa wilayah setempat (Ketua SLS setempat) untuk menginformasikan kegiatan VTEBU2019;
   5) Bersama PMS mengenali batas blok sensus yang akan dilakukan pemutakhiran rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya;
   6) Melakukan pemutakhiran blok sensus dengan e-form VTEBU2019.P sesuai alokasi tugas yang menjadi tanggung jawabnya;
   7) Menerima daftar sampel rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya;
   8) Berdasarkan daftar sampel rumah tangga, melakukan pencacahan sampel dengan e-form VTEBU2019.S sesuai alokasi tugas yang menjadi tanggung jawabnya;
   9) Melakukan pengiriman *e-form* VTEBU2019.P setelah pemutakhiran satu blok sensus selesai dan *e-form* VTEBU2019.S satu rumah tangga sampel selesai tanpa harus menunggu seluruh sampel satu blok sensus selesai dikerjakan;
   10) Melakukan perbaikan jika dari hasil pemeriksaan oleh PMS ditemukan kesalahan baik pada *e-form* VTEBU2019.P maupun *e-form* VTEBU2019.S atau melakukan konfirmasi isian dengan melakukan kunjungan ulang ke blok sensus/rumah tangga apabila diperlukan. Hal ini dilakukan sampai tidak ditemukan lagi kesalahan;

11) Memastikan semua *e-form* VTEBU2019.P dan *e-form* VTEBU2019.S yang menjadi tanggung jawabnya sudah disetujui (*approved*) oleh PMS;
12) Melakukan komunikasi/diskusi secara berkala dengan PMS tentang kemajuan dan permasalahan lapangan yang terjadi pada kegiatan pemutakhiran/pencacahan;
13) Mematuhi mekanisme, tahapan, dan jadwal waktu yang telah ditetapkan.

BAB 3

METODOLOGI

3.1 Kerangka sampel

Kerangka sampel yang digunakan ada 2 jenis, yaitu kerangka sampel untuk pengambilan blok sensus dan kerangka sampel untuk pengambilan sampel rumah tangga.

1. Kerangka sampel blok sensus adalah daftar blok sensus cakupan Sensus Pertanian 2013 (ST2013) yang terdapat minimal satu rumah tangga yang mengusahakan tanaman tebu. Seluruh blok sensus pada kerangka sampel dikelompokkan ke dalam tiga strata menurut potensi tanaman tebu dengan *cut off point* tertentu. Kriteria blok sensus *eligible* untuk pengambilan sampel ditentukan berdasarkan muatan populasi rumah tangga dalam blok sensus dan kecukupan populasi blok sensus *eligible*.
2. Kerangka sampel rumah tangga adalah daftar nama kepala rumah tangga yang mengusahakan tanaman tebu hasil *updating* rumah tangga. Rumah tangga *eligible* untuk pengambilan sampel rumah tangga (diperoleh dari *e-form.r* VTEBU2019.P) adalah rumah tangga yang mengusahakan tanaman tebu dan melakukan panen pada periode Agustus 2018 s.d. Juli 2019 (Rincian 309 terisi "Ya"). Rumah tangga dalam kerangka sampel diurutkan menurut luas panen selama periode Agustus 2018 s.d. Juli 2019.

3.2 Jumlah Sampel

Jumlah sampel survei ini dirancang untuk estimasi di tingkat kabupaten. Jumlah sampel blok sensus dan rumah tangga menurut kabupaten dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga

No.	Provinsi	Kabupaten	Blok Sensus	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	**Aceh**		**25**	**250**
		Aceh Tengah	10	100
		Bener Meriah	15	150
2	**Sumatera Barat**		**91**	**910**
		Solok	21	210
		Tanah datar	25	250
		Agam	45	450
3	**Lampung**		**12**	**120**
		Lampung Utara	12	120
4	**Jawa Tengah**		**156**	**1560**
		Sragen	29	290
		Rembang	27	270
		Kudus	44	440
		Jepara	56	560
5	**Jawa Timur**		**300**	**3000**
		Ponorogo	71	710
		Tulungagung	60	600
		Blitar	34	340
		Kediri	37	370
		Malang	29	290
		Lumajang	30	300
		Magetan	39	390
6	**NTT**		**253**	**1830**
		Kupang	39	190*
		Timor Tengah Selatan	112	1120
		Timor Tengah Utara	71	370*
		Malaka	31	150*
7	**Kalimantan Barat**		**50**	**270**
		Sintang	37	210*
		Kapuas Hulu	13	60*
		JUMLAH	**887**	**7940**

Keterangan:

* merupakan target sampel minimum

3.3 Stratifikasi

Stratifikasi blok sensus bertujuan untuk mengelompokkan blok sensus ke dalam kelompok yang homogen menurut rata-rata jumlah luas tanam (m^2) yang diusahakan per rumah tangga di setiap blok sensus. Stratifikasi dilakukan pada level kabupaten. Proses stratifikasi dilakukan terhadap **seluruh** blok sensus dalam kerangka sampel tanpa dibatasi dengan kriteria blok sensus *eligible*. Rumah tangga yang dicakup sebagai dasar stratifikasi blok sensus adalah rumah tangga yang memiliki luas tanam tebu, yaitu pada data ST2013-L2 Blok V Rincian 501m Kolom (6) ada isian.

Stratifikasi blok sensus dilakukan berdasarkan desil (D) nilai rata-rata jumlah luas tanam (m^2) tebu per rumah tangga di setiap blok sensus. Desil membagi data (*n*) yang berurutan atas sepuluh bagian yang sama besar (D1, D2, ..., D9). Posisi $D_i = \text{nilaiyangke-}\frac{i(n+1)}{10}$, $i = 1,2,...,9$. Selanjutnya berdasarkan nilai desil yang terbentuk, ditentukan strata blok sensus sebagai berikut:

$$\bar{Y}_i = \begin{cases} \bar{Y}_i < D_3 & ;\text{strata 1} \quad \text{(cukup potensi)} \\ D_3 \le \bar{Y}_i \le D_7 & ;\ \text{strata 2} \quad \text{(potensi)} \\ \bar{Y}_i > D_7 & ;\text{strata 3} \quad \text{(sangat potensi)} \end{cases}$$

Prosedur stratifikasi blok sensus secara lengkap dijelaskan sebagai berikut:

1. Hitung rata-rata jumlah luas tanam (m^2) yang diusahakan per rumah tangga dalam satu blok sensus dengan rumus:

$$\bar{Y}_i = \frac{\sum_{j=1}^{M_i} y_{ij}}{M_i}$$

2. Urutkan *ascending* data berdasarkan rata-rata jumlah luas tanam (m^2) per rumah tangga setiap blok sensus $\left(\bar{Y}_i\right)$. Urutan ini dilakukan dalam level kabupaten.
3. Hitung desil 3 (D_3) dan desil 7 (D_7) data rata-rata jumlah luas tanam (m^2) per rumah tangga untuk memperoleh *cut off point* (CoP) strata. Misalnya terdapat 1000 *record* BS (n=1000), maka penentuan posisi D_3 dan D_7 dengan cara:
   - $D_3 = \frac{3(1000+1)}{10} = 300{,}3 \approx 300$, berarti nilai D_3 adalah nilai pada posisi record ke-300.

- $D_7 = \frac{7(1000+1)}{10} = 700{,}7 \approx 701$, berarti nilai D_7 adalah nilai pada posisi record ke-701.

4. Tentukan nilai rata-rata jumlah luas tanam (m^2) yang berada pada posisi sesuai D_3 dan D_7 sebagai CoP strata. Misalnya nilai rata-rata jumlah luas tanam (m^2) tebu per rumah tangga usaha di blok sensus pada posisi D_3 adalah L_1 (sebagai CoP pertama); dan nilai rata-rata jumlah luas tanam (m^2) tebu per rumah tangga usaha di blok sensus pada posisi D_7 adalah L_2 (sebagai CoP kedua).
5. Selanjutnya blok-blok sensus dalam kerangka sampel dikelompokkan ke dalam tiga strata berdasarkan CoP di atas. Misalnya nilai CoP pertama sesuai posisi D_3 (*record* ke-300) adalah 500, sedangkan CoP kedua sesuai posisi D_7 (*record* ke-701) adalah 721. Maka penentuan strata blok sensus dapat dilakukan sebagai berikut:
   - Strata 1 adalah blok-blok sensus yang memiliki rata-rata jumlah luas tanam tebu per rumah tangga < 500 m^2
   - Strata 2 adalah blok-blok sensus yang memiliki rata-rata jumlah luas tanam tebu per rumah tangga antara 500 m^2 sd. 721 m^2.
   - Strata 3 adalah blok-blok sensus yang memiliki rata-rata jumlah luas tanam tebu per rumah tangga > 721 m^2.

     Contoh:

Urutan Blok Sensus Berdasarkan Rata-rata Jumlah Luas Tanam Tebu dalam Kabupaten	Desil (Posisi nilai ke-)	$(\overline{Y}_i)$ Rata-rata Jumlah Luas Tanam (m^2) Tebu per Rumah Tangga	*Range* Rata-rata Jumlah Luas Tanam (m^2) Tebu	Strata Blok Sensus
1	<D3	50	< 500	1
2	<D3	60	< 500	1
3	<D3	75	< 500	1
....	....	....		....
298	<D3	487	< 500	1
299	<D3	500	500 – 721	2
300	**D3**	**500**	500 – 721	2
301	D3-D7	500	500 – 721	2
....	D3-D7	505	500 – 721	2
....	....	....		....
699	D3-D7	720	500 – 721	2
700	D3-D7	721	500 – 721	2
701	**D7**	**721**	500 – 721	2
702	>D7	721	500 – 721	2
703	>D7	725	> 721	3
704	>D7	733	> 721	3
...	....	....		....
1000	>D7	800	> 721	3

3.4 Alokasi Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga

Target sampel rumah tangga usaha di masing-masing kabupaten ditentukan berdasarkan kecukupan jumlah sampel rumah tangga usaha untuk estimasi level kabupaten. Sedangkan target sampel blok sensus ditentukan berdasarkan distribusi populasi rumah tangga tebu untuk memenuhi target sampel rumah tangga. Alokasi sampel blok sensus menurut strata di suatu kabupaten dilakukan secara *power allocation* berdasarkan jumlah rumah tangga usaha tebu dalam blok sensus dengan formula sebagai berikut:

$$n_h = \frac{Y_h^{\alpha}}{\sum_{h=1}^{3} Y_h^{\alpha}} \times n,$$

dengan:

n_h = jumlah sampel blok sensus di strata *h* suatu kabupaten,

Y_h = jumlah rumah tangga usaha tebu di strata *h*,

α = konstanta *power allocation*, α = 0,5

n = target sampel blok sensus di suatu kabupaten.

3.5 Alokasi Sampel Rumah Tangga Usaha Tebu Menurut Blok Sensus

Alokasi sampel rumah tangga usaha tebu per blok sensus dilakukan setelah seluruh pemutakhiran rumah tangga dalam blok sensus selesai. Alokasi sampel ini dihitung berdasarkan populasi rumah tangga usaha tebu hasil pemutakhiran rumah tangga (dari *e-form.r* VTEBU2019.P). Alokasi sampel rumah tangga pada dasarnya ditentukan dengan menggunakan *equal allocation*. Akan tetapi terdapat beberapa penyesuaian untuk memenuhi target sampel tingkat kabupaten sebagai berikut:

i) Jumlah sampel rumah tangga pada blok sensus yang memiliki populasi rumah tangga *eligible* kurang dari atau sama dengan sepuluh ditentukan sebanyak populasinya (*take-all*), ditulis: $m_i' = M_i'$.

   Pada kabupaten yang memiliki rata-rata jumlah sampel rumah tangga per blok sensus kurang dari sepuluh, maka jumlah sampel ditentukan sebanyak rata-ratanya. Misal jumlah sampel BS sebanyak 71 dan 370 rumah tangga, maka rata-rata jumlah sampel per blok sensus adalah 5-6 rumah tangga.

ii) Jumlah sampel rumah tangga pada blok sensus yang memiliki populasi rumah tangga *eligible* lebih dari sepuluh ditentukan sebanyak 10 rumah tangga. Kemudian apabila terdapat sisa target sampel yang belum terpenuhi pada level kabupaten, dialokasikan ke setiap blok sensus yang masih tersedia populasinya. Penentuan sampel tambahan tersebut dilakukan menggunakan *proportional allocation* berdasarkan sisa populasi rumah tangga yang belum dialokasikan sebagai sampel.

Alokasi sampel untuk melengkapi target sampel rumah tangga usaha tebu untuk setiap blok sensus bermuatan lebih dari sepuluh dilakukan secara

proportional allocation dengan formula sebagai berikut:

$$m_i'' = \frac{M_i''}{\sum_{i=1}^{n} M_i''} \times m^*$$

dengan:

$$m^* = m - \sum_{i=1}^{n} m_i'$$

m^*: kekurangan jumlah sampel rumah tangga usaha tebu untuk memenuhi target sampel rumah tangga level kabupaten. Kekurangan ini dialokasikan sebagai tambahan sampel pada blok sensus yang masih terdapat sisa populasi, dihitung pada level kabupaten,

m : target sampel rumah tangga usaha tebu dalam kabupaten,

m_i' : jumlah sampel yang diambil secara *take all* pada blok sensus ke-i yang bermuatan populasi rumah tangga usaha tebu kurang dari atau sama dengan sepuluh,

m_i'' : tambahan jumlah sampel rumah tangga usaha tebu pada blok sensus ke-i yang masih memiliki populasi, dan

$M_i'' = M_i' - m_i'$

M_i'' : sisa populasi rumah tangga usaha tebu hasil pemutakhiran setelah penentuan jumlah sampel secara *equal size* (sepuluh rumah tangga) di blok sensus i strata h,

n : jumlah sampel blok sensus yang dicakup dalam alokasi sampel rumah tangga (semua blok sensus yang masih memiliki sisa populasi rumah tangga tebu).

Contoh Alokasi Sampel Rumah Tangga Usaha Tebu Per Blok Sensus

Berdasarkan hasil pemutakhiran rumah tangga di suatu blok sensus, diperoleh populasi rumah tangga usaha tebu per blok sensus seperti pada tabel di bawah ini Kolom (2). Target sampel rumah tangga usaha tebu di kabupaten ditentukan 100 rumah tangga. Alokasi sampel rumah tangga

usaha tebu per blok sensus yang dihitung dengan formula di atas dapat dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3.3. Contoh Alokasi Sampel Rumah Tangga

BS Terpilih Ke-	Jumlah Rumah Tangga yang Melakukan Panen Tebu Periode Agustus 2018 s.d. Juli 2019 (M_i)	Alokasi Awal Sampel Rumah tangga usaha tebu Per BS		Sisa Populasi Ruta Tebu	Alokasi Kekurangan Target Sampel (Pembulatan ke Bawah)	Alokasi Akhir Sampel Rumah tangga usaha tebu Per BS Kol(3)+Kol(5)
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
1	10	*Take all*	10	0	0	10+0=10
2	25	*Equal size*	10	15	$\frac{15}{66}\times 6=1$	10+1=11
3	20	*Equal size*	10	10	$\frac{10}{66}\times 6=0+1$	10+1=11
4	15	*Equal size*	10	5	0	10+0=10
5	10	*Take all*	10	0	0	10+0=10
6	30	*Equal size*	10	20	$\frac{20}{66}\times 6=1+1$	10+2=12
7	8	*Take all*	8	0	0	8+0=8
8	26	*Equal size*	10	16	$\frac{16}{66}\times 6=1+1$	10+2=12
9	10	*Take all*	10	0	0	10+0=10
10	6	*Take all*	6	0	0	6+0=6
Jumlah	**160**		**94**	**66**	3+3	**100**
Target sampel rumah tangga			**100**		**6**	

3.6 Rancangan Pengambilan Sampel

Rancangan pengambilan sampel yang diterapkan adalah *stratified two-stage sampling design*. Prosedur pengambilan sampel untuk setiap strata dilakukan sebagai berikut:

- Tahap satu, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus *eligible* secara *probability proportional to size* dengan *size* jumlah

rumah tangga yang mengusahakan tanaman tebu. Blok sensus dengan *size* lebih dari interval pengambilan sampel dipastikan menjadi sampel terpilih. Pengambilan sampel blok sensus untuk setiap strata dilakukan secara terpisah.

- Tahap dua, dari kerangka sampel rumah tangga dipilih sejumlah rumah tangga *eligible* secara *systematic sampling* dengan jumlah luas panen (m^2) periode Agustus 2018 s.d Juli 2019 sebagai *implicit stratification*. Artinya seluruh rumah tangga usaha tebu dalam blok sensus diurutkan secara menurun menurut luas panen. Pada metode *systematic sampling*, agar terhindar dari adanya random pengambilan sampel rumah tangga pertama (R_1) yang bernilai nol, maka hasil penghitungan seluruh random pengambilan sampel (R_1, R_2, ..., R_m) dilakukan pada akhir penghitungan dengan pembulatan ke atas.

3.7 Nomor Kode Sampel (NKS) Blok Sensus

NKS dibentuk untuk setiap survei dan *unique* di level kabupaten. NKS survei ini dibentuk enam digit yang memuat informasi strata pada digit pertama dan nomor urut blok sensus dalam kabupaten pada lima digit berikutnya. Pada lima digit terakhir bernilai 00001-49999 menunjukkan blok sensus berada di daerah perdesaan, sedangkan yang bernilai mulai dari 50001 menunjukkan blok sensus berada di daerah perkotaan.

3.8 Prosedur *Weight*

Weight dihitung untuk setiap rumah tangga. *Weight* dirumuskan berdasarkan prosedur pengambilan sampel yang ditetapkan dan diringkas dalam skema sampling sebagai berikut:

Tabel 3.4. Prosedur Penghitungan *Weight*

Tahap	Unit	Jumlah unit dalam strata *h*		Metode Pengambilan Sampel	Peluang	Fraksi
		Populasi	Sampel			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Blok sensus	N_h	n_h	*pps*, *size* M_{hi}	$\frac{M_{hi}}{M_h}$	$n_h \frac{M_{hi}}{M_h}$
2	Rumah tangga	M'_{hi}	m_{hi}	Sistematik	$\frac{1}{M'_{hi}}$	$\frac{m_{hi}}{M'_{hi}}$

Design weight dapat dihitung dengan formula sbb:

$$w_{hi} = \frac{M_h}{n_h M_{hi}} \frac{M'_{hi}}{m_{hi}},$$

dengan:

w_{hi} = design *weight* untuk blok sensus *i* strata *h*,

M_h = jumlah rumah tangga yang membudidayakan tanaman tebu pada strata *h*. Cakupan rumah tangga yang dihitung adalah yang terdapat pada blok sensus *eligible*.

M_{hi} = jumlah rumah tangga yang membudidayakan tanaman tebu pada blok sensus *i* strata *h*,

M'_{hi} = jumlah rumah tangga yang membudidayakan tanaman tebu hasil pemutakhiran pada blok sensus *i* strata *h*,

n_h = jumlah sampel blok sensus strata *h*.

Apabila terjadi nonrespons rumah tangga, perlu ada penyesuaian *design weight* dengan faktor koreksi yang dihitung dalam level blok sensus, yaitu: $F_{khi} = \frac{1}{\rho_{khi}}$, dengan ρ_{khi} adalah *response rate* rumah tangga dalam blok sensus *i* pada strata *h* kabupaten *k*. Sedangkan kompensasi terhadap *imperfect frame* akibat ketidaktercakupan blok sensus yang tidak *eligible* menggunakan faktor koreksi sebagai berikut: $F_k = \frac{M_k}{M_{ke}}$,

dengan:

F_k : faktor penyesuaian *weight* untuk kabupaten *k*,

M_k : total jumlah rumah tangga *eligible* di kabupaten *k* dari seluruh blok sensus, termasuk di dalamnya blok sensus yang tidak memiliki peluang terpilih (termasuk berasal dari blok sensus dengan muatan kurang dari *cut off point* muatan rumah tangga yang mengusahakan atau mengelola tanaman tebu hasil ST2013 dan blok sensus sulit).

M_{ke} : total jumlah rumah tangga *eligible* di kabupaten *k* dari blok sensus yang memiliki peluang terpilih.

Sehingga formula *final weight* menjadi:

$$W_{hi} = w_{hi} \times F_{khi} \times F_k .$$

3.9 Prosedur Estimasi

Estimasi disajikan pada level rumah tangga berdasarkan data hasil survei. Estimasi jumlah rumah tangga yang mengusahakan tebu $\left(\hat{M}\right)$ berdasarkan data hasil pencacahan sebagai berikut:

$$\hat{M} = \sum_{h=1}^{3} \sum_{i=1}^{n_h} \sum_{j=1}^{m_{hi}} W_{hij} \,,$$

dengan:

$\hat{M}$: estimasi jumlah rumah tangga yang mengusahakan tebu pada suatu kabupaten,

W_{hij} : penimbang rumah tangga ke-*j* dalam blok sensus ke-*i* pada strata *h*.

Estimasi total karakteristik Y $\left(\hat{Y}\right)$ berdasarkan data hasil p encacahan rumah tangga ke-j pada di blok sensus ke-*i* strata *h* adalah:

$$\hat{Y} = \sum_{h=1}^{H} \sum_{i=1}^{n_{kh}} \sum_{j=1}^{m_h} W_{hi} \cdot y_{hij} \,.$$

dan variansnya adalah:

$$v(\hat{Y}_s) = \sum_{h=1}^{H} \frac{1}{n_h(n_h - 1)} \sum_{i=1}^{n_{hi}} \left(\hat{Y}_{hi}^{*} - \hat{Y}_h\right)^2 \,,$$

dengan: $\hat{Y}_{hi}^{*} = \sum_{j=1}^{m_{hi}} \frac{M'_{hi}}{m_{hi}} y_{hij}$ dan $\hat{Y}_h = \sum_{i=1}^{n_h} \sum_{j=1}^{m_{hi}} \frac{M_h}{n_h M_{hi}} \frac{M'_{hi}}{m_{hi}} y_{hij}$.

Sedangkan estimasi rata-rata karakteristik *Y* $\left(\hat{\bar{Y}}\right)$ berdasarkan data hasil pencacahan rumah tangga ke-*j* pada di blok sensus ke-*i* strata *h* adalah:

$$\hat{\bar{Y}} = \frac{\sum_{h=1}^{H} \sum_{i=1}^{n_{kh}} \sum_{j=1}^{m_h} W_{hi} \cdot y_{hij}}{\sum_{h=1}^{3} \sum_{i=1}^{n_h} \sum_{j=1}^{m_{hi}} W_{hij}} \text{ atau } \hat{\bar{Y}} = \frac{\hat{Y}}{\hat{M}} \,,$$

***

BAB 4

PERSIAPAN LAPANGAN

Pada persiapan lapangan, tahapan yang perlu dilakukan oleh daerah adalah pengecekan Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS), petugas pelaksana, dan pelatihan petugas. Penjelasan tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

4.1. Pengecekan DSBS

Pengecekan DSBS dilakukan untuk memastikan bahwa blok sensus yang terpilih VTEBU2019 adalah blok sensus sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan tidak mengalami perubahan fungsi (jalan tol, pabrik, dll). Hal ini perlu dilakukan mengingat DSBS ini berdasarkan kerangka sampel hasil Sensus Pertanian 2013 dan kemungkinan selama kurun waktu sampai dengan bulan Januari 2019 mengalami perubahan. Mekanisme pengecekan DSBS sebagai berikut :

1. Subdirektorat Pengembangan Kerangka Sampel (PKS), Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei (PMSS) mengirim DSBS ke BPS provinsi untuk dilakukan pengecekan keberadaan blok sensus.
2. BPS provinsi berkoordinasi dengan BPS kabupaten melalukan pengecekan DSBS yang dikirim oleh Direktorat PMSS.
3. Hasil pengecekan DSBS yang dilakukan di BPS kabupaten (ada atau tidak ada perubahan DSBS) disampaikan ke BPS provinsi. Selanjutnya BPS provinsi mengirim DSBS hasil pengecekan ke Subdirektorat PKS, Direktorat PMSS.
4. Pengiriman DSBS final dari Subdirektorat PKS, Direktorat PMSS ke BPS provinsi.

4.2. Petugas

Petugas perlu dipilih secara hati-hati dan seksama karena hasilnya akan sangat mempengaruhi proses pengumpulan data dan kualitas data yang dihasilkan. Petugas pencacah (PCS) dapat berasal dari Mitra Statistik, petugas

pemeriksa/pengawas (PMS) adalah Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dan atau Mitra Statistik, sedangkan *Supervisor* adalah Staf/Kasi di BPS kabupaten, BPS provinsi dan BPS RI.

4.2.1. Rekrutmen Petugas

Sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan VTEBU2019, petugas yang akan direkrut oleh BPS Kabupaten adalah PCS, PMS, dan *Supervisor* yang berasal dari BPS kabupaten terpilih VTEBU2019. Semua petugas, akan dilatih sesuai dengan tugas dan jabatannya dalam kegiatan VTEBU2019.

Petugas yang direkrut adalah orang yang benar-benar bersedia dan siap melaksanakan VTEBU2019 sampai dengan selesai. Selanjutnya, dalam menjalankan tugasnya seorang petugas survei akan diberi surat tugas dan tanda pengenal oleh Kepala BPS kabupaten.

Semua petugas survei yang telah diangkat oleh Kepala BPS kabupaten, dalam melaksanakan tugasnya memiliki kewajiban sebagai berikut:

1. Melakukan tugas dan kewajiban sebagaimana tertuang dalam buku pedoman atau sesuai perintah dan arahan dari pihak yang berwenang.
2. Memperlihatkan surat tugas dan/atau tanda pengenal petugas VTEBU2019 kepada responden dan aparat desa/kelurahan selama melaksanakan tugas VTEBU2019.
3. Menggunakan perlengkapan petugas yang disediakan pada saat menjalankan tugasnya (tidak boleh mengganti dengan peralatan yang lain.
4. Dalam menjalankan tugas harus tetap menjaga ketertiban umum dengan memperhatikan agama, adat istiadat, dan tata krama masyarakat setempat.
5. Mengirim *e-form* hasil pelaksanaan kegiatan VTEBU2019 secara berjenjang sesuai mekanisme yang telah ditetapkan tanpa ada unsur rekayasa (ditambah atau dikurangi).
6. Petugas survei wajib memegang teguh rahasia atas keterangan yang diberikan responden, baik yang menyangkut pemutakhiran maupun pencacahan sampel rumah tangga. Pelanggaran terhadap ketentuan ini dapat dikenakan tuntutan pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 dan Pasal 36 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

4.2.2. Prosedur Perekrutan Petugas Lapangan

Perekrutan petugas lapangan dilakukan oleh BPS kabupaten. Calon petugas pencacah diperoleh dari jejaring kerja dengan Mitra Statistik. Dalam penetapan seseorang sebagai *Supervisor,* PMS, dan PCS harus memperhatikan persyaratan yang telah ditetapkan. Penetapan petugas *Viewer*, Administrator, *Supervisor*, PMS dan PCS adalah wewenang BPS kabupaten. Sedangkan untuk petugas *Viewer* dari BPS provinsi merupakan wewenang BPS provinsi. Setiap calon petugas harus mengisi sendiri biodata pada lembar yang sudah disiapkan dengan huruf kapital.

4.2.3. Persyaratan Calon Petugas

Persyaratan yang yang harus diperhatikan dalam perekrutan adalah sebagai berikut :

1. Persyaratan Calon Pencacah (PCS)

a. Berasal dari Mitra Statistik;
b. Pendidikan minimal SLTA;
c. Bisa mengoperasikan *tablet;*
d. Bisa bekerja sama;
e. Bisa berkomunkasi (membaca, menulis, mendengar, dan berbicara) dalam bahasa Indonesia;
f. Bersikap dan berperilaku baik (antara lain: dewasa, sopan santun, berpakaian rapi, rambut rapi);
g. Mengenal "wilayah" tugas dengan baik. Diutamakan yang berasal dari wilayah kerja yang akan menjadi beban tugasnya.

2. Persyaratan Calon Pengawas/Pemeriksa (PMS)

a. Berasal dari Staf/Kasi/KSK di BPS kabupaten dan atau Mitra Statistik;
b. Berpendidikan SLTA atau sederajad;
c. Bisa mengoperasikan *tablet;*
d. Berwibawa dan mampu berkomunikasi dan mengkoordinir pencacah (PCS).

3. Persyaratan Calon *Supervisor*

a. Berasal dari Staf/Kasi BPS kabupaten;
b. Berpendidikan minimal D-III atau sederajat;
c. Bisa mengoperasikan *tablet* dan *Personal Computer (*PC*);*
d. Berwibawa dan mampu berkomunikasi dan berkoordinasi dengan PMS.

4.3. Pelatihan

Kegiatan Keberhasilan rekrutmen petugas sangat memengaruhi keberhasilan proses pelatihan calon petugas VTEBU2019. Pada gilirannya, keberhasilan penyelenggaraan pelatihan sangat menentukan keberhasilan kegiatan pencacahan di lapangan. Oleh karena itu, penyelenggaraan pelatihan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Proses pelatihan calon petugas akan lebih baik jika calon petugas sebelumnya telah memahami ruang lingkup wilayah dan jadwal kerja, kewajiban serta hak mereka selaku petugas lapangan VTEBU2019.

Pelatihan petugas VTEBU2019 dilakukan secara berjenjang dimulai dari *Workshop* Instruktur Utama (Intama), pelatihan Instruktur Nasional (Innas), dan Pelatihan petugas (PCS, PMS, dan *Supervisor)*.

Calon Intama dan calon Innas Pusat ditetapkan oleh BPS RI, sedangkan calon Innas daerah ditetapkan oleh BPS provinsi. Syarat untuk menjadi Intama dan Innas adalah sebagai berikut :

1. **Persyaratan Calon Instruktur Utama (Intama)**
   Persyaratan spesifik Intama:
   a. Kepala Seksi pada unit kerja terkait di BPS RI;
   b. Pendidikan minimal DIII;
   c. Memiliki kemampuan teknis (penguasaan materi dan mekanisme pelaksanaan);
   d. Mampu mengajar atau menyampaikan materi.

2. **Persyaratan Calon Instruktur Nasional (Innas)**
   Persyaratan spesifik Calon Innas:
   a. Kepala Seksi/staf Bidang Produksi BPS Provinsi dan staf pada unit kerja terkait di BPS RI;
   b. Pendidikan minimal DIII;
   c. Memiliki kemampuan teknis (penguasaan materi dan mekanisme pelaksanaan);
   d. Mampu mengajar atau menyampaikan materi.

4.3.1. Pusat Pelatihan

Pelatihan akan berjalan dengan baik jika didukung oleh fasilitas pelatihan antara lain lokasi pusat pelatihan, akomodasi, kondisi serta fasilitas yang tersedia di pusat pelatihan. Persyaratan yang perlu dipenuhi suatu pusat pelatihan antara lain:

1. Tersedianya akomodasi yang memadai;
2. Tersedia sejumlah ruangan kelas sesuai dengan kebutuhan;
3. Tersedia fasilitas kelas seperti papan tulis (*white board*), meja dan kursi belajar, *projector,* penerangan yang memadai, kabel roll untuk mengisi daya *tablet* peserta pelatihan, *wifi hotspot,* dan lain-lain;
4. Tidak terganggu oleh suara atau keramaian;
5. Mudah dicapai dengan kendaraan umum;
6. Tarif akomodasi, konsumsi, dan transportasi peserta ke pusat pelatihan terjangkau oleh biaya yang tersedia;
7. Syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan suatu pusat pelatihan adalah dimungkinkannya peserta untuk melakukan *role playing*.

4.3.2. Penyelenggaraan Pelatihan

Sebelum pelatihan dilakukan, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan, antara lain:

1. Membentuk panitia pelatihan dengan jumlah anggota sesuai kebutuhan dan aturan yang berlaku;
2. Menyiapkan tempat/kelas dan fasilitas pelatihan (kursi, meja, papan tulis/*white board*, serta *projector* untuk pelatihan petugas yang disesuaikan dengan jumlah petugas yang akan dilatih dan banyaknya instruktur yang akan melatih);
3. Menyiapkan bahan pelatihan dan meneliti kelengkapannya, termasuk perlengkapan petugas dan *tablet* yang diperlukan. Setiap petugas mendapat alokasi 1 (satu) *tablet*;
4. Menata letak kursi, meja, papan tulis, dan layar;
5. Menyediakan alat tulis untuk keperluan pelatihan sekaligus untuk pelaksanaan lapangan (pensil, penghapus, *tablet* dan peralatan lain);
6. Menyiapkan *role playing* di tempat pelatihan;
7. Memanggil petugas secara resmi (dengan surat) ke tempat pelatihan.

Penyelenggaraan pelatihan kegiatan VTEBU2019 menurut jenjang dan penyelenggara adalah sebagai berikut:

1. *Workshop* Intama diselenggarakan oleh BPS RI.
2. Pelatihan Innas diselenggarakan oleh BPS RI.
3. Pelatihan petugas diselenggarakan oleh BPS Provinsi Jawa Timur.

Agar proses pelatihan berjalan dengan baik, maka setiap kelas maksimal 30 orang peserta dan rata-rata 25 peserta per kelas. Pengajar pada pelatihan petugas adalah Innas.

BPS Provinsi harus membuat laporan tertulis dan evaluasi tentang pelaksanaan pelatihan yang diselenggarakan di wilayah kerja masing-masing. Isi laporan berkaitan dengan kelancaran pelatihan dan kendala yang ditemui, baik teknis maupun administrasi pelatihan.

Setiap Innas juga harus membuat laporan tertulis untuk disampaikan kepada Direktur Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan BPS RI dengan tembusan disampaikan kepada Inspektur Wilayah II BPS RI, Kepala BPS Provinsi terpilih, dan Kepala BPS Kabupaten terpilih sesuai format yang terdapat pada Lampiran 7. Laporan Innas memuat hasil evaluasi penyerapan materi setiap peserta yang diperoleh dari pendalaman, pengamatan di kelas, dan *role playing*.

4.4. Perlengkapan

Perlengkapan yang harus disiapkan terkait dengan pelatihan adalah ATK, *tablet*, dan *simcard*. Selain *wifi hotspot* yang disediakan oleh tempat pelatihan, pada saat pelatihan diperlukan ketersediaan *simcard* untuk koneksi internet pada saat pencacahan, memasang *simcard*, *tethering/hotspot personal*, mengecek kuota internet. Pengadaan simcard disesuaikan dengan jenis provider di wilayahnya. Untuk *Supervisor* dan pemantau (*Viewer*) dapat menggunakan laptop atau desktop di kantor

4.5. Jadwal dan Materi Pelatihan Petugas dan Pelatihan Innas

Pelatihan harus dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan mengikuti rincian jadwal per hari yang telah ditentukan seperti disajikan pada Tabel 4.1. dan Tabel 4.2. Tidak diperkenankan mengurangi jam pelatihan. Panitia dan Instruktur harus berkomitmen menjalankan jadwal yang sudah tersusun secara optimal. BPS Pusat, BPS provinsi, dan BPS kabupaten memantau pelaksanaan jadwal dan membuat laporannya secara jelas

Tabel 4.1
Jadwal Pelatihan Innas VTEBU2019

Hari ke	Sesi	Materi
(1)	(2)	(3)
I	14.00 – selesai	Registrasi Peserta
II	08.00 - 09.00	Pembukaaan dan Pengarahan Teknis/Motivasi
	09.00 - 10.00	Struktur dan Organisasi lapangan
	10.00 - 10.15	Istirahat
	10.15 - 11.15	Metodologi VTEBU2019
	11.15 - 12.15	Tata cara pelaksanaan pemutakhiran dan pencacahan
	12.15 - 13.00	Ishoma
	13.00 - 14.00	Tata cara wawancara dan tata tertib pengisian *e-form* dengan *CoolKit Mobile*
	14.00 - 15.00	Langkah-langkah penggunaan tablet
	15.00 - 15.30	Istirahat
	15.30 - 17.30	Langkah-langkah penggunaan aplikasi VTEBU2019 dengan *CoolKit Mobile*
III	08.00 - 09.00	Struktur *e-form* VTEBU2019.P
	09.00- 10.00	Cara pengisian *e-form* VTEBU2019.P (Blok Sensus dan Daftar Tugas)
	10.00 - 10.15	Istirahat
	10.15 - 11.15	Cara pengisian *e-form* VTEBU2019.P (Pemutakhiran Rumah Tangga)
	11.15 - 12.15	Cara pengisian *e-form* VTEBU2019.P (Menambahkan dan menghapus rumah tangga baru *e-form* VTEBU.P dan mengirimkan hasil pemutakhiran)
	12.15 - 13.00	Ishoma
	13.00 - 14.00	Langkah-langkah membuka *e-form* VTEBU2019.S
	14.00 - 15.00	Cara pengisian *e-form* VTEBU2019.S Blok I dan BLOK II
	15.00 - 15.30	Istirahat
	15.30 - 17.30	Cara pengisian *e-form* VTEBU2019.S Blok III dan Penjelasan konsep dan definisi
IV	08.00 - 10.00	Cara pengisian *e-form* VTEBU2019.S Blok IV dan blok V dan pengiriman hasil pencacahan VTEBU2019.S
	10.00 - 10.15	Istirahat
	10.15 - 11.15	Pemeriksaan *e-form* VTEBU2019.P, *e-form* VTEBU2019.S dan Monitoring VTEBU2019
	11.15 - 12.15	Pendalaman materi *Online*
	12.15 - 13.00	Ishoma
	13.00 - 15.00	*Role playing* uji coba penggunaan sistem VTEBU2019.P dan VTEBU2019.S
	15.00 - 15.30	Istirahat
	15.30 - 17.30	Evaluasi pendalaman dan *role playing*
	17.30 - 19.00	Ishoma
	19.00 - selesai	Penutupan dan ramah tamah
V	Sebelum jam 12.00	*Check Out*

Tabel 4.2

Jadwal Pelatihan Petugas VTEBU2019

Hari ke	Sesi	Materi
(1)	(2)	(3)
I	08.00 - 09.00	Pembukaaan
	09.00 - 10.00	Struktur dan Organisasi lapangan
	10.00 - 10.15	Istirahat
	10.15 - 11.15	Tata cara pelaksanaan pemutakhiran
	11.15 - 12.15	Tata cara pelaksanaan pencacahan
	12.15 - 13.00	Ishoma
	13.00 - 14.00	Tata cara wawancara dan tata tertib pengisian *e-form* dengan *CoolKit Mobile*
	14.00 - 15.00	Langkah-langkah penggunaan tablet
	15.00 - 15.30	Istirahat
	15.30 - 17.30	Langkah-langkah penggunaan aplikasi VTEBU2019 dengan *CoolKit Mobile*
II	08.00 - 09.00	Struktur *e-form* VTEBU2019.P
	09.00- 10.00	Cara pengisian *e-form* VTEBU2019.P (Blok Sensus dan Daftar Tugas)
	10.00 - 10.15	Istirahat
	10.15 - 11.15	Cara pengisian *e-form* VTEBU2019.P (Pemutakhiran Rumah Tangga)
	11.15 - 12.15	Cara pengisian *e-form* VTEBU2019.P (Menambahkan dan menghapus rumah tangga baru *e-form* VTEBU.P dan mengirimkan hasil pemutakhiran)
	12.15 - 13.00	Ishoma
	13.00 - 14.00	Langkah-langkah membuka *e-form* VTEBU2019.S
	14.00 - 15.00	Cara pengisian *e-form* VTEBU2019.S Blok I dan BLOK II
	15.00 - 15.30	Istirahat
	15.30 - 17.30	Cara pengisian *e-form* VTEBU2019.S Blok III dan Penjelasan konsep dan definisi
III	08.00- 10.00	Cara pengisian *e-form* VTEBU2019.S Blok IV dan blok V dan pengiriman hasil pencacahan VTEBU2019.S
	10.00 - 10.15	Istirahat
	10.15 - 11.15	Pendalaman materi *Online*
	11.15 - 12.15	Pemeriksaan *e-form* VTEBU2019.P dan *e-form* VTEBU2019.S dan Monitoring VTEBU2019
	12.15 - 13.00	Ishoma
	13.00 - 15.00	*Role playing* uji coba penggunaan sistem VTEBU2019.P dan VTEBU2019.S
	15.00 - 15.30	Istirahat
	15.30 - 16.30	Evaluasi pendalaman dan *role playing*
	16.30 - 17.30	Penutupan

BAB 5

PELAKSANAAN LAPANGAN

Pencacahan rumah tangga dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga yang benar-benar mengetahui tentang karakteristik kegiatan pertanian yang ada di rumah tangganya. Pelaksanaan lapangan survei ini dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama, melakukan pemutakhiran seluruh rumah tangga dalam blok sensus terpilih. Tahap kedua, melakukan pencacahan rumah tangga terpilih.

Pemutakhiran rumah tangga dalam blok sensus dilakukan untuk mendapatkan populasi rumah tangga *eligible* sebagai kerangka sampel rumah tangga. Ketidaklengkapan cakupan rumah tangga hasil pemutakhiran sangat berpengaruh pada penimbang sampel rumah tangga. Oleh karena itu, data hasil pemutakhiran rumah tangga baik isian variabel bantu untuk pemilihan sampel maupun cakupan rumah tangga harus benar. Rumah tangga yang tidak dapat ditemui atau diwawancarai pada saat pencacahan harus dikunjungi ulang selama periode pencacahan. PMS harus mendampingi setiap PCS yang menjadi tanggung jawabnya pada awal pencacahan. Pendampingan ini dimaksudkan untuk pengawasan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang diterapkan oleh PCS, evaluasi pencacahan (termasuk penerapan konsep, definisi, serta probing yang dilakukan PCS). PMS harus mengarahkan PCS untuk perbaikan agar tidak terjadi kesalahan berulang.

5.1. Pemutakhiran Rumah Tangga

Pemutakhiran rumah tangga bertujuan untuk memperoleh daftar nama dan alamat rumah tangga yang lengkap dan mutakhir sekaligus mendapatkan informasi usaha tanaman tebu. Pemutakhiran rumah tangga ini dilakukan dengan berpedoman pada data awal nama dan alamat rumah tangga hasil sensus/survei terakhir yang tercantum pada *e-form* VTEBU2019.P. Penggunaan daftar rumah tangga hasil sensus/survei dimaksudkan agar cakupan (*coverage*) rumah tangga dalam blok sensus dapat dioptimalkan. Instrumen

yang digunakan dalam pemutakhiran rumah tangga adalah Peta ST2013-WB atau SP2010-WB dan *e-form* VTEBU2019.P.

5.1.1. Metode Pemutakhiran Rumah Tangga

Pemutakhiran rumah tangga dilakukan secara "*door to door*" dengan beban tugas *sekitar* 3-4 blok sensus untuk setiap petugas. Metode "*door to door*" adalah melakukan kunjungan ke setiap bangunan tempat tinggal rumah tangga dalam blok sensus secara berurutan. Pemutakhiran rumah tangga harus diselesaikan dalam satu segmen terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan ke bangunan sensus yang terdekat dengan bangunan sensus yang dicacah sebelumnya pada segmen berikutnya. Cakupan rumah tangga yang dikunjungi adalah seluruh rumah tangga dalam blok sensus baik yang tercantum maupun yang belum tercantum pada *e-form* VTEBU2019.P.

5.1.2. Pengenalan Wilayah Kerja

Pengenalan wilayah blok sensus dilakukan oleh PCS didampingi PMS sebelum melakukan pemutakhiran rumah tangga. Tujuan pengenalan wilayah adalah agar terhindar dari terjadinya lewat cacah rumah tangga maupun tercacah lebih dari satu kali oleh petugas yang berbeda, terutama rumah tangga yang berada di wilayah yang berbatasan dengan wilayah kerja petugas lain. Instrumen yang digunakan terdiri dari:

1) **Peta desa/kelurahan (SP2010-WA/ST2013-WA/Peta-WA selanjutnya disebut peta WA)**
   Digunakan oleh PMS untuk mengetahui posisi blok sensus yang menjadi wilayah kerja PCS.

2) **Sketsa peta blok sensus (ST2013-WB atau SP2010-WB) tanpa simbol bangunan fisik, selanjutnya disebut peta WB.**
   Digunakan sebagai dasar untuk mengenali wilayah kerja dan panduan cakupan area pada saat pemutakhiran blok sensus.

Tahapan pengenalan wilayah blok sensus sebagai berikut:

1. PCS bersama PMS mengunjungi blok sensus sesuai VTEBU2019.DSBS dengan panduan peta WA dan peta WB;
2. Tuliskan nama kegiatan "VTEBU2019" pada bagian kiri atas di sebelah nama dokumen peta WB;
3. Kunjungi ketua/pengurus Satuan Lingkungan Setempat (SLS) untuk menginformasikan adanya kegiatan VTEBU2019 di wilayah tersebut

dengan membawa surat tugas dari BPS kabupaten, serta mengumpulkan informasi tentang keberadaan responden agar dapat menyusun rencana untuk melakukan pencacahan, seperti jadwal kunjungan;

4. Telusuri wilayah kerja dengan membawa peta WB;
5. Kenali arah utara, batas luar blok sensus, jalan, dan *landmark* (bangunan yang mudah dikenali sebagai batas seperti rumah ibadah, sekolah, kantor, dsb.). Periksa ketepatan posisi *landmark* dan tambahkan *landmark* pada batas luar SLS dan batas luar blok sensus bila belum ada. Perhatikan dengan seksama batas terluar blok sensus, karena hal ini berkaitan dengan cakupan bangunan dan rumah tangga dalam blok sensus tersebut;
6. Jika ditemui ketidaksesuaian arah utara, batas luar blok sensus, jalan, dan *landmark* penting lainnya (rumah ibadah, sekolah, kantor, dsb.), PCS harus memperbaiki dan/atau melengkapinya sesuai keadaan di lapangan. Perbaikan batas luar blok sensus hanya meliputi kesesuaian gambar dengan legenda pada peta yang disesuaikan dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Apabila terdapat batas baru sehingga terbentuk segmen baru (pemecahan segmen), tuliskan nomor segmen untuk masing-masing wilayah baru tsb pada peta. Misalnya segmen 020 terbagi menjadi dua bagian, maka penomoran segmen 020 dicoret, kemudian diganti dengan nomor S021 dan S022.
7. Rencanakan kegiatan pemutakhiran rumah tangga dengan cermat agar bangunan dan rumah tangga dalam blok sensus tersebut tidak terlewat cacah atau tercacah lebih dari satu kali. **Kenali bangunan tempat tinggal rumah tangga yang memiliki nomor bangunan fisik terkecil sebagai awal pemutakhiran rumah tangga**.

5.1.3. Prosedur Pemutakhiran Rumah Tangga

Pemutakhiran rumah tangga di setiap blok sensus dilakukan oleh seorang PCS di bawah pengawasan seorang PMS menggunakan *e-form* VTEBU2019.P. Informasi yang dikumpulkan adalah keberadaan rumah tangga dengan berbagai kondisi saat ini dibandingkan dengan kondisi awal yang tercatat pada *e-form* VTEBU2019.P dan informasi usaha tanaman tebu. Kondisi keberadaan rumah tangga yang mungkin terjadi adalah ditemukan, ganti kepala rumah tangga, pindah dalam blok sensus, baru, bergabung dengan rumah tangga lain, pindah ke luar blok sensus, dan tidak ditemukan. Prosedur yang dilakukan sebagai berikut:

1. Urutkan daftar rumah tangga pada *e-form* VTEBU2019.P berdasarkan nomor urut bangunan fisik. Secara *default*, *e-form* VTEBU2019.P sudah diurutkan berdasarkan nomor urut bangunan fisik.
2. Kunjungi bangunan fisik tempat tinggal rumah tangga sesuai urutan terkecil pada butir 1):
   a. Gambarkan simbol bangunan fisik berupa kotak kosong (☐) pada peta WB sesuai lokasi di lapangan.
   b. Salin nomor urut bangunan fisik dari *e-form* VTEBU2019.P ke peta WB.
   c. Lakukan perekaman posisi rumah tangga (*geotagging*) dengan *tap*/sentuh tombol **GET LOC** pada aplikasi pemutakhiran rumah tangga.
3. Pada bangunan tempat tinggal yang dikunjungi, lakukan pemutakhiran keberadaan rumah tangga berdasarkan informasi yang sudah tercantum pada *e-form* VTEBU2019.P. Jika rumah tangga tersebut ditemukan, ganti kepala rumah tangga, pindah dalam blok sensus, atau merupakan rumah tangga tambahan, selesaikan wawancara hingga seluruh pertanyaan pada *e-form* VTEBU2019.P selesai.
4. Setelah pemutakhiran seluruh rumah tangga dalam satu bangunan fisik selesai:
   a. Jika terdapat salah satu rumah tangga usaha tanaman tebu dan melakukan panen pada periode Agustus 2018 s.d Juli 2019 (Rincian 309 terisi "Ya"), beri arsir hitam pada simbol bangunan fisik di peta (■)
   b. Jika tidak terdapat rumah tangga usaha tanaman tebu yang akan panen pada periode Agustus 2018 s.d Juli 2019 (Rincian 309 terisi "Tidak"), simbol bangunan fisik pada peta tidak perlu diarsir hitam (☐)
5. Lakukan tahapan pada butir 1 s.d. 4 terhadap seluruh rumah tangga yang terdapat pada blok sensus.
6. Jika urutan lokasi rumah tangga pada *e-form* VTEBU2019.P tidak sesuai dengan kondisi di lapangan, PCS dapat mengunjungi rumah tangga sesuai dengan urutan lokasi rumah tangga yang berdekatan.
7. Apabila rumah tangga yang dikunjungi belum dapat diwawancarai, lanjutkan ke rumah tangga berikutnya. Beberapa kemungkinan yang terjadi sebagai berikut:
   a. Jika berdasarkan informasi narasumber responden tersebut akan kembali pada periode pemutakhiran, isikan kondisi keberadaan yang

sesuai pada Rincian **Keberadaan Ruta**. Rincian berikutnya diisikan setelah responden berhasil diwawancarai.

b. Jika berdasarkan informasi narasumber dapat dipastikan responden kembali diluar periode pemutakhiran rumah tangga, Rincian **Keberadaan Ruta** diisi "Ditemukan" dan Rincian 308 diisi "Tidak".

c. Jika berdasarkan informasi narasumber belum dapat dipastikan bilamana responden dapat ditemui, Rincian **Keberadaan Ruta** dan seterusnya dikosongkan terlebih dahulu dan diisi setelah responden dapat diwawancarai.

8. Apabila pada saat pemutakhiran ada nama kepala rumah tangga yang ditemui tidak sesuai urutan pada *e-form* VTEBU2019.P, maka :

   a. Cari nama kepala rumah tangga (KRT) tersebut pada *e-form* VTEBU2019.P melalui *icon* "*Search*".

   b. Apabila nama kepala rumah tangga **ditemukan** pada baris yang lain, pastikan rumah tangga tersebut adalah rumah tangga yang dicari dengan mengecek nomor bangunan fisik dan bangunan sensus rumah tangga tersebut dengan urutan KRT lain yang ada di *e-form* sesuai kondisi lapangan. Lanjutkan wawancara sampai selesai.

   c. Jika nama KRT tidak terdapat pada *e-form* VTEBU2019.P, sisipkan dengan cara *tap*/sentuh yang lama pada nama rumah tangga sebelum rumah tangga yang ingin disisipkan sesuai kondisi berikut:

      1) Jika rumah tangga baru tersebut menempati bangunan fisik baru, pengisian nomor bangunan fisik dan bangunan sensus mengikuti bangunan fisik dan sensus terdekat sebelumnya dengan pemberian akhiran berupa abjad A, B, C, dst.
      2) Jika rumah tangga baru yang menempati bangunan fisik lama, pengisian nomor bangunan fisik dan bangunan sensusnya mengikuti nomor bangunan fisik dan sensus yang lama.

9. Jika nama kepala rumah tangga yang tercetak pada *e-form* VTEBU2019.P **berbeda** dengan yang ditemui di bangunan sensus yang dikunjungi, PCS harus memastikan terlebih dahulu penyebab perbedaan nama tersebut. Pencatatan kondisi ini pada *e-form* VTEBU2019.P sebagai berikut:

   a. Jika rumah tangga yang tercantum pada *e-form* VTEBU2019.P sudah pindah atau ganti penghuni, isian nama kepala rumah tangga pada kolom tersebut tidak perlu diubah. Isikan "Keberadaan Ruta" pada *e-form* VTEBU2019.P sesuai kondisi (misalnya, **pindah dalam blok**

sensus atau **pindah keluar blok sensus**). Jika rumah tangga yang tidak tercantum pada *e-form* VTEBU2019.P tersebut dikategorikan sebagai rumah tangga baru, catat sesuai dengan mekanisme seperti pada butir 8 c.

b. Jika perbedaan nama kepala rumah tangga tersebut karena kepala rumah tangga lama diganti oleh salah satu anggota rumah tangganya atau jika nama kepala rumah tangga salah ejaan, isian "Nama KRT" diperbaiki. Selanjutnya isikan "Keberadaan Ruta" sesuai kondisi (**Ganti KRT** atau **Ditemukan**).

Pada setiap rumah tangga hasil pemutakhiran rumah tangga yang merupakan rumah tangga *eligible* sampel, berikan informasi bahwa mungkin rumah tangga tersebut akan menjadi sampel responden. Sehingga pada lain waktu petugas akan datang berkunjung kembali untuk meminta informasi mengenai usaha tanaman tebu.

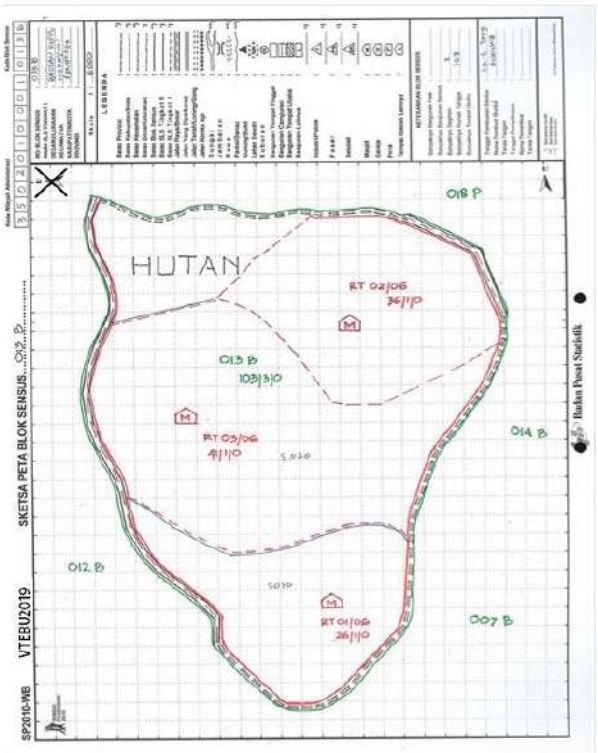

Gambar 5.1. Ilustrasi Peta Blok Sensus Sebelum Pemutakhiran Rumah Tangga

10. Lakukan pemutakhiran rumah tangga dalam satu segmen terlebih dahulu lalu lanjutkan ke rumah tangga yang terdekat pada segmen berikutnya dalam blok sensus yang sama. Pemutakhiran rumah tangga dalam satu blok sensus harus diselesaikan secara lengkap baik cakupan maupun isian e-form VTEBU2019.P dan peta WB.

11. Periksa kelengkapan isian, konsistensi antar-rincian dan konsistensi antara *e-form* VTEBU2019.P dengan peta WB sebelum PCS menyerahkan dokumen tersebut kepada PMS.

12. Sebelum meninggalkan tempat tinggal responden, pastikan seluruh pertanyaan sudah ditanyakan dan terisi dengan benar. *Tap*/sentuh tombol ***Submit* rumah tangga** yang berada di kanan atas layar untuk mengirimkan data hasil pemutakhiran.

13. Setelah selesai melakukan pemutakhiran pada satu blok sensus, *Tap*/sentuh tombol ***Submit* blok sensus** yang berada di kanan atas layar untuk mengirimkan data hasil pencacahan. Setelah melakukan *submit* blok sensus, tidak dapat melakukan penambahan rumah tangga.

Tata cara pengisian *e-form* VTEBU2019.P disampaikan pada Bab 6 buku VTEBU2019.PCS (Pengisian *e-form* VTEBU2019.P). Selanjutnya, PCS melakukan kunjungan berikutnya untuk melakukan pencacahan rumah tangga terpilih, setelah memperoleh *e-form* VTEBU2019.DSRT.

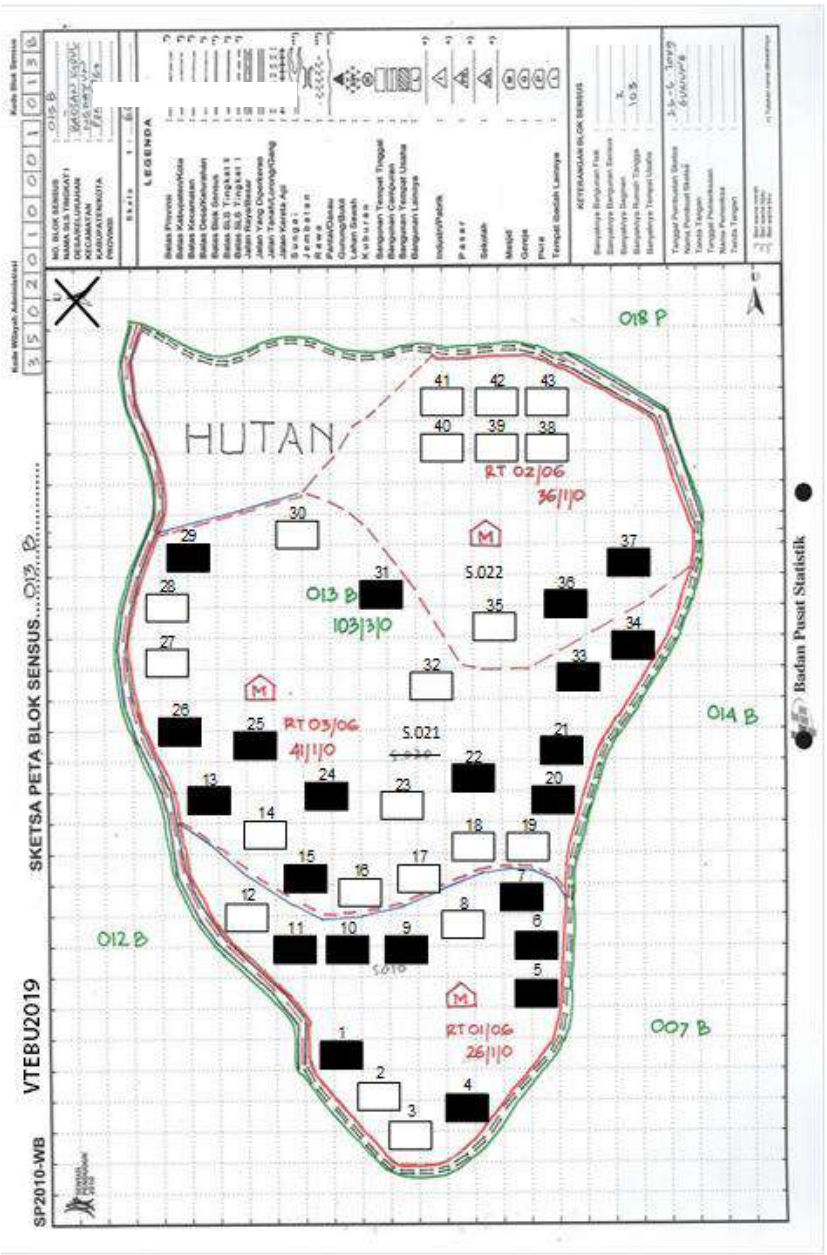

Gambar 5.2. Ilustrasi Peta Blok Sensus Hasil Pemutakhiran Rumah Tangga

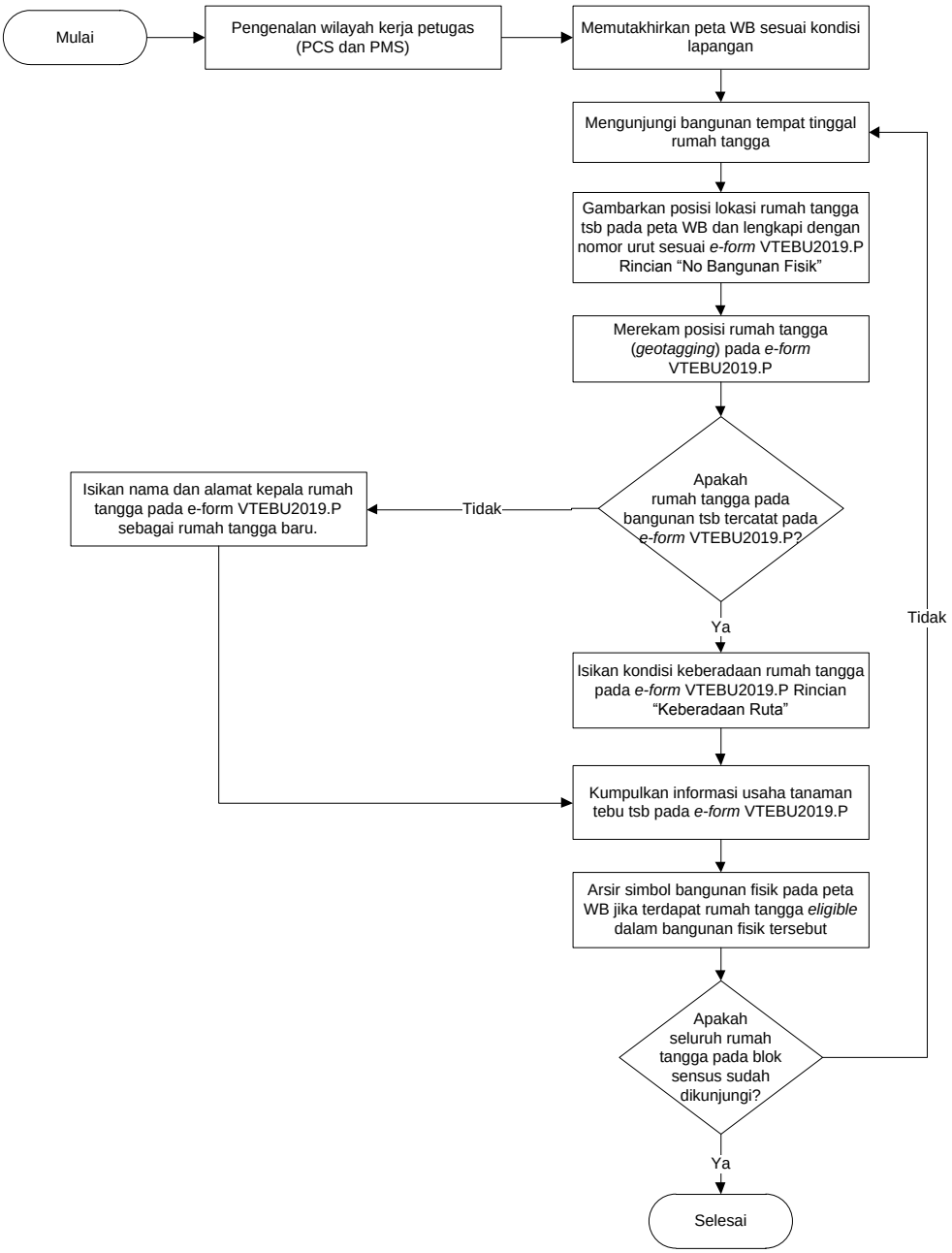

Gambar 5.3. Alur Tahapan Pemutakhiran Rumah Tangga

5.2. Pencacahan Rumah Tangga Terpilih

Kunjungan pencacahan rumah tangga dilakukan setelah PCS menerima *e-form* VTEBU2019.DSRT dari PMS. Pencacahan rumah tangga usaha tebu bertujuan untuk memperoleh data keterangan umum usaha, luas, produksi, distribusi produksi, harga, dan rendemen tebu. Kunjungan ke rumah tangga terpilih dilakukan dengan berpedoman pada *e-form* VTEBU2019.DSRT dan Peta ST2013-WB atau Peta SP2010-WB hasil pemutakhiran rumah tangga (Peta WB VTEBU2019) yang telah diberi penanda rumah tangga terpilih.

5.2.1. Identifikasi Posisi Bangunan Fisik Rumah Tangga Sampel pada Peta

Sebelum pelaksanaan Pencacahan, PCS harus memberi tanda panah (→) yang mengarah pada simbol posisi bangunan fisik rumah tangga terpilih pada peta WB hasil pemutakhiran rumah tangga. Pemberian tanda tersebut dimaksudkan agar peta WB dapat digunakan sebagai acuan dalam mencari lokasi rumah tangga terpilih VTEBU2019. Prosedur pemberian tanda panah (→) pada peta sebagai berikut:

1. Siapkan peta WB hasil pemutakhiran rumah tangga pada blok sensus terpilih.
2. Cari simbol posisi bangunan fisik rumah tangga sesuai dengan nomor urut bangunan fisik yang tercantum pada *e-form* VTEBU2019.DSRT.
3. Beri tanda panah (→) yang mengarah pada simbol posisi bangunan fisik rumah tangga.

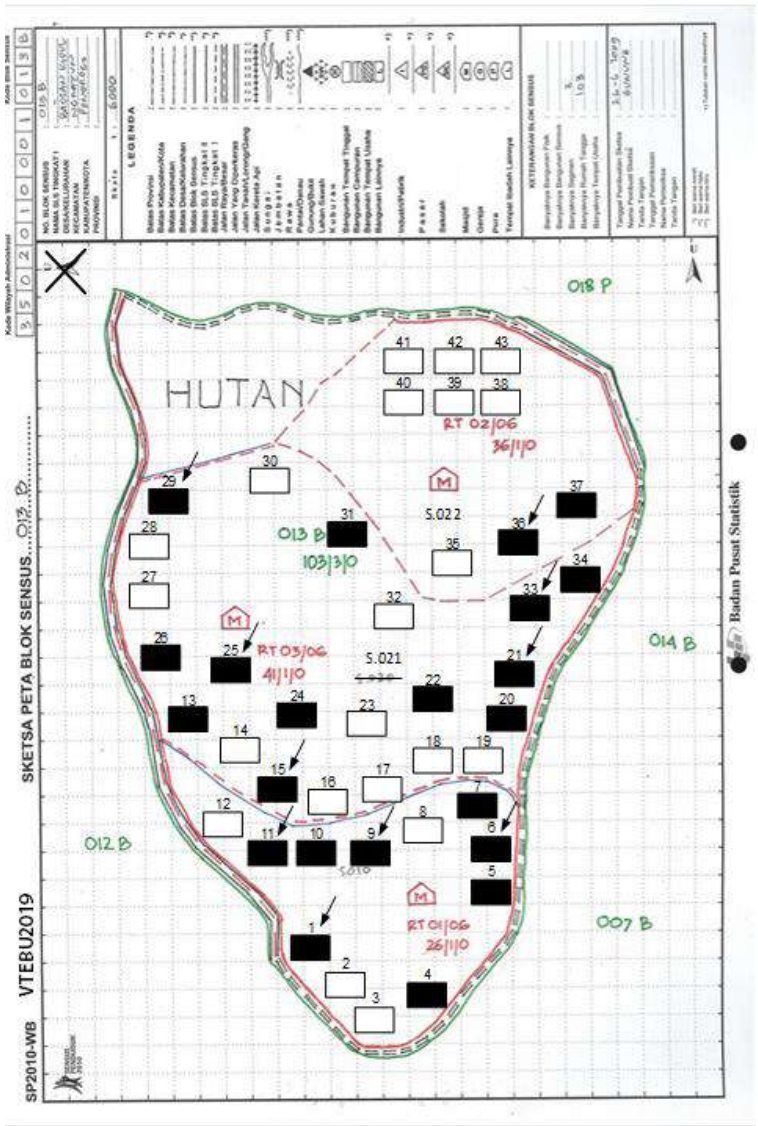

Gambar 5.4. Ilustrasi Peta Blok Sensus dengan Penanda Rumah Tangga Terpilih

5.2.2. Tahapan Pencacahan Rumah Tangga Sampel

Pencacahan rumah tangga dilakukan dengan mengunjungi seluruh rumah tangga yang tercantum pada *e-form* VTEBU2019.DSRT. Prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kunjungi rumah tangga yang tercantum pada *e-form* VTEBU2019.DSRT dimulai dari nomor urut sampel rumah tangga pertama yang menjadi beban tugasnya.

2. Pada setiap rumah tangga yang dikunjungi:
   - Apabila rumah tangga yang dikunjungi dapat diwawancarai, lakukan wawancara langsung kepada anggota rumah tangga (ART) yang mengetahui tentang usaha tebu yang dilakukan oleh rumah tangga tersebut dengan menggunakan *e-form* VTEBU2019.S. Sebelum memulai wawancara, *tap*/sentuh tombol **Start**. Hal ini dilakukan untuk memulai penghitungan lamanya waktu pencacahan.
   - Apabila rumah tangga yang dikunjungi belum dapat diwawancarai, lanjutkan pencacahan ke rumah tangga terpilih berikutnya. Petugas tidak perlu menyentuh tombol **Start**. Sebelum periode pencacahan berakhir, PCS harus mengunjungi kembali rumah tangga tersebut untuk melakukan wawancara.
3. Sebelum meninggalkan tempat tinggal responden, pastikan seluruh pertanyaan sudah ditanyakan dan terisi dengan benar. *Tap*/sentuh tombol **Submit** (√) yang berada di kanan atas layar untuk mengirimkan data hasil pencacahan.

Jangan *tap*/sentuh tombol Start jika rumah tangga belum dapat diwawancarai.

Jika wawancara belum selesai dilakukan, maka petugas dapat menyentuh tombol **Back** untuk kembali ke layar Daftar Tugas dan *tap*/sentuh tombol **Pause** sehingga tombol tersebut akan berubah menjadi tombol **Resume**. Hal ini dilakukan untuk menghentikan sementara penghitungan lama waktu wawancara. Untuk melanjutkan wawancara yang tertunda, tekan kembali tombol **Resume**.

4. Lakukan pencacahan seluruh rumah tangga terpilih dalam satu blok sensus hingga selesai terlebih dahulu, kemudian lanjutkan pencacahan rumah tangga terpilih pada blok sensus berikutnya yang menjadi tugas PCS.
5. Jika rumah tangga tidak dapat diwawancarai sampai akhir periode pencacahan maka PCS harus segera melapor kepada PMS.
6. Peta WB harus diserahkan kembali kepada PMS setelah selesai melakukan pencacahan.

5.3. Tata Cara Wawancara

Dalam melakukan kunjungan/wawancara dengan rumah tangga perhatikan tata cara berikut:

1. Usahakan agar kunjungan dapat diatur sedemikian rupa sehingga responden ada di rumah pada saat petugas datang untuk melakukan wawancara.
2. Dalam melaksanakan pencacahan, akan dijumpai berbagai sikap responden, sebagian diantaranya terus terang (jujur) dan senang membantu, beberapa orang ragu-ragu dan tidak tegas, serta sebagian lagi curiga dan dengan sikap menentang. Gunakan kecakapan, kesabaran, dan sikap bijaksana agar wawancara berhasil.
3. Tidak seorangpun diperkenankan untuk menemani PCS kecuali PMS dan atau atasannya.
4. Sebelum memasuki rumah untuk melakukan wawancara, harap minta izin dengan mengucapkan salam, mengetuk pintu atau dengan cara lain yang biasa berlaku di wilayah setempat.
5. Tunjukkan selalu sikap ramah dan sopan.
6. Mulailah setiap wawancara dengan memperkenalkan diri dengan menjelaskan maksud kedatangan. Bila perlu tunjukkan surat tugas/tanda pengenal.
7. Sebelum melakukan wawancara beri penjelasan tentang pentingnya memberikan keterangan yang benar dan yakinkan kepada responden mengenai kerahasiaan keterangan yang dikumpulkan.
8. Tegaskan bahwa keterangan yang dikumpulkan hanya akan digunakan untuk keperluan perencanaan pembangunan dan tidak ada sangkut paut dengan penyidikan dan pajak.
9. Jika menemui responden yang menolak untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, usahakanlah dengan bijaksana untuk mendapatkan keterangan yang diperlukan dengan menjelaskan kembali tujuan dan kegunaan survei, sifat kerahasiaan keterangan yang dikumpulkan dan pentingnya jawaban yang diperoleh dari responden untuk keperluan pembangunan.
10. Kerjasama dengan responden perlu diperhatikan, sehingga mereka tidak segan-segan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan tepat.
11. Bersabarlah terhadap rasa ingin tahu responden, dan jawablah pertanyaan responden dengan tepat dan jelas.
12. Jangan memberikan tanggapan yang tidak baik terhadap jawaban yang diberikan responden atau kehilangan kesabaran. Bersikaplah tenang

dalam menghadapi suasana yang tidak diinginkan.

13. Jika responden membelokkan percakapan kepada hal-hal yang menyimpang dari pelaksanaan survei, kembalikan secara bijaksana pembicaraan ke arah daftar isian dan usahakan mendapatkan keterangan yang diperlukan.
14. Setelah selesai melakukan wawancara, jangan lupa mengucapkan terima kasih atas bantuan responden. Katakan kepada responden, kemungkinan ada petugas yang akan datang kembali untuk mendapatkan keterangan tambahan. Kemudian lanjutkan pada rumah tangga berikutnya.
15. Lakukan kunjungan ulang jika memang diperlukan. Hal ini mungkin terjadi karena pada kunjungan pertama tidak berhasil mendapatkan semua keterangan yang diperlukan.

Evaluasi SOP untuk memulai wawancara VTEBU2019.S.

1. Apakah sudah memperkenalkan diri, menunjukkan surat tugas, dan memberikan salam dengan ramah?
2. Apakah telah dijelaskan nama dan tujuan survei? (Jelaskan bahwa data responden akan terjaga kerahasiaannya dan tidak ada hubungannya dengan pajak dan bantuan, tapi bersifat informasi untuk kebijakan pemerintah di komoditas tebu).
3. Infokan bahwa isian survei ini dengan sistem berbasis *mobile* (Perangkat tablet).

5.4. Tata Cara Pengisian *E-form*

Berikut tata cara pengisian *e-form* yang harus diperhatikan oleh petugas:

1. Semua pengisian *e-form* harus langsung diisikan di dalam tablet. Untuk alat bantu mencatat informasi tambahan dari responden, dapat memaksimalkan kalkulator maupun *S-Note*.
2. Kata-kata tidak boleh disingkat agar mudah dibaca, kecuali singkatan yang sudah umum dan isian yang terlalu panjang. Contoh singkatan yang umum: jalan disingkat Jl. ; dusun disingkat Dsn. ; rukun tetangga disingkat RT; rukun warga disingkat RW.
3. Sebelum melakukan **Submit**, telitilah setiap *e-form* dan perbaiki bila terdapat kesalahan-kesalahan di dalam pengisian atau lengkapi jika ada pertanyaan yang belum terjawab.
4. Konsep definisi dan cara pengisian *e-form* harus sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

BAB 6

PENGELOLAAN INSTRUMEN DAN PERLENGKAPAN LAPANGAN

6.1. Instrumen dan Perlengkapan Petugas Lapangan

Instrumen dan perlengkapan VTEBU2019 meliputi *e-form* (yang sudah *terinstall* di dalam *tablet*), *tablet*, buku pedoman, dan perlengkapan petugas dalam rangka kegiatan lapangan. *Tablet* untuk pelatihan petugas disediakan oleh BPS provinsi. Perlengkapan petugas diadakan di BPS provinsi. Jenis dokumen/instrumen dan buku pedoman telah dirinci pada Bab 1.

Jenis perlengkapan petugas untuk pelaksanaan VTEBU2019 adalah:

1. *Tablet*
   Petugas PCS, PMS, dan *Supervisor* akan dipinjami sebuah *tablet* untuk pelatihan dan pelaksanaan. PMS dan *Supervisor* disarankan menggunakan PC/ komputer yang terkoneksi internet yang tersedia di unit kerja masing-masing untuk melakukan tugasnya, agar proses pemeriksaan, pengawasan, serta tampilan menu-menu untuk *Supervisor* dapat dilihat lebih jelas.
2. Tas
   Tas diberikan kepada setiap PCS, PMS, dan *Supervisor*. Tas tersebut harus dipakai pada pelaksanaan lapangan karena akan menjadi pendukung pelaksanaan tugas selain surat tugas.
3. *Ballpoint*
   Setiap petugas mendapatkan sebuah *ballpoint* untuk dipergunakan ketika pelatihan.
4. *Block Notes*
   Setiap petugas mendapatkan satu buah *block notes* untuk keperluan pelatihan.

5. Tanda Pengenal
   Pada waktu pelaksanaan lapangan setiap petugas harus mengenakan tanda pengenal sebagai identitas seorang petugas. Pada tanda pengenal tertera nama, bertugas sebagai, dan wilayah tugas**.**

6. Surat Tugas
   Pada waktu pelaksanaan lapangan setiap petugas dibekali dengan surat tugas. Petugas harus selalu membawa surat ini ketika melakukan pencacahan di rumah tangga.

Instrumen yang dibutuhkan di lapangan, seperti tanda terima dan surat pengantar, diadakan oleh BPS provinsi.

6.2. Pengelolaan Dokumen dan Perlengkapan

Kegiatan pengiriman perlengkapan pelatihan ke BPS provinsi dilakukan secepat mungkin sehingga sudah sampai sebelum jadwal pelatihan. Pelaksanaan pengiriman *softcopy* buku pedoman dari BPS RI. Kesiapan penggunaan *tablet* merupakan tanggung jawab Direktorat SIS. *Tablet* yang akan digunakan untuk pelatihan petugas, pengadaannya dikoordinir oleh BPS provinsi.

Beberapa hal penting yang harus diketahui dan dipedomani:

1. Perlengkapan petugas yang pengadaannya dilakukan oleh BPS provinsi adalah tas beserta isinya (ATK). Sedangkan daftar VTEBU2019.DSBS diunggah melalui sistem iframe dan BPS kabupaten mengunduh serta mencetak VTEBU2019.DSBS.
2. Tablet yang akan digunakan untuk petugas diinstall aplikasi *CoolKit Mobile* (*e-form* untuk VTEBU2019.P dan VTEBU2019.S) pada saat pelatihan petugas.

Di dalam pendistribusian *tablet* yang perlu diperhatikan adalah:

1. Menyusun dan merencanakan pendistribusian *tablet* sesuai dengan jumlah petugas (PCS, PMS, dan *Supervisor*).
2. Menyusun petunjuk secara lengkap dan jelas mengenai tata cara pengiriman kembali *tablet*/dokumen dari petugas (PCS, PMS, dan *Supervisor*) ke BPS kabupaten sesuai jadwal yang telah ditetapkan, termasuk tanda terima serah terima *tablet* (rangkap 3) dengan rincian rangkap ke-1 untuk dipegang petugas dan rangkap ke-2 sebagai arsip di BPS kabupaten, dan rangkap ke-3 sebagai arsip di BPS provinsi.

BPS provinsi diharapkan memeriksa kecocokan surat pengantar dengan perlengkapan yang diterima.

6.3. Hasil Pencacahan

Semua hasil pencacahan dalam bentuk *e-form* tersimpan pada *CoolKit Server*. Penyimpanan dan pengelolaan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.1. Unit Kerja dan Tata Kelola

Unit Kerja	Tata Kelola di *Tablet* dan Dokumen	Keterangan
(1)	(2)	(3)
Seksi Statistik Produksi BPS kabupaten (*Supervisor*)	1. Daftar VTEBU2019.DSBS. 2. Pengawasan hasil *e-form* VTEBU2019.P dan *e-form* VTEBU2019.S	1. Daftar VTEBU2019.DSBS dan peta blok sensus disimpan di BPS kabupaten. 2. Laporan digunakan sebagai Bahan Evaluasi dan Laporan BPS kabupaten. 3. Memeriksa konsistensi isian *e-form* VTEBU2019.DSRT, *e-form* VTEBU2019.P, *e-form* VTEBU2019.S.
Seksi IPDS BPS kabupaten (Admin)	1. Peta blok sensus. 2. *E-form* VTEBU2019.DSRT 3. *E-form* VTEBU2019.P 4. *E-form* VTEBU2019.S 5. Pengelola *CoolKit Mobile*	1. *E-form* VTEBU2019.DSRT, *e-form* VTEBU2019.P, dan *e-form* VTEBU2019.S disubmit ke *CoolKit Server* setelah dilakukan pemeriksaan.
Subbag TU BPS kabupaten	Dokumen administrasi keuangan.	Disimpan dan dikelola penggunaannya.
Bidang Statistik Produksi BPS provinsi (Pemantau/*Viewer*)	1. Monitoring. 2. *E-form* VTEBU2019.DSRT 3. *E-form* VTEBU2019.P 4. *E-form* VTEBU2019.S	1. Sebagai Bahan Evaluasi dan Laporan BPS provinsi. 2. Memantau *e-form* VTEBU2019.DSRT, *e-form* VTEBU2019.P, dan *e-form* VTEBU2019.S.
Bidang IPDS BPS provinsi (Pemantau/*Viewer*)	1. Monitoring. 2. *E-form* VTEBU2019.DSRT 3. *E-form* VTEBU2019.P 4. *E-form* VTEBU2019.S	1. Men*support* penggunaan tablet dan *CoolKit Mobile* 2. Memantau Daftar VTEBU2019.DSRT, *e-form* VTEBU2019.P, dan *e-form* VTEBU2019.S

BAB 7

PENGAWASAN LAPANGAN DAN PEMERIKSAAN *E-FORM*

Kegiatan pengawasan dan pemeriksaan *e-form* merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan lapangan. Pengawasan lapangan kegiatan VTEBU2019 dilakukan secara berjenjang mulai dari BPS RI, BPS provinsi, BPS kabupaten, sampai pelaksanaan lapangan.

Prinsip pengawasan dan pemeriksaan *e-form* VTEBU2019 yang dilakukan oleh *Supervisor* adalah dalam rangka mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya (*reliable*) dan yang akurat (*valid*), tuntas (*clean*) di lapangan serta sesuai jadwal. Hal-hal yang dipantau dalam pengawasan diarahkan pada kedisiplinan menjalankan semua prosedur, metode, dan jadwal pencacahan. Hal-hal yang dicermati dalam pemeriksaan adalah kelengkapan, kewajaran isian, serta ketelitian dan konsistensi isian. Dengan pengawasan dan pemeriksaan di lapangan, diharapkan akan diperoleh data berkualitas atau data yang akurat dan benar.

7.1. Pengawasan yang Bersifat Koordinatif

Tim pengawas tingkat pusat terdiri dari pejabat setingkat Eselon I dan Eselon II di BPS RI. Pengawasan utama dilakukan untuk memastikan jalannya koordinasi antara masing-masing BPS provinsi dan BPS kabupaten terpilih.

Tim pengawas tingkat provinsi terdiri dari pejabat setingkat Eselon III dan Eselon IV di lingkungan BPS provinsi. Pengawasan dilakukan untuk memastikan jalannya koordinasi antara BPS kabupaten dan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

Tim Pengawas tingkat kabupaten terdiri dari pejabat struktural di lingkungan BPS kabupaten. Pengawasan dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan pemutakhiran rumah tangga dan pencacahan rumah tangga dilakukan sesuai prosedur dan sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

7.2. Pengawasan yang Bersifat Teknis

Pengawasan teknis dilakukan untuk memastikan kegiatan VTEBU2019 tepat waktu dan menghasilkan data yang akurat. Pengawasan terhadap pencacahan lapangan dilakukan melalui dua tahap yaitu pengawasan/ pemeriksaan yang dilakukan oleh PMS dan *Supervisor*.

7.2.1 Pengawasan/Pemeriksaan oleh PMS

Pengawasan yang dilakukan oleh PMS dalam kegiatan lapangan VTEBU2019 mempunyai 3 (tiga) fungsi, yaitu: koordinasi, pengawasan, dan pemeriksaan hasil.

1. **Fungsi PMS sebagai koodinator** dapat dijelaskan sebagai berikut:
    a. PMS adalah koordinator/pimpinan PCS yang bertindak untuk dan atas nama BPS, secara khusus dalam lingkup kegiatan VTEBU2019 di wilayah tugasnya;
    b. PMS berada pada garis paling depan berkomunikasi dengan masyarakat secara langsung. Konsekuensi sebagai pimpinan adalah harus mengenal dengan baik setiap anggotanya. Secara struktur, PCS adalah bawahan langsung PMS;
    c. PMS harus berkoordinasi dengan tokoh masyarakat (kepala desa/lurah atau ketua satuan lingkungan setempat/SLS), karena:
        1) Aktivitas pencacahan VTEBU2019 dilakukan dengan mengunjungi semua rumah tangga yang ada di bawah kekuasaan mereka;
        2) Penguasa wilayah lebih mengenal seluk beluk wilayah, sehingga petugas terbantu dalam menghindari lewat cacah ataupun cacah ganda;
        3) Keberhasilan tugas tergantung pada penerimaan masyarakat, dimana petugas akan diterima jika mendapat dukungan tokoh masyarakat.
    d. PMS mengatur waktu pencacahan, memberikan penugasan kepada tim tentang *e-form* apa saja yang akan dikirim ke *tablet* untuk dicacah sesuai dengan ketentuan dan waktu yang telah ditetapkan;
    e. PMS harus memegang teguh rahasia atas keterangan yang diberikan responden, baik yang menyangkut perubahan rumah tangga maupun pencacahan rumah tangga;
    f. PMS harus mengawasi pelaksanaan pencacahan sesuai SOP yang telah ditetapkan dan dipastikan tidak melakukan wawancara dengan mengumpulkan responden di rumah Ketua SLS;

g. PMS harus menyampaikan atau meneruskan instruksi kepada tim yang diperoleh dari *Supervisor*.

2. **Fungsi PMS sebagai pengawas lapangan,** PMS harus melakukan kegiatan sebagai berikut:
   a. PMS secara langsung melakukan pengawasan di lapangan dengan cara memantau proses pemutakhiran dan pencacahan rumah tangga. Jika diperlukan, PMS dapat mendampingi PCS dalam melakukan wawancara di rumah tangga, memperhatikan bagaimana PCS melakukan tugasnya sebagai bahan untuk memberi koreksi ataupun pujian. PMS juga harus tahu mengapa PCS yang satu lebih lambat atau lebih cepat dari yang lainnya, kemudian sebagai bahan petunjuk jika ada yang mesti dikoreksi. PMS harus dengan mudah dihubungi PCS apabila ditemui permasalahan sehingga dapat membantu mengatasi permasalahan sedini mungkin. Pemantauan terhadap PCS harus intensif dan terus menerus;
   b. Sebelum melaksanakan pemutakhiran, PMS harus bersama-sama dengan PCS menelusuri wilayah setiap blok sensus (BS), menunjukkan atau menandai batas BS sesuai peta blok sensus;
   c. Organisasi pelaksanaan pencacahan sesuai SOP yang telah ditetapkan dan dipastikan tidak melakukan wawancara dengan mengumpulkan responden di rumah Ketua SLS;
   d. Pada saat PCS melakukan pencacahan rumah tangga sampel maka PMS harus mendampingi dan mengawasi proses pencacahan yang dilakukan oleh PCS 1 dan lainnya secara bergantian;
   e. PMS harus mendampingi PCS berwawancara di rumah tangga pertama (awal pencacahan) dalam setiap BS.

3. **Sebagai pemeriksa hasil lapangan,** PMS harus melakukan kegiatan sebagai berikut:
   a. PMS sesegera mungkin memeriksa *e-form* yang dikirim oleh PCS, minimal pada 3 kali dalam sehari (pagi, siang, dan sore);
   b. PMS harus melakukan pemeriksaan hasil pencacahan yang mencakup kelengkapan dan kebenaran pengisian, kewajaran isian dan konsistensi isian antar pertanyaan, serta melakukan *approve* atau *reject* terhadap e-*form* hasil pemutakhiran/pencacahan VTEBU2019. Termasuk memberi petunjuk perbaikan dengan menambahkan komentar. Jika perlu, PCS harus mengunjungi ulang rumah tangga responden.

7.2.2 Pengawasan/Pemeriksaan oleh *Supervisor*

Dalam kegiatan lapangan VTEBU2019 fungsi *Supervisor* secara umum sebagai pengawas/pemeriksa tahap 2 dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Melakukan tahapan *approval* survei yang meliputi kegiatan memeriksa kelengkapan, kewajaran dan konsistensi isian, serta melakukan *approve* atau *reject* terhadap *e-Form* VTEBU2019.S yang sudah di-*approve* oleh PMS. Termasuk menambahkan komentar yang diperlukan;
2. Memeriksa status survei, status tim, status lokasi, grafik *progress*, dan *progress* harian setiap petugas;
3. Melakukan pengecekan modul *Supervisor* dan diharapkan sesegera mungkin memeriksa hasil pemeriksaan yang dikirim PMS.

Pada kegiatan Survei VTEBU2019, *Supervisor* ditugaskan kepada BPS kabupaten. *Supervisor* dari BPS kabupaten berasal dari seksi produksi dan seksi IPDS kabupaten. Pemeriksaan *e-form* pada kegiatan Survei VTEBU2019 dilakukan secara bertahap oleh PMS dilanjutkan oleh *Supervisor*.

Cakupan Pemeriksaan *Supervisor* meliputi:

1. Memeriksa hasil pencacahan yang berstatus *approved by* Pengawas.
2. Memeriksa kewajaran isian setiap pertanyaan, terutama untuk yang *error*.
3. Menuliskan catatan pada item pertanyaan apabila ditemukan isian yang meragukan atau membutuhkan catatan khusus.
4. Mengembalikan hasil pencacahan yang sudah diperiksa untuk masing-masing PMS, jika perlu meminta agar PMS mengembalikan *e-form* kepada PCS kembali ke lapangan untuk menanyakan ke responden.
5. Melakukan *approve* hasil pencacahan yang sudah diperiksa untuk masing-masing PMS yang menjadi tanggung jawabnya.

Pemeriksaan dilakukan secara bertahap. Setelah PCS melakukan pengiriman/*submit* hasil pencacahan sampel, PMS segera melakukan pemeriksaan tanpa menunggu hasil pencacahan sampel untuk semua blok sensus/sampel terkumpul. Hal ini dimaksudkan agar proses pemeriksaan dapat berjalan lancar dan dapat memenuhi jadwal yang telah ditetapkan. Selanjutnya, *Supervisor* memeriksa isian kuesioner hasil pencacahan sampel yang sudah diperiksa oleh PMS.

7.2.3 Monitoring oleh Pemantau/V*iewer*

Dalam kegiatan lapangan Survei VTEBU2019 fungsi Pemantau/*Viewer* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Viewer* merupakan petugas yang tidak mempunyai kewenangan untuk menyetujui/menolak (*approve/reject*) isian dan muatan *e-form* dan tidak bisa berkomentar atau menulis sesuatu yang terekam dalam sistem Survei VTEBU2019 seperti PCS, PMS, dan *Supervisor*.
2. Akun *Viewer* diberikan kepada BPS RI, BPS provinsi, dan BPS kabupaten.
3. Sebagai fungsi pemantauan, V*iewer* bisa memeriksa status *e-form* dari PMS dan *Supervisor* yang berada dalam satu survei, serta berbagai progres dalam survei menurut periode waktu tertentu.
4. *Viewer* di BPS RI adalah para pejabat penanggungjawab kegiatan teknis yang dapat memonitor kegiatan Survei VTEBU2019.

BAB 8

MONITORING PELAKSANAAN LAPANGAN

Monitoring untuk kegiatan VTEBU2019 dapat dilihat pada menu Report. Langkah-langkah melakukan kegiatan monitoring pemeriksaan lapangan sebagai berikut :

1. Pastikan aplikasi berada pada halaman "**Report**".

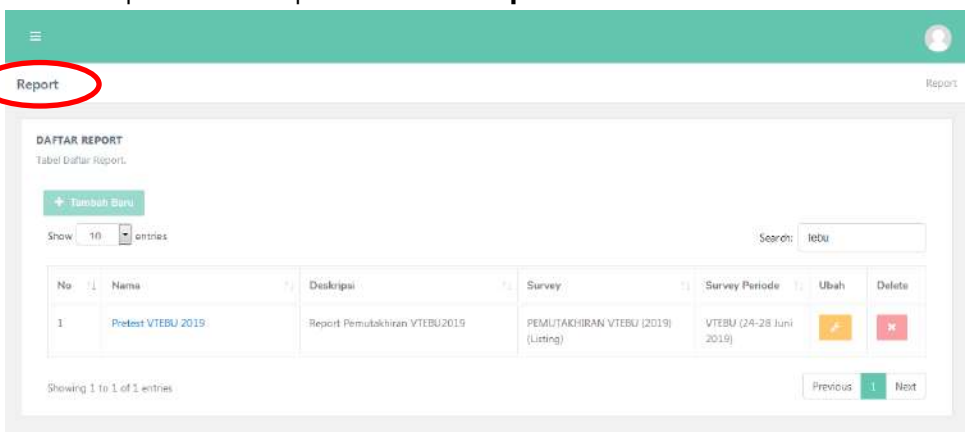

Gambar 8.1. Pilihan Daftar *Report*

2. Pilih daftar report yang tersedia.

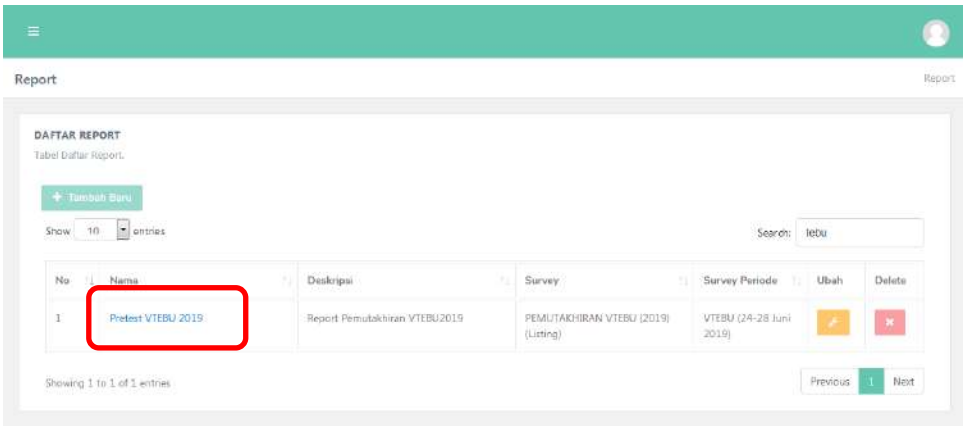

Gambar 8.2. Memilih Daftar *Report*

3. PMS dan Supervisor akan diminta login kembali. Pastikan koneksi VPN aktif. Masukkan username dan password yang sudah diberikan. Klik **"OK"**.

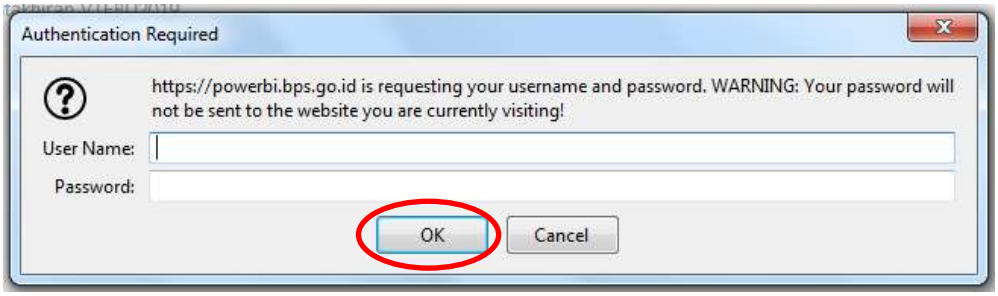

Gambar 8.2. Memilih Kepala Rumah Tangga Pemutakhiran

4. Halaman akan me-load tampilan monitoring. Proses ini mungkin membutuhkan waktu beberapa lama, tergantung koneksi internet.

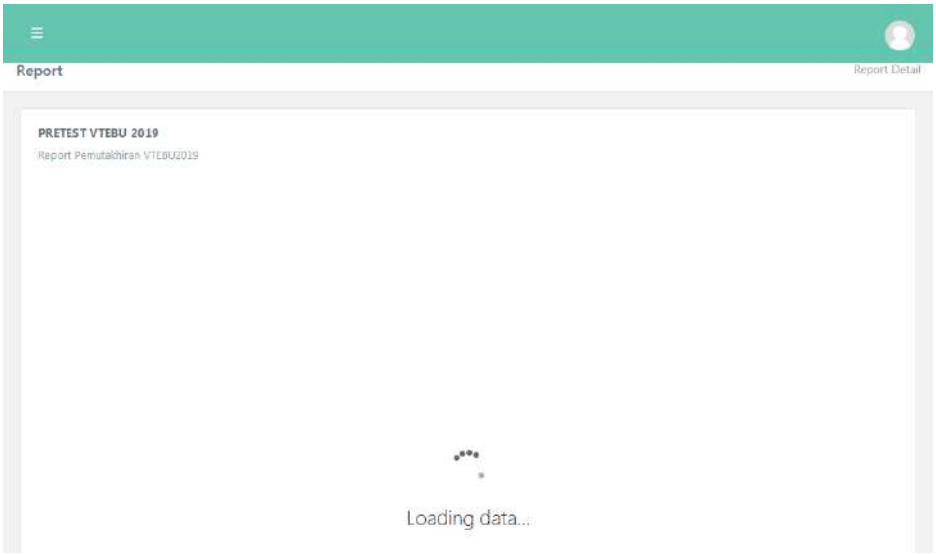

Gambar 8.3. Loading Halaman *Report*

5. Report yang ditampilkan akan dibagi menjadi beberapa halaman.

Gambar 8.4. Halaman *Report*

6. Halaman tersebut menampilkan 1 bagian untuk melakukan filter wilayah dan 6 buah grafik yang berbeda. Masing-masing grafik menjelaskan mengenai :
   a. Total *Assignment* per Blok Sensus, menampilkan berapa banyak rumah tangga pemutakhiran per Blok Sensus saat di-assign.
   b. Total *Assignment by Status*, menampilkan berapa persentase assignment rumah tangga pemutakhiran berdasarkan status.
   c. Ruta per Desa/Kelurahan, menampilkan berapa banyak rumah tangga pemutakhiran untuk setiap Desa/Kelurahan.
   d. Ruta per Kecamatan, menampilkan berapa banyak rumah tangga pemutakhiran untuk setiap Kecamatan.
   e. Ruta per Kabupaten, menampilkan berapa banyak rumah tangga pemutakhiran untuk setiap Kabupaten.
   f. Ruta per Provinsi, menampilkan berapa banyak rumah tangga pemutakhiran untuk setiap Provinsi.

Gambar 8.6. Penjelasan Masing-Masing Grafik *Report*

BAB 9

PENGELOLAAN ADMINISTRASI

Keberhasilan VTEBU2019 sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam mengelola aspek teknis dan keberhasilan dalam mengelola aspek administratif. Dalam rangka mewujudkan *good governance* perlu didukung oleh pengelolaan keuangan negara secara profesional, terbuka, dan bertanggung jawab sesuai peraturan perundang-undangan.

Seluruh biaya pelaksanaan VTEBU2019 dianggarkan dalam DIPA Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) pada akun implementasi pengumpulan data komoditas pertanian strategis melalui rumah tangga tahun 2019 di Satuan Kerja (Satker) daerah masing-masing. Dengan anggaran dibebankan pada DIPA masing-masing Satker, maka seluruh pertanggungjawaban sepenuhnya dikelola dan dibuat oleh Satker daerah masing-masing.

Penting untuk diingat bahwa semua pengelola anggaran dilarang melakukan pungutan dan/atau potongan dengan dalih apapun kecuali yang berkaitan dengan pajak penghasilan dan atau pajak pertambahan nilai yang harus disetorkan kembali ke rekening Kas Negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Apabila pembayaran dilakukan melalui Kantor Pos atau bank, maka biaya transfer dibebankan kepada petugas VTEBU2019.

Kepala BPS kabupaten selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) pada Satuan kerja (Satker) masing-masing mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran secara keseluruhan. Untuk menjaga ketertiban adminsitratif dan memastikan kelancaran kegiatan implementasi pengumpulan data komoditas pertanian strategis melalui rumah tangga tahun 2019 perlu dipastikan hal-hal berikut:

1. Prosedur administrasi keuangan baik berupa SK, SPJ, pajak, bukti pendukung lainnya, maupun pengelolaannya telah mengikuti tata tertib serta peraturan yang berlaku.

2. Proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh pihak ketiga telah mengikuti Perpres No. 54 Tahun 2010, serta perubahannya.
3. Seluruh kegiatan administrasi keuangan telah memenuhi azas legalitas (universalitas, kesatuan, spesialitas, akuntabilitas, profesionalitas, dan keterbukaan).

BAB 10

PENUTUP

Kegiatan pendataan rumah tangga usaha tebu merupakan kegiatan yang sangat kompleks, banyak aturan yang harus ditaati, banyak konsep dan definisi yang harus dipahami, dan banyak cara yang bisa ditempuh. Semua proses pengumpulan data itu bermuara pada prinsip upaya maksimal agar semua rumah tangga yang terpilih VTEBU2019 selesai dicacah sesuai prosedur yang telah ditentukan.

Survei ini akan menghasilkan data yang baik jika dan hanya jika semua petugas melaksanakan tugasnya masing-masing dengan disiplin, cermat dan tekun. Faktor petugas di satu sisi dan faktor rumah tangga di sisi lain, harus saling bekerja sama. Petugas yang baik menjadi penentu utama, sebab petugas seharusnya mampu menghadapi aneka ragam sikap penduduk. Petugas yang terampil berwawancara bisa membangun rasa percaya responden, bahwa keterangan yang diberikannya aman bagi dirinya dan bermanfaat bagi masyarakat umum, bangsa, dan negara.

Buku ini harus digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan VTEBU2019 oleh penanggung jawab di BPS RI, BPS provinsi, dan BPS kabupaten. Kesuksesan pelaksanaan lapangan VTEBU2019 sangat tergantung pada komitmen dan semangat seluruh pelaksana.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel 1. Jumlah Blok Sensus, Petugas, Kelas, dan Innas
Survei Komstrat Tebu 2019 dengan CAPI

No	Provinsi	Kabupaten	Jumlah Sampel		Petugas			Kebutuhan Tablet	Jumlah	Jumlah Innas		Keterangan
			BS	RT	PCS	PMS (Kasi, KSK, Staf, Mitra)	Jumlah		Kelas	Daerah	Pusat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	**Aceh**		**25**	**250**	**9**	**4**	**13**	**13**	**1**	**1**	-	
		Aceh Tengah	10	100	4	2	6	6				
		Bener Meriah	15	150	5	2	7	7				
2	**Sumatera Barat**		**91**	**910**	**31**	**11**	**42**	**42**	**2**	**1**	**1**	
		Solok	21	210	7	3	10	10				
		Tanah datar	25	250	9	3	12	12				
		Agam	45	450	15	5	20	20				
3	**Lampung**		**12**	**120**	**4**	**2**	**6**	**6**	**1**	**1**	-	
		Lampung Utara	12	120	4	2	6	6				
4	**Jawa Tengah**		**156**	**1560**	**53**	**19**	**72**	**72**	**3**	**2**	**1**	
		Sragen	29	290	10	4	14	14				
		Rembang	27	270	9	3	12	12				
		Kudus	44	440	15	5	20	20				
		Jepara	56	560	19	7	26	26				
5	**Jawa Timur**		**300**	**3000**	**102**	**37**	**139**	**139**	**6**	**5**	**1**	
		Ponorogo	71	710	24	8	32	32				
		Tulungagung	60	600	20	7	27	27				
		Blitar	34	340	12	4	16	16				
		Kediri	37	370	13	5	18	18				
		Malang	29	290	10	4	14	14				
		Lumajang	30	300	10	4	14	14				
		Magetan	39	390	13	5	18	18				
6	**NTT**		**253**	**1830**	**86**	**30**	**116**	**116**	**5**	**4**	**1**	
		Kupang	39	190*	13	5	18	18				
		Timor Tengah Selatan	112	1120	38	13	51	51				
		Timor Tengah Utara	71	370*	24	8	32	32				
		Malaka	31	150*	11	4	15	15				
7	**Kalimantan Barat**		**50**	**270**	**18**	**7**	**25**	**25**	**1**	**1**	-	
		Sintang	37	210*	13	5	18	18				
		Kapuas Hulu	13	60*	15	2	17	17				
		JUMLAH	**887**	**7940**	**303**	**110**	**413**	**413**	**19**	**15**	**4**	

Catatan :

a. 1 orang pencacah (PCS) bertugas 3 Blok Sensus
b. 1 orang Pengawas/Pemeriksa (PMS) mengawasi 3 PCS
c. 1 orang *Supervisor* mengawasi 3 PMS
d. Pemantau Kabupaten dari Seksi Statistik Produksi dan IPDS
e. Setiap kelas terdapat 2 orang panitia

* merupakan target sampel minimum

Lampiran 2

Contoh Surat Tugas Survei VTEBU 2019

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN……..

SURAT TUGAS

Nomor : ……

Yang bertanda tangan di bawah ini:

KEPALA BPS KABUPATEN……

Memberi tugas kepada : ……

Jabatan : ……[*PCS atau PMS*]

Dasar : 1. Undang-undang No.16 Tahun 1997 tentang Statistik,:

2. Surat Direktur Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan No. B-120/BPS/05130/04/2019, Tanggal 5 April 2019, perihal Kegiatan VTEBU2019.

Tujuan/Tugas : Melaksanakan pemutakhiran dan pencacahan rumah tangga Survei Komoditas Strategis Tebu tahun 2019 (VTEBU2019)

Waktu pelaksanaan : …… s.d …… 2019

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : ……[*Ibukota Kab.]*
Pada tanggal : ……
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten ……

……[*nama Ka BPS Kab.*]

NIP : .....

Lampiran 3

Biodata Calon Petugas Survei VTEBU2019

1	Nama	.....
2	Jenis Kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan
3	Tempat/ Tanggal Lahir	.....
4	Umur	..... Tahun
5	Pendidikan Yg Ditamatkan	1. SLTP 2. SLTA 3. Akademi 4. S1/S2
6	Status Pernikahan	1. Belum Kawin 2. Kawin 3. Cerai Hidup 4. Cerai Mati
7	Pekerjaan Sehari-hari	1. Guru 2. Aparat Desa 3. PPL/Manbun/KCD 4. Lainnya (.....)
8	NIP/NMS	.....
9	Bertugas sebagai	1. Pencacah 2. Pengawas
10	Nomor HP	.....
11	Pengalaman dalam Sensus/Survei yang diselenggarakan BPS	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. .....

....., ... 2019

Calon Petugas

.....

NIP/NMS .....

Lampiran 4

BERITA ACARA PEMINJAMAN TABLET

No. .....

DALAM RANGKA PELAKSANAAN VTEBU2019 TAHUN 2019

Pada hari ini ..... tanggal..... bulan ..... tahun duaribu sembilan belas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. ..... : Kepala BPS Kabupaten..... selanjutnya dalam hal ini disebut sebagai pihak PERTAMA.

2. ..... : Kasi/Staf/KSK/Mitra (pilih salah satu) BPS Kabupaten ..... yang bertugas sebagai *Supervisor*/Pengawas/Pencacah (pilih salah satu) selanjutnya dalam hal ini disebut sebagai PIHAK KEDUA.

Menyatakan bahwa :

1. PIHAK PERTAMA telah meminjamkan 1 (satu) buah tablet merk Samsung .....(tuliskan jenisnya) dan nomor seri..... Beserta *casing*, *charger* kabel data, dan *earphone* kepada PIHAK KEDUA untuk digunakan pada kegiatan VTEBU2019 selama periode Juli 2018 sampai dengan Agustus 2019 dan telah diterima oleh PIHAK KEDUA.
2. PIHAK KEDUA akan mengembalikan pinjaman 1 (satu) buah tablet merk Samsung .....(tuliskan jenisnya) dan nomor seri..... Beserta *casing*, *charger* kabel data, dan *earphone* kepada PIHAK PERTAMA setelah kegiatan VTEBU2019 selesai dilaksanakan.

Demikian Berita Acara Peminjaman Tablet ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA	PIHAK PERTAMA
Materai Rp. 6000.-	
(.....)	(.....)

Lampiran 5

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN/KOTA ..... .

TANDA TERIMA
INSTRUMEN/PERLENGKAPAN/DOKUMEN VTEBU2019

Telah diterima sejumlah instrumen/perlengkapan/dokumen VTEBU2019 pada tanggal ..... bulan ..... tahun dua ribu delapan belas dari .....[sebutkan]..... dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Instrumen/ Perlengkapan/Dokumen	Satuan	Jumlah Diterima	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tas	Buah		
2	*Ballpoint*	Buah		
3	Pensil	Buah		
4	*Sharperner*	Buah		
5	Penghapus	Buah		
6	*Block Note*	Buah		
7	Tanda Pengenal	Buah		
8	Peta Blok Sensus	Lembar		
9	*Simcard*	Buah		
10	Pedoman VTEBU2019.TEKNIS	Buku		
11	Pedoman VTEBU2019.PCS	Buku		
12	Pedoman VTEBU2019.PMS	Buku		

Yang menerima,
Nama : .....
Unit kerja : .....
Tanggal : ...../...../2019
Tanda Tangan :

.....

Lampiran 6

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN/KOTA .....

SURAT PERNYATAAN
TIDAK BERSEDIA DIWAWANCARAI
DAFTAR ISIAN VTEBU2019

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Responden : .....

Alamat : .....

.....

.....

Setelah menerima penjelasan dari Petugas Pencacahan VTEBU2019, dengan ini saya menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa saya tidak bersedia diwawancarai dan atau mengisi Daftar VTEBU2019 dalam Survei Komoditas Strategis Perkebunan untuk Implementasi Pengumpulan Data Komoditas Pertanian Strategis melalui Rumah Tangga 2019 dengan alasan:

.....

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

[...nama kota...], ... 2019

Mengetahui, Responden yang bersangkutan

[.....nama.....] [.....nama.....]

NIP .....

Lampiran 7

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN/KOTA.....

BERITA ACARA RESPONDEN MENOLAK
MENGISI DAN MENANDATANGANI SURAT PERNYATAAN

Pada hari ini ..... tanggal ..... bulan ..... tahun dua ribu delapan belas berdasarkan Surat Tugas Pelaksanaan Pencacahan VTEBU2019 Nomor ..... tanggal ..... maka kami yang tersebut di bawah ini selaku Petugas VTEBU2019 terhadap:

Nama Responden : .....

Alamat : .....

.....

Sehubungan responden menolak untuk diwawancarai dan menolak mengisi serta menandatangani Surat Pernyataan, maka Petugas VTEBU2019 membuat Berita Acara Responden Menolak Mengisi dan Menandatangani Surat Pernyataan dengan disaksikan oleh saksi dari pihak lain.

Berdasarkan Berita Acara ini maka akan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Saksi

[.....nama.....]

Petugas VTEBU2019
Pengawas/Pemeriksa (PMS)

[.....nama.....]
NIP .....

Pencacah (PCS)

[.....nama.....]
NIP .....

Lampiran 8

FORMAT LAPORAN
PELATIHAN PETUGAS LAPANGAN (*SUPERVISOR*/PMS/PCS) VTEBU2019

Perihal : Laporan Pelatihan *Supervisor*, PMS, dan PCS

[nama kota]....., [tgl] [bln] 2019

Kepada Yang Terhormat:
Direktur Statistik Tanaman Pangan Hortikultura
dan Perkebunan
di
Badan Pusat Statistik

Dengan ini kami sampaikan laporan pelaksanaan pelatihan petugas lapangan (*Supervisor*/PMS/PCS) Survei Komoditas Strategis Perkebunan (Komstrat Tebu) untuk Implementasi Pengumpulan Data Komoditas Pertanian Strategis melalui Rumah Tangga 2019 (VTEBU2019), sebagai berikut:

1. Nama : .....
2. NIP : .....
3. Tempat Pelatihan : .....
4. Waktu Pelatihan : .....
5. Jumlah Peserta Pelatihan :
   Supervisor : ..... orang
   PMS : ..... orang
   PCS : ..... orang
   Jumlah : ..... orang
6. Daftar fasilitas dan akomodasi/konsumsi
7. Rekapitulasi biodata peserta
8. Daftar nilai peserta pelatihan
9. Daftar permasalahan dan penyelesaian
10. Masalah dan penyelesaian selama pelatihan
11. Jadwal pelatihan petugas lapangan
12. Foto pelaksanaan pelatihan petugas lapangan

Demikian laporan yang dapat disampaikan untuk dijadikan bahan evaluasi

Instruktur Nasional

[nama Innas]
NIP. .....

Tembusan:
1. Yth. Inspektur Wilayah II
2. Yth. Kepala BPS Provinsi .....
3. Yth. Kepala BPS Kabupaten/Kota .....

Lampiran 1

DAFTAR FASILITAS BELAJAR DAN AKOMODASI/KONSUMSI
PELATIHAN PETUGAS LAPANGAN (*SUPERVISOR*/PMS/PCS) VTEBU2019

A. Fasilitas Belajar

1. Kapasitas ruang belajar	: ..... orang				
2. Penerangan	: Listrik	- 1	Lainnya	- 2	
3. Papan tulis	: *Whiteboard*	- 1	Lainnya	- 2	
4. LCD atau Viewer	: Ada	- 1	Tidak ada	- 2	
5. Alat tulis peserta					
- Buku tulis atau bloknote	: Ada	- 1	Tidak ada	- 2	
- *Ball point*	: Ada	- 1	Tidak ada	- 2	
- Pensil	: Ada	- 1	Tidak ada	- 2	
- Penghapus	: Ada	- 1	Tidak ada	- 2	
- Peruncing	: Ada	- 1	Tidak ada	- 2	
- Tas	: Ada	- 1	Tidak ada	- 2	

B. Fasilitas Akomodasi/Konsumsi

1. Apakah peserta menginap	: Ya	- 1	Tidak	- 2
2. Jika menginap, banyaknya orang per kamar	: ..... orang			
3. a. Penerangan kamar	: Listrik	- 1	Lainnya	- 2
b. Cukup terang untuk membaca	: Ya	- 1	Tidak	- 2
4. Air untuk mandi	: Leding	- 1	Lainnya	- 2
5. Lokasi tempat menginap dan belajar	: Sama	- 1	Terpisah	- 2
6. Jarak tempat menginap dg tempat belajar	: ..... km			
7. Transportasi lokal	: Ada	- 1	Tidak ada	- 2
8. Meja di kamar tempat menginap	: Ada	- 1	Tidak ada	- 2
9. Kursi di kamar tempat menginap	: Ada	- 1	Tidak ada	- 2
10. Makan	: ..... kali per hari			
11. Jumlah makan selama pelatihan*/refreshing*	: ..... kali			
12. Tempat makan	: di penginapan	- 1		
	di kelas	- 2		
13. Jumlah *snack* selama pelatihan*/refreshing*	: ..... kali			

[nama kota]....., [tgl] [bln] 2019

[nama Innas]
NIP. .....

Lampiran 2

Contoh Surat Tugas Survei VTEBU2019

REKAP BIODATA PESERTA

PELATIHAN PETUGAS LAPANGAN (SUPEVISOR/PMS/PCS) VTEBU2019

Kelas: .....

No	Nama	Jenis Kela-min	Pendi-dikan	Peker-jaan	NIP/ NMS	Ber-tugas Seba-gai	Penga-laman dalam Sensus/ Survei BPS*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

*) Ya -1 Tidak -2

[nama kota]....., [tgl] [bln] 2019

[nama Innas]

NIP. .....

Lampiran 3

DAFTAR NILAI PESERTA
PELATIHAN PETUGAS LAPANGAN (*SUPERVISOR*/PMS/PCS) VTEBU2019
Kelas: .....

Perbaiki kolomnya

No	Nama	Bertugas Sebagai	Nilai				Rata-rata
			Pendalaman		*Role Playing*	Penilaian Innas	
			I	II			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

[nama kota]....., [tgl] [bln] 2019

[nama Innas]
NIP. .....

Lampiran 4

DAFTAR PERMASALAHAN DAN PENYELESAIAN
PELATIHAN PETUGAS LAPANGAN (*SUPERVISOR*/PMS/PCS) VTEBU2019
Kelas: .....

No	Permasalahan	Penyelesaian
(1)	(2)	(3)

[nama kota]....., [tgl] [bln] 2019

[nama Innas]

NIP. .....

Lampiran 5

JADWAL PELATIHAN PETUGAS LAPANGAN
(*SUPERVISOR*/PMS/PCS) VTEBU2019

Lampiran 6

FOTO PELAKSANAAN PELATIHAN PETUGAS LAPANGAN
(*SUPERVISOR*/PMS/PCS) VTEBU2019

Hari ke 1	
Hari ke 2	
Hari ke 3	

[nama kota]....., [tgl] [bln] 2019

[nama innas]
NIP. .....

Lampiran 9

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [11] ACEH
KABUPATEN : [06] ACEH TENGAH

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[061] KETOL					
[006] BLANG MANCUNG	2	001B	200355	102	
	2	002B	200356	121	
	2	003B	200357	129	
[007] KUTE GELIME	2	001B	300358	27	
[013] BUTER	2	001B	300367	126	
[018] JERATA	2	001B	200375	58	
[020] JALAN TENGAH	2	002B	300377	57	
[021] BLANG MANCUNG BAWAH	2	001B	200379	51	
[022] GENTING BULEN	2	001B	300381	62	
[023] SELON	2	001B	200382	80	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [11] ACEH
KABUPATEN : [17] BENER MERIAH

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] TIMANG GAJAH					
[024] KAMPUNG BARU	2	002B	100046	3	
[030] KOLAM PARA KANIS	1	001B	350015	5	
[020] PINTU RIME GAYO					
[003] ALUR GADING	2	003B	300080	17	
[011] MUSARA PAKAT	2	001B	300094	12	
[040] WIH PESAM					
[010] BLANG PAKU	2	001B	200174	21	
	2	002B	200175	50	
	2	003B	200176	74	
[011] SUKA MAKMUR	2	001B	300177	51	
	2	002B	200178	58	
	2	003B	300179	93	
[023] BLANG KUCAK	1	001B	250050	8	
[025] BLANG BENARA	2	001B	200197	74	
	2	002B	200198	70	
[026] SUKA MAKMUR TIMUR	2	001B	200199	63	
[051] BENER KELIPAH					
[009] LOT BENER KELIPAH	2	001B	100258	10	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [13] SUMATERA BARAT
KABUPATEN : [03] SOLOK

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[050] LEMBAH GUMANTI					
[002] SUNGAI NANAM	2	018B	300100	6	
	2	019B	200101	10	
[003] SALIMPEK	2	010B	300137	26	
[051] HILIRAN GUMANTI					
[003] TALANG BABUNGO	2	001B	300179	85	
	2	002B	200180	26	
	2	003B	300181	30	
	2	007B	300185	8	
	2	008B	300186	16	
	2	009B	300187	21	
	2	010B	300188	21	
	2	012B	300190	64	
	2	013B	300191	99	
	2	014B	300192	72	
	2	015B	300193	105	
	2	016B	300194	160	
[080] GUNUNG TALANG					
[006] JAWI-JAWI GUGUAK	2	009B	200446	4	
[090] BUKIT SUNDI					
[004] DILAM	2	001B	100516	11	
	2	002B	100517	12	
	2	003B	100518	8	
[110] KUBUNG					
[001] GAUANG	2	003B	200564	3	
[130] X KOTO SINGKARAK					
[002] TIKALAK	2	002B	100737	1	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [13] SUMATERA BARAT
KABUPATEN : [05] TANAH DATAR

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] X KOTO					
[007] PANDAI SIKEK	2	003B	200044	23	
	2	010B	200050	12	
	2	011B	200051	11	
	2	012B	300052	31	
	2	013B	200053	19	
[008] SINGGALANG	2	017B	200072	27	
	2	018B	200073	55	
[030] PARIANGAN					
[005] PARIANGAN	2	016B	100236	6	
[081] LINTAU BUO UTARA					
[004] BATU BULEK	2	019B	300560	14	
	2	020B	300561	39	
	2	021B	300562	65	
	2	022B	300563	55	
	2	023B	300564	57	
[005] TANJUANG BONAI	2	017B	100581	13	
[090] SUNGAYANG					
[002] ANDALEH BARUH BUKIK	2	021B	300627	91	
[110] SALIMPAUNG					
[001] TABEK PATAH	2	001B	300700	39	
	2	002B	300701	71	
	2	003B	200702	34	
	2	006B	200704	18	
	2	008B	200706	14	
[111] TANJUNG BARU					
[001] TANJUANG ALAM	2	003B	300764	66	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [13] SUMATERA BARAT
KABUPATEN : [05] TANAH DATAR

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[111] TANJUNG BARU					
[001] TANJUANG ALAM	2	004B	300765	59	
	2	005B	300766	81	
	2	006B	300767	77	
	2	007B	300768	54	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [13] SUMATERA BARAT
KABUPATEN : [07] AGAM

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] TANJUNG MUTIARA					
[001] TIKU SELATAN	1	009B	150009	6	
[003] TIKU LIMO JORONG	2	010B	100027	9	
[040] MATUR					
[001] MATUA MUDIAK	2	001B	200263	25	
	2	010B	200270	29	
	2	014B	200274	25	
	2	016B	200275	23	
	2	019B	200278	40	
	2	020B	200279	22	
	2	021B	200280	21	
[004] MATUA HILIA	2	017B	200307	37	
[005] TIGO BALAI	2	004B	300311	50	
	2	006B	300313	58	
	2	010B	300315	28	
	2	011B	200316	35	
	2	012B	200317	33	
	2	013B	200318	26	
	2	014B	200319	24	
	2	015B	200320	31	
	2	017B	200321	29	
[006] LAWANG	2	002B	300327	82	
	2	003B	300328	53	
	2	010B	300333	46	
	2	011B	300334	62	
	2	013B	300336	73	
	2	014B	300337	75	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [13] SUMATERA BARAT
KABUPATEN : [07] AGAM

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[040] MATUR					
[006] LAWANG	2	015B	300338	64	
[050] IV KOTO					
[002] BALINGKA	2	011B	300361	32	
	2	012B	300362	25	
[003] SUNGAI LANDIA	2	002B	300367	63	
	2	003B	300368	58	
	2	004B	300369	49	
[071] CANDUANG					
[001] BUKIK BATABUAH	2	003B	300525	69	
	2	004B	300526	78	
	2	005B	300527	82	
	2	006B	300528	53	
	2	007B	300529	71	
	2	008B	300530	84	
	2	009B	300531	71	
	2	010B	200532	66	
	2	011B	300533	73	
	2	012B	200534	40	
[002] LASI	2	001B	300545	70	
[100] PALEMBAYAN					
[001] BARINGIN	2	006B	300809	94	
	2	008B	300811	101	
	2	009B	300812	76	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [18] LAMPUNG
KABUPATEN : [06] LAMPUNG UTARA

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[060] ABUNG TIMUR					
[004] PENAGAN RATU	2	001B	300846	47	
	2	002B	200847	66	
	2	009B	200854	93	
[071] MUARA SUNGKAI					
[006] BANDAR AGUNG	2	007B	201101	40	
[072] BUNGA MAYANG					
[006] SUKADANA UDIK	2	006B	201176	35	
[008] ISOREJO	2	003B	301188	60	
	2	007B	201192	50	
	2	010B	301195	96	
[009] MULYO REJO II	2	001B	101196	72	
	2	002B	201197	58	
	2	006B	101201	68	
[080] SUNGKAI UTARA					
[032] KOTA NEGARA ILIR	2	004B	101406	32	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [33] JAWA TENGAH
KABUPATEN : [14] SRAGEN

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[170] SUKODONO					
[008] GEBANG	2	003B	101700	38	
	2	004B	201701	20	
	2	005B	201702	39	
[180] GESI					
[003] SRAWUNG	2	004B	301748	26	
	2	006B	301750	40	
[006] SLENDRO	2	001B	101762	31	
	2	006B	201767	23	
[007] POLENG	2	003B	201773	61	
	2	004B	201774	73	
	2	005B	201775	43	
[190] TANGEN					
[001] KATELAN	2	020B	301795	30	
[002] DUKUH	2	016B	201811	34	
[003] JEKAWAL	2	004B	301813	54	
	2	009B	201817	77	
	2	014B	201820	28	
[005] NGROMBO	2	006B	101837	24	
	2	010B	201841	55	
[006] SIGIT	2	007B	101848	20	
[200] JENAR					
[001] JAPOH	2	003B	301866	35	
	2	008B	201870	46	
[002] NGEPRINGAN	2	001B	101871	35	
	2	002B	101872	46	
	2	003B	101873	28	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [33] JAWA TENGAH
KABUPATEN : [14] SRAGEN

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[200] JENAR					
[002] NGEPRINGAN	2	004B	101874	66	
[004] DAWUNG	2	010B	201900	31	
[006] JENAR	2	013B	201931	49	
[007] BANYUURIP	2	008B	101939	43	
	2	011B	201942	69	
	2	012B	301943	71	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [33] JAWA TENGAH
KABUPATEN : [17] REMBANG

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] SUMBER					
[003] PELEMSARI	2	005B	100016	81	
	2	006B	100017	71	
[012] RANDUAGUNG	2	002B	300061	29	
	2	004B	200063	38	
	2	007B	100065	73	
[020] BULU					
[003] PONDOKREJO	2	002B	100119	61	
	2	005B	200122	44	
[070] PAMOTAN					
[001] MEGAL	2	004B	100551	40	
[010] TEMPALING	2	006B	300588	51	
[012] MLAGEN	2	005B	100598	53	
[013] KEPOHAGUNG	2	001B	300600	25	
	2	004B	200602	62	
[015] SEGOROMULYO	2	003B	300607	87	
	2	004B	300608	77	
	2	005B	200609	66	
[016] KETANGI	2	002B	200610	65	
[017] SENDANGAGUNG	2	006B	100620	23	
[020] JAPEREJO	2	002B	100630	36	
[023] SUMBEREJO	2	005B	100648	26	
[080] SULANG					
[005] RUKEM	2	004B	200668	59	
[006] KOROWELANG	2	002B	200671	75	
[007] KARANGHARJO	2	003B	200673	81	
[009] KUNIR	2	002B	300680	31	

***) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan** Hal : 1

****) NKS (Nomor Kode Sampel)**
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [33] JAWA TENGAH
KABUPATEN : [17] REMBANG

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[080] SULANG					
[010] GLEBEG	2	005B	200688	23	
[021] KEREP	2	003B	200748	48	
	2	005B	200750	101	
[110] PANCUR					
[013] LANGKIR	2	001B	201019	28	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [33] JAWA TENGAH
KABUPATEN : [19] KUDUS

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[050] MEJOBO					
[005] TEMULUS	1	004B	250834	27	
[060] JEKULO					
[001] SADANG	2	001B	200185	44	
	2	004B	300187	23	
	2	010B	200193	26	
[005] GONDOHARUM	2	014B	200272	48	
	2	021B	300278	48	
	2	022B	200279	33	
	2	024B	300280	50	
[006] TERBAN	1	009B	350915	20	
	1	010B	350916	22	
[011] TANJUNG REJO	1	020B	251030	33	
[012] HONGGOSOCO	1	007B	351041	21	
[080] GEBOG					
[009] KEDUNGSARI	1	013B	251401	20	
	1	014B	351402	26	
	1	026B	151414	24	
[090] DAWE					
[001] SAMIREJO	1	005B	151421	46	
	1	007B	151423	32	
[002] CENDONO	1	002B	251427	22	
	1	014B	251438	21	
[003] MARGOREJO	1	009B	151455	23	
	1	013B	151459	20	
	1	017B	151463	49	
	1	021B	251467	38	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [33] JAWA TENGAH
KABUPATEN : [19] KUDUS

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[090] DAWE					
[005] KANDANG MAS	2	007B	200311	24	
	2	019B	300322	28	
[006] LAU	2	005B	100338	26	
	2	007B	100339	21	
	2	008B	100340	30	
	2	021B	100349	25	
[007] PIJI	1	010B	251491	37	
	1	015B	251495	44	
	1	022B	251499	32	
[008] PUYOH	2	003B	200360	46	
	2	005B	300361	23	
	2	009B	100364	43	
	2	011B	200366	37	
	2	012B	100367	28	
[009] SOCO	2	003B	100377	52	
	2	004B	100378	23	
	2	006B	100379	36	
	2	007B	200380	36	
	2	009B	300382	54	
	2	012B	300384	39	
	2	014B	300386	53	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [33] JAWA TENGAH
KABUPATEN : [20] JEPARA

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[020] PECANGAAN					
[022] GEMULUNG	2	004B	300141	20	
	2	006B	200143	17	
	2	007B	300144	22	
	2	010B	200147	21	
	2	011B	300148	12	
[021] KALINYAMATAN					
[011] PENDOSAWALAN	2	004B	300159	18	
	2	008B	300163	19	
[040] MAYONG					
[009] SINGOROJO	1	010B	350640	10	
	1	014B	250644	18	
[011] BUARAN	2	001B	100307	26	
	2	005B	100311	6	
[012] NGROTO	2	016B	100336	26	
	2	017B	300337	10	
	2	019B	200339	15	
[015] PULE	2	002B	200364	23	
	2	003B	200365	36	
	2	006B	200366	25	
[050] NALUMSARI					
[006] GEMIRING KIDUL	2	012B	200490	17	
[007] GEMIRING LOR	2	001B	200492	20	
	2	003B	100494	10	
	2	004B	200495	15	
	2	006B	100497	10	
	2	009B	200500	25	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [33] JAWA TENGAH
KABUPATEN : [20] JEPARA

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[050] NALUMSARI					
[007] GEMIRING LOR	2	012B	100501	20	
	2	014B	300503	13	
	2	016B	200504	20	
[008] NALUMSARI	1	002B	150660	13	
	1	003B	150661	14	
	1	004B	150662	20	
	1	015B	350671	12	
[009] TRITIS	1	007B	350679	10	
[010] DAREN	1	004B	150684	7	
	1	005B	350685	14	
	1	006B	350686	10	
[011] KARANGNONGKO	1	006B	350704	13	
	1	008B	150706	13	
	1	009B	250707	22	
	1	010B	150708	9	
	1	013B	150710	24	
[012] NGETUK	2	005B	100509	12	
	2	009B	200513	15	
[013] BENDANPETE	2	002B	300521	10	
	2	004B	200522	14	
[014] MURYOLOBO	2	001B	200533	23	
	2	002B	200534	11	
	2	007B	300539	15	
	2	009B	200541	12	
	2	012B	200543	10	
	2	013B	100544	19	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [33] JAWA TENGAH
KABUPATEN : [20] JEPARA

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[050] NALUMSARI					
[015] BATEGEDE	2	007B	100556	32	
[060] BATEALIT					
[002] GENENG	2	004B	300609	21	
	2	005B	300610	30	
	2	006B	200611	35	
	2	009B	200613	16	
	2	012B	200615	11	
	2	014B	200617	15	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 3

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [35] JAWA TIMUR
KABUPATEN : [02] PONOROGO

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] NGRAYUN					
[001] BAOSANKIDUL	2	013B	100013	5	
	2	021B	100020	4	
	2	022B	100021	13	
[010] CEPOKO	2	004B	100155	13	
	2	005B	100156	5	
	2	007B	100158	3	
	2	009B	100160	9	
	2	010B	200161	8	
	2	019B	200170	10	
[130] JAMBON					
[013] SIDOHARJO	2	010B	101510	7	
[160] SUKOREJO					
[016] PRAJEGAN	2	016B	301904	4	
	2	017B	201905	9	
[180] BABADAN					
[010] SUKOSARI	2	011B	201979	7	
[014] PURWOSARI	2	010B	302036	3	
[190] JENANGAN					
[001] MRICAN	2	004B	302062	24	
	2	005B	302063	21	
	2	010B	302066	9	
	2	011B	302067	15	
[004] PLALANGAN	2	012B	302085	3	
[006] SEDAH	1	005B	250794	15	
	1	006B	250795	9	
[007] PINTU	2	005B	202090	8	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [35] JAWA TIMUR
KABUPATEN : [02] PONOROGO

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[190] JENANGAN					
[008] PANJENG	2	004B	202097	10	
	2	005B	302098	24	
	2	006B	302099	8	
	2	008B	302100	10	
[009] JIMBE	2	001B	302101	4	
[010] JENANGAN	1	001B	350796	6	
	1	002B	350797	7	
	1	010B	350805	4	
	1	012B	150806	6	
[011] SRATEN	2	001B	302112	19	
	2	002B	302113	44	
	2	004B	302114	44	
	2	005B	202115	14	
	2	006B	202116	12	
[012] KEMIRI	2	004B	102120	11	
	2	006B	202121	8	
	2	007B	202122	10	
	2	008B	202123	8	
	2	009B	202124	10	
	2	010B	202125	35	
	2	011B	202126	49	
	2	012B	202127	10	
	2	013B	202128	12	
	2	014B	102129	14	
[013] SEMANDING	2	001B	202130	26	
	2	002B	102131	37	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [35] JAWA TIMUR
KABUPATEN : [02] PONOROGO

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[190] JENANGAN					
[013] SEMANDING	2	003B	202132	22	
	2	004B	102133	10	
	2	005B	202134	10	
	2	006B	202135	21	
	2	007B	202136	32	
	2	008B	202137	17	
	2	009B	102138	24	
	2	010B	202139	15	
[014] TANJUNG SARI	2	004B	302142	7	
	2	006B	202144	9	
	2	007B	202145	20	
	2	008B	202146	19	
	2	010B	202148	7	
[015] NGLAYANG	2	002B	102151	4	
	2	006B	302155	11	
	2	007B	102156	4	
	2	008B	302157	20	
	2	009B	202158	6	
[016] PARINGAN	2	015B	302171	7	
	2	016B	202172	41	
	2	017B	202173	28	
[017] WATES	2	010B	102181	3	
	2	011B	302182	6	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 3

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [35] JAWA TIMUR
KABUPATEN : [04] TULUNGAGUNG

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[080] REJOTANGAN					
[008] BLIMBING	2	017B	200871	39	
[015] ARIYOJEDING	2	001B	200940	31	
[090] NGUNUT					
[012] NGUNUT	1	001B	250404	23	
[100] SUMBERGEMPOL					
[003] WATES	2	001B	101051	27	
	2	002B	101052	25	
	2	004B	101054	26	
	2	005B	101055	24	
	2	006B	101056	21	
[004] SAMBIDOPLANG	2	004B	201064	28	
[005] MIRIGAMBAR	2	003B	201069	49	
[006] TRENCENG	2	003B	101083	28	
	2	004B	101084	22	
[007] BENDILWUNGU	1	003B	350509	26	
	1	011B	150517	23	
[010] DOROAMPEL	2	001B	101111	21	
[012] BENDILJATI KULON	2	003B	201127	20	
	2	010B	301133	22	
[013] BENDILJATI WETAN	1	001B	250536	32	
	1	002B	150537	32	
	1	005B	250540	25	
	1	006B	250541	21	
[014] SUMBERDADI	1	015B	250559	24	
	1	017B	350561	34	
[130] KEDUNGWARU					

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [35] JAWA TIMUR
KABUPATEN : [04] TULUNGAGUNG

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[130] KEDUNGWARU					
[001] PLOSOKANDANG	1	009B	150988	32	
	1	019B	350998	27	
[004] LODERESAN	2	002B	301266	37	
	2	004B	301267	38	
	2	005B	301268	25	
[005] BULUSARI	2	007B	101276	21	
[006] BANGOAN	1	004B	351045	23	
	1	009B	151050	29	
	1	012B	351052	43	
	1	016B	151055	26	
[019] BORO	2	002B	301278	38	
[140] NGANTRU					
[003] SRIKATON	2	001B	201308	25	
	2	010B	201317	21	
[009] POJOK	2	014B	301368	30	
	2	016B	301370	37	
[010] KEPUHREJO	2	011B	301383	35	
	2	012B	201384	31	
[011] MOJOAGUNG	2	005B	301389	22	
[012] BATOKAN	2	004B	201393	23	
	2	006B	201395	33	
	2	009B	201396	28	
[013] BANJARSARI	2	001B	201398	70	
	2	008B	201404	35	
	2	009B	201405	53	
	2	011B	301407	26	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [35] JAWA TIMUR
KABUPATEN : [04] TULUNGAGUNG

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[140] NGANTRU					
[013] BANJARSARI	2	012B	301408	30	
[150] KARANGREJO					
[001] BUNGUR	2	017B	201422	54	
	2	018B	201423	75	
	2	019B	101424	24	
[012] TULUNGREJO	2	006B	301489	43	
	2	013B	301496	25	
[160] KAUMAN					
[011] KATES	2	018B	301526	20	
	2	020B	201528	30	
[190] SENDANG					
[002] NGLUTUNG	2	007B	101777	33	
	2	010B	201780	27	
[003] TALANG	2	003B	201785	22	
[007] PICISAN	2	006B	201844	37	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 3

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [35] JAWA TIMUR
KABUPATEN : [05] BLITAR

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] BAKUNG					
[005] TUMPAKKEPUH	2	005B	200037	63	
[020] WONOTIRTO					
[001] TAMBAKREJO	2	011B	100106	35	
	2	015B	300109	77	
	2	019B	200113	66	
	2	020B	300114	61	
	2	021B	300115	63	
	2	025B	300119	35	
[005] GUNUNG GEDE	2	002B	200153	71	
	2	003B	300154	55	
	2	007B	300158	48	
[006] NGADIPURO	2	002B	200164	57	
	2	004B	300166	67	
	2	005B	300167	41	
[007] NGENI	2	008B	200185	38	
[008] WONOTIRTO	2	003B	300213	28	
[050] BINANGUN					
[008] REJOSO	2	006B	200547	27	
[009] UMBUL DAMAR	2	001B	100557	50	
	2	002B	100558	33	
	2	003B	200559	34	
	2	007B	100562	70	
[010] TAWANG REJO	2	002B	300564	55	
[011] NGEMBUL	2	014B	200583	32	
	2	016B	100585	61	
[110] KESAMBEN					

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [35] JAWA TIMUR
KABUPATEN : [05] BLITAR

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[110] KESAMBEN					
[002] JUGO	2	002B	201114	58	
	2	003B	201115	50	
	2	004B	101116	43	
[005] SUKOANYAR	2	008B	301158	21	
[006] PAGERWOJO	1	008B	150582	21	
[120] SELOREJO					
[001] POHGAJIH	2	001B	201205	29	
	2	006B	201210	43	
	2	009B	101213	30	
[007] BANJARSARI	2	002B	201252	21	
	2	003B	101253	26	
[220] UDANAWU					
[006] TEMENGGUNGAN	2	005B	202432	24	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [35] JAWA TIMUR
KABUPATEN : [06] KEDIRI

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] MOJO					
[001] NGETREP	2	020B	100012	22	
[002] NGADI	1	004B	250004	37	
	1	018B	150012	41	
	1	019B	250013	54	
[005] PONGGOK	2	001B	100026	33	
[008] KEDAWUNG	2	006B	200055	26	
[030] NGADILUWIH					
[001] TALES	1	007B	250129	20	
	1	020B	250142	27	
[002] SLUMBUNG	1	008B	250155	33	
[010] BEDUG	1	007B	350246	27	
[015] BANJAREJO	1	012B	350298	21	
[040] KRAS					
[001] SETONOREJO	2	004B	200264	35	
[002] PELAS	2	002B	200270	24	
[009] NYAWANGAN	1	004B	150312	31	
[013] KANIGORO	2	006B	300355	23	
[050] RINGINREJO					
[001] JEMEKAN	2	012B	100371	27	
[004] RINGINREJO	1	012B	150407	44	
[007] DAWUNG	2	010B	100423	29	
[008] PURWODADI	2	007B	300433	36	
	2	011B	100437	37	
	2	013B	200439	43	
[009] SELODONO	2	009B	100449	24	
[060] KANDAT					

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [35] JAWA TIMUR
KABUPATEN : [06] KEDIRI

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[060] KANDAT					
[002] KARANGREJO	2	013B	200490	23	
[003] SELOSARI	2	003B	300495	34	
	2	004B	300496	20	
[005] CENDONO	2	003B	200510	30	
	2	007B	300513	22	
[011] BLABAK	1	018B	350473	25	
[070] WATES					
[005] POJOK	1	009B	150522	20	
[013] SUMBERAGUNG	1	006B	150571	21	
[015] JOHO	2	009B	200674	29	
[018] SIDOMULYO	2	010B	200712	22	
[080] NGANCAR					
[009] JAGUL	2	008B	200857	32	
[090] PLOSOKLATEN					
[009] WONOREJO TRISULO	2	013B	200969	26	
[015] SUMBERAGUNG	2	005B	301017	39	
[100] GURAH					
[001] NGLUMBANG	2	008B	101038	26	
[021] ADAN-ADAN	2	001B	301135	30	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [35] JAWA TIMUR
KABUPATEN : [07] MALANG

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] DONOMULYO					
[007] KEDUNGSALAM	2	014B	200116	22	
[020] KALIPARE					
[004] PUTUKREJO	2	004B	300251	69	
	2	006B	300253	89	
[008] ARJOWILANGUN	1	004B	250088	38	
[030] PAGAK					
[004] SEMPOL	2	010B	200371	69	
[006] SUMBERREJO	2	021B	100420	30	
[007] GAMPINGAN	2	021B	200440	31	
[040] BANTUR					
[001] BANDUNGREJO	2	030B	300485	35	
[007] REJOSARI	1	016B	250182	61	
	1	024B	250190	47	
[050] GEDANGAN					
[001] TUMPAKREJO	2	047B	200678	28	
[006] SEGARAN	2	010B	200785	53	
	2	024B	100797	34	
[007] SUMBEREJO	2	022B	200817	43	
	2	033B	300825	58	
[060] SUMBERMANJING					
[011] DRUJU	2	028B	101092	27	
[070] DAMPIT					
[002] SRIMULYO	2	035B	101203	55	
[003] BATURETNO	2	010B	201212	35	
[080] TIRTO YUDO					
[011] TAMANKUNCARAN	2	003B	301577	23	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [35] JAWA TIMUR
KABUPATEN : [07] MALANG

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[140] GONDANGLEGI					
[006] GONDANGLEGI WETAN	1	003B	150783	24	
[013] PUTUKREJO	2	002B	102473	45	
[160] KEPANJEN					
[015] CURUNG REJO	1	004B	151213	20	
[190] NGAJUM					
[007] BABADAN	2	004B	202800	26	
[200] WONOSARI					
[001] KLUWUT	2	015B	102855	39	
[003] PLAOSAN	2	010B	302876	31	
	2	014B	302880	42	
[250] PAKIS					
[015] TIRTOMOYO	1	034B	352387	28	
[260] JABUNG					
[014] JABUNG	1	009B	252474	20	
[280] SINGOSARI					
[012] KLAMPOK	1	027B	352986	48	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [35] JAWA TIMUR
KABUPATEN : [08] LUMAJANG

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[120] RANDUAGUNG					
[009] PEJARAKAN	2	007B	201462	33	
	2	013B	101468	27	
[011] RANUWURUNG	2	001B	201477	22	
[140] PADANG					
[001] BARAT	2	011B	201568	36	
[003] MOJO	2	002B	101591	46	
	2	009B	201598	64	
[004] BODANG	2	008B	101607	41	
	2	009B	301608	80	
	2	011B	301610	60	
	2	015B	201614	39	
[005] KEDAWUNG	2	002B	101617	31	
[007] KALISEMUT	2	012B	201646	59	
[008] MERAKAN	2	006B	301652	21	
	2	007B	301653	34	
[009] TANGGUNG	2	005B	201659	30	
[160] SENDURO					
[010] BEDAYUTALANG	2	003B	301867	41	
[170] GUCIALIT					
[001] WONOKERTO	2	004B	101895	59	
	2	007B	301898	38	
	2	008B	101899	36	
	2	011B	201902	43	
[005] DADAPAN	2	004B	101933	73	
	2	005B	201934	52	
	2	012B	301941	28	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [35] JAWA TIMUR
KABUPATEN : [08] LUMAJANG

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[180] KEDUNGJAJANG					
[002] KRASAK	2	002B	201985	79	
[006] CURAHPETUNG	2	003B	102044	23	
	2	008B	202048	26	
	2	011B	202051	49	
[007] GROBOGAN	2	005B	102059	53	
[008] BENCE	2	002B	202072	46	
[200] RANUYOSO					
[011] WATES WETAN	2	003B	102337	43	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [35] JAWA TIMUR
KABUPATEN : [20] MAGETAN

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[030] LEMBEYAN					
[008] PUPUS	2	017B	100311	36	
[050] KAWEDANAN					
[005] GARON	2	002B	100462	45	
	2	005B	100465	22	
	2	007B	100467	32	
[006] TLADAN	2	001B	200468	51	
	2	003B	200470	62	
[009] NGUNUT	2	001B	100492	25	
[014] SELOREJO	2	006B	300516	21	
	2	008B	300518	28	
[019] MOJOREJO	1	008B	150108	27	
[021] KARANGREJO	2	002B	200524	23	
	2	011B	300533	24	
[061] NGARIBOYO					
[005] BANJAREJO	2	001B	200587	39	
	2	005B	300591	49	
[090] SUKOMORO					
[002] TAMANAN	1	006B	150413	33	
[003] TAMBAKMAS	1	003B	350417	26	
[008] POJOKSARI	2	010B	300927	20	
[010] KEMBANGAN	2	005B	200934	25	
	2	008B	200937	20	
[100] BENDO					
[001] DUKUH	2	007B	200972	48	
[002] BELOTAN	2	001B	200974	34	
	2	007B	100980	21	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [35] JAWA TIMUR
KABUPATEN : [20] MAGETAN

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[100] BENDO					
[002] BELOTAN	2	008B	200981	45	
[003] PINGKUK	2	005B	100992	42	
	2	012B	100997	29	
	2	013B	200998	50	
	2	014B	200999	41	
[012] SETREN	2	004B	201056	33	
	2	007B	201059	26	
	2	009B	301061	33	
	2	011B	201063	22	
	2	012B	101064	26	
	2	016B	201068	30	
[014] KLEDOKAN	2	002B	301071	30	
[121] KARAS					
[004] TEMBORO	1	005B	350687	43	
	1	008B	250690	29	
	1	017B	250696	28	
[010] SOBONTORO	2	001B	101128	63	
	2	002B	201129	32	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [53] NUSA TENGGARA TIMUR
KABUPATEN : [03] KUPANG

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[133] AMARASI TIMUR					
[001] PAKUBAUN	2	004B	300304	1	
[141] AMABI OEFETO TIMUR					
[002] MUKE	2	001B	200416	16	
	2	003B	200417	8	
	2	005B	200418	19	
	2	007B	300419	11	
[006] NUNMAFO	2	001B	300433	4	
	2	002B	200434	4	
	2	005B	200436	17	
	2	006B	100437	18	
[150] SULAMU					
[001] SULAMU	2	010B	300480	1	
[160] FATULEU					
[009] SILLU	2	011B	300541	3	
[161] FATULEU TENGAH					
[003] PASSI	2	002B	100575	5	
	2	003B	100576	5	
[004] NONBAUN	2	002B	200577	28	
	2	003B	200578	11	
[162] FATULEU BARAT					
[003] NAITAE	2	002B	200588	4	
	2	004B	200590	7	
	2	007B	200592	6	
[170] TAKARI					
[002] NOELMINA	2	002B	200608	5	
[180] AMFOANG SELATAN					

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [53] NUSA TENGGARA TIMUR
KABUPATEN : [03] KUPANG

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[180] AMFOANG SELATAN					
[001] FATUSUKI	2	002B	200653	3	
[009] LELOGAMA	2	004B	100663	12	
[010] OELBANU	2	002B	100665	9	
	2	003B	100666	17	
	2	004B	100667	6	
[181] AMFOANG BARAT DAYA					
[002] NEFONEUT	2	001B	200675	3	
[004] BIOBA BARUTAEN	2	003B	300679	4	
[182] AMFOANG TENGAH					
[001] FATUMONAS	2	002B	200680	14	
	2	003B	200681	10	
	2	004B	300682	29	
[002] BINAFUN	2	002B	100684	1	
[004] BITOBE	2	001B	200689	19	
	2	002B	200690	18	
	2	003B	200691	7	
[190] AMFOANG UTARA					
[011] BAKUIN	2	002B	100707	3	
[191] AMFOANG BARAT LAUT					
[002] FAUMES	2	002B	200715	12	
[005] OELFATU	2	001B	100727	6	
[192] AMFOANG TIMUR					
[001] NUNUANAH	2	002B	200735	4	
	2	004B	100737	4	
[003] NETEMNANU SELATAN	2	002B	100740	2	

***) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan** Hal : 2

****) NKS (Nomor Kode Sampel)**
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [53] NUSA TENGGARA TIMUR
KABUPATEN : [04] TIMOR TENGAH SELATAN

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] MOLLO UTARA					
[018] IUSMOLLO	2	003B	200003	33	
	2	004B	200004	29	
[011] FATUMNASI					
[008] NUAPIN	2	001B	300064	15	
[012] TOBU					
[001] TOBU	2	001B	200073	60	
	2	002B	100074	68	
	2	003B	200075	78	
	2	005B	200077	63	
	2	006B	200078	63	
	2	007B	200079	63	
[002] TUTEM	2	001B	200080	38	
	2	002B	100081	51	
	2	003B	100082	46	
	2	004B	100083	72	
[003] TUNE	2	001B	100086	61	
	2	002B	200087	18	
[004] BONLEU	2	001B	300092	14	
	2	002B	300093	59	
[005] HUETALAN	2	004B	100076	91	
[006] PUBASU	2	005B	300084	18	
	2	006B	200085	58	
[007] BESTOBE	2	003B	100088	61	
	2	004B	100089	25	
[020] MOLLO SELATAN					
[008] KESETNANA	2	001B	300124	3	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [53] NUSA TENGGARA TIMUR
KABUPATEN : [04] TIMOR TENGAH SELATAN

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[021] POLEN					
[006] BIJELI	2	001B	100167	5	
	2	003B	200169	6	
	2	004B	100170	20	
[008] FATUMNUTU	2	003B	300175	10	
[023] MOLLO TENGAH					
[004] NEKE MANI FETO	2	002B	200212	18	
[041] BATU PUTIH					
[001] OEBOBO	2	008B	100282	4	
[003] BOENTUKA	2	003B	100289	6	
	2	004B	200290	10	
	2	005B	100291	8	
[005] TUAKOLE	2	001B	200295	26	
	2	002B	100296	8	
	2	003B	100297	6	
[006] HANE	2	001B	200298	14	
	2	002B	200299	30	
	2	003B	100300	24	
	2	004B	200301	46	
	2	005B	100302	44	
	2	006B	200303	24	
	2	007B	200304	57	
[042] KUATNANA					
[005] NAUKAE	2	001B	100335	22	
[008] OE UE	2	001B	300320	6	
	2	011B	300330	10	
[050] AMANUBAN SELATAN					

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [53] NUSA TENGGARA TIMUR
KABUPATEN : [04] TIMOR TENGAH SELATAN

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[050] AMANUBAN SELATAN					
[001] POLLO	2	001B	300348	4	
	2	003B	100350	5	
	2	006B	100353	3	
[012] LINAMNUTU	2	005B	300400	10	
[051] NOEBEBA					
[003] OEPLIKI	2	005B	100426	33	
	2	006B	100427	15	
[006] OEBAKI	2	001B	100435	6	
	2	005B	200439	18	
[007] ENO NABUASA	2	007B	100428	22	
	2	008B	200429	12	
[061] KUALIN					
[006] TUAPAKAS	2	004B	200524	10	
[007] NUNUSUNU	2	006B	300531	9	
[070] AMANUBAN TENGAH					
[012] TAEBESA	2	001B	100539	6	
	2	002B	100540	8	
[013] NAKFUNU	2	001B	200541	61	
	2	002B	300542	70	
[015] BAKI	2	001B	100545	8	
	2	002B	200546	40	
[018] NOBI NOBI	2	002B	300553	5	
[071] KOLBANO					
[005] BABUIN	2	001B	200587	24	
	2	002B	200588	18	
	2	003B	200589	19	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 3

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [53] NUSA TENGGARA TIMUR
KABUPATEN : [04] TIMOR TENGAH SELATAN

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[071] KOLBANO					
[005] BABUIN	2	004B	200590	28	
	2	005B	300591	19	
	2	006B	300592	19	
[008] NUNUNAMAT	2	001B	100605	68	
	2	003B	100607	52	
[011] OFU	2	003B	200621	19	
	2	004B	100622	12	
	2	005B	100623	3	
[072] OENINO					
[001] NEKE	2	003B	300626	9	
[004] HOI	2	005B	200642	15	
[080] AMANUBAN TIMUR					
[005] OELET	2	002B	300659	10	
[008] MNELAANEN	2	001B	300674	6	
	2	002B	200675	13	
	2	004B	200677	18	
	2	006B	100679	6	
[081] FAUTMOLO					
[002] OELEON	2	001B	100705	6	
[082] FATUKOPA					
[001] FATUKOPA	2	001B	200718	24	
	2	005B	100722	13	
	2	006B	100723	11	
	2	007B	200724	16	
[090] KIE					
[013] NAPI	2	001B	300775	22	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 4

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [53] NUSA TENGGARA TIMUR
KABUPATEN : [04] TIMOR TENGAH SELATAN

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[090] KIE					
[013] NAPI	2	002B	300776	22	
	2	003B	300777	6	
	2	004B	300778	49	
[016] ENONAPI	2	001B	200790	34	
	2	002B	200791	12	
	2	003B	200792	21	
	2	004B	200793	18	
[100] AMANATUN SELATAN					
[001] OINLASI	2	003B	200824	14	
	2	004B	200825	10	
	2	005B	200826	36	
[003] FATULUNU	2	001B	100831	54	
	2	002B	200832	78	
	2	003B	100833	111	
[004] NUNLEU	2	001B	100834	9	
	2	002B	200835	11	
[015] TOI	2	001B	200853	6	
	2	002B	300854	5	
	2	003B	300855	12	
[033] NETUTNANA	2	001B	200868	16	
	2	002B	100869	4	
	2	003B	100870	10	
[104] SANTIAN					
[005] NAIFATU	2	002B	200959	8	
[111] TOIANAS					
[002] SKINU	2	003B	301012	9	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 5

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [53] NUSA TENGGARA TIMUR
KABUPATEN : [05] TIMOR TENGAH UTARA

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] MIOMAFFO BARAT					
[023] SAENAM	2	001B	300038	1	
[012] MUSI					
[003] AINAN	2	001B	300058	3	
[004] OEOLO	2	004B	300061	6	
[005] BISAFE	2	001B	300062	16	
[006] BATNES	2	001B	200063	1	
[013] MUTIS					
[001] TASINIFU	2	002B	300065	17	
	2	003B	300066	3	
	2	007B	300070	3	
	2	008B	300071	27	
[004] NOELELO	2	001B	200080	21	
[020] MIOMAFFO TIMUR					
[034] FEMNASI	2	003B	100094	2	
[038] BOKON	2	002B	300102	19	
[040] FATUSENE	2	001B	100106	1	
[041] AMOL	2	002B	200107	3	
[051] BITEFA	2	001B	300110	8	
[022] BIKOMI SELATAN					
[003] OETALUS	2	001B	300151	4	
[004] OELAMI	2	002B	200153	1	
[023] BIKOMI TENGAH					
[001] NIMASI	2	002B	300166	12	
[002] KUANEK	2	002B	200168	33	
	2	003B	200169	32	
[003] BUK	2	003B	200171	2	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [53] NUSA TENGGARA TIMUR
KABUPATEN : [05] TIMOR TENGAH UTARA

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[023] BIKOMI TENGAH					
[004] OELBONAK	2	002B	200174	28	
	2	003B	100175	19	
[005] OENENU	2	002B	200176	14	
	2	003B	200177	4	
[006] OENINO	2	003B	200179	19	
[007] OENENU UTARA	2	001B	100181	19	
	2	003B	100182	22	
	2	004B	100183	13	
[008] OENENU SELATAN	2	001B	200184	11	
	2	004B	200186	13	
[024] BIKOMI NILULAT					
[001] NILULAT	2	002B	300188	1	
[005] NAINABAN	2	002B	200197	1	
[025] BIKOMI UTARA					
[002] BAAS	2	002B	100203	1	
[008] BANAIN B	2	001B	200217	3	
[026] NAIBENU					
[001] SUNSEA	2	003B	300221	3	
[030] KOTA KEFAMENANU					
[001] MAUBELI	2	001B	100242	8	
	2	002B	200243	5	
	2	003B	300244	2	
	2	004B	200245	3	
	2	005B	100246	2	
	2	006B	200247	3	
	2	010B	100251	5	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [53] NUSA TENGGARA TIMUR
KABUPATEN : [05] TIMOR TENGAH UTARA

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[030] KOTA KEFAMENANU					
[005] KEFAMENANU SELATAN	1	014B	150013	1	
[006] BENPASI	1	002B	350021	1	
[010] KEFAMENANU UTARA	2	002B	200276	2	
	2	005B	100279	2	
[040] INSANA					
[010] OINBIT	2	003B	200298	3	
[011] NUNMAFO	2	002B	200301	1	
[013] MANUNAIN B	2	003B	300311	2	
[031] NANSEAN TIMUR	2	003B	100282	1	
[034] BOTOF	2	006B	300313	1	
[041] INSANA UTARA					
[008] HUMUSU B	2	005B	100334	4	
	2	006B	200335	4	
[043] INSANA TENGAH					
[001] LANAUS	2	001B	100372	1	
[002] LETMAFO	2	003B	200378	3	
[004] TAINSALA	2	005B	200390	1	
[050] BIBOKI SELATAN					
[003] UPFAON	2	002B	100409	1	
	2	004B	100411	8	
	2	006B	100413	2	
[010] TOKBESI	2	001B	200417	4	
	2	002B	200418	5	
[011] SUPUN	2	001B	100419	6	
	2	002B	100420	19	
	2	003B	200421	21	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 3

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [53] NUSA TENGGARA TIMUR
KABUPATEN : [05] TIMOR TENGAH UTARA

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[050] BIBOKI SELATAN					
[012] SAINIUP	2	001B	200422	5	
	2	002B	200423	2	
[051] BIBOKI TANPAH					
[002] OERINBESI	2	004B	300430	1	
[052] BIBOKI MOENLEU					
[002] LUNIUP	2	003B	200441	3	
[060] BIBOKI UTARA					
[007] BILOE	2	001B	200465	1	
	2	002B	200466	4	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 4

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [53] NUSA TENGGARA TIMUR
KABUPATEN : [21] MALAKA

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] WEWIKU					
[002] ALKANI	2	002B	300107	1	
[020] MALAKA BARAT					
[008] MOTAAIN	2	003B	200048	1	
[040] RINHAT					
[004] MUKE	2	001B	300099	1	
[010] BIUDUKFOHO	2	001B	100066	9	
	2	002B	300067	2	
[011] NABUTAEK	2	003B	300094	4	
[013] TAFULI I	2	002B	100096	9	
[014] B O E N	2	002B	200073	2	
	2	004B	200075	1	
[016] TAFULI	2	002B	200079	1	
[017] N A E T	2	001B	200080	6	
	2	002B	200081	6	
	2	004B	200082	13	
[060] SASITA MEAN					
[002] FATUARUIN	2	004B	300275	2	
[006] MANULEA	2	006B	100269	28	
[007] UMUTNANA	2	001B	100287	28	
	2	002B	100288	30	
[070] MALAKA TENGAH					
[013] UMAKATAHAN	2	002B	200222	1	
	2	004B	200224	1	
[080] BOTIN LEOBELE					
[003] BABOTIN MAEMINA	2	002B	100301	1	
[090] LAEN MANEN					

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [53] NUSA TENGGARA TIMUR
KABUPATEN : [21] MALAKA

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[090] LAEN MANEN					
[003] BONIBAIS	2	005B	300362	2	
[100] MALAKA TIMUR					
[001] NUMPONI	2	007B	200334	1	
[002] SANLEO	2	004B	200338	2	
	2	005B	300339	1	
[005] RAIULUN	2	002B	200353	1	
[110] KOBALIMA					
[004] LITAMALI	2	002B	100442	1	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [61] KALIMANTAN BARAT
KABUPATEN : [07] SINTANG

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[060] SERAWAI					
[017] TUNAS HARAPAN	2	002B	200080	1	
[021] RANTAU MALAM	2	003B	100093	39	
	2	006B	100094	12	
[022] MENTAJOI	2	002B	300095	2	
	2	005B	100096	3	
	2	006B	200097	2	
[024] NANGA TEKUNGAI	2	005B	200102	1	
[027] MUARA KOTA	2	004B	100022	3	
	2	012B	100026	1	
[029] TANJUNG BARU	2	006B	100023	1	
[070] AMBALAU					
[009] KEPALA JUNGAI	2	002B	200132	10	
	2	003B	200133	9	
[022] BUKAI TUKUN	2	006B	200118	1	
[031] JENGKARANG	2	005B	200134	33	
[110] SEPAUK					
[007] SEMUNTAI	2	001B	300264	7	
	2	002B	100265	8	
	2	003B	100266	21	
	2	004B	100267	13	
	2	005B	100268	23	
[130] SUNGAI TEBELIAN					
[017] MANTER	2	003B	300540	1	
[019] SUNGAI UKOI	1	004B	350004	1	
[140] SINTANG					
[003] TANJUNG PURI	1	002B	350009	1	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

VTEBU2019.DSBS

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS TEBU
TAHUN 2019

PROVINSI : [61] KALIMANTAN BARAT
KABUPATEN : [07] SINTANG

KECAMATAN / DESA/KELURAHAN	K/P *)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS TEBU	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[140] SINTANG					
[003] TANJUNG PURI	1	004B	250011	1	
[170] KELAM PERMAI					
[004] SUNGAI MARAM	2	001B	200781	1	
	2	002B	200782	1	
	2	007B	200787	1	
[005] ENSAID PANJANG	2	003B	100790	1	
[180] BINJAI HULU					
[007] BINJAI HULU	2	005B	200858	1	
[008] SUNGAI RISAP	2	001B	100860	1	
[011] SIMBA JAYA	2	003B	300870	2	
[190] KETUNGAU HILIR					
[009] AIR NYURUK	2	003B	200921	1	
[210] KETUNGAU HULU					
[010] SUNGAI BUGAU	2	002B	301087	1	
	2	003B	301088	2	
	2	004B	301089	6	
[022] RIAM SEJAWAK	2	004B	201085	3	
	2	005B	201086	15	
[023] ENGKERUH	2	001B	201082	4	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)
Digit 1 : Strata Blok Sensus
Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus
1 = Cukup Potensi
2 = Potensi
3 = Sangat Potensi

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

Lampiran 10

Contoh *e-form* VTEBU2019.P

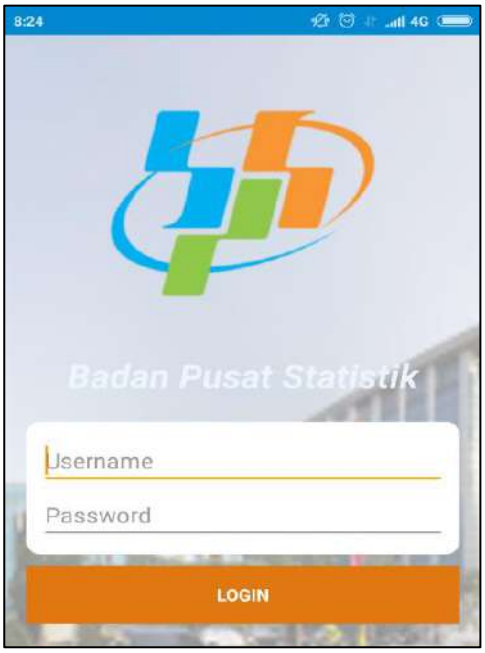

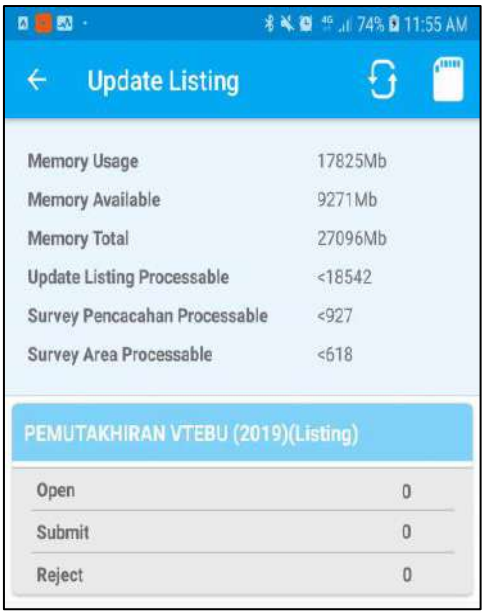

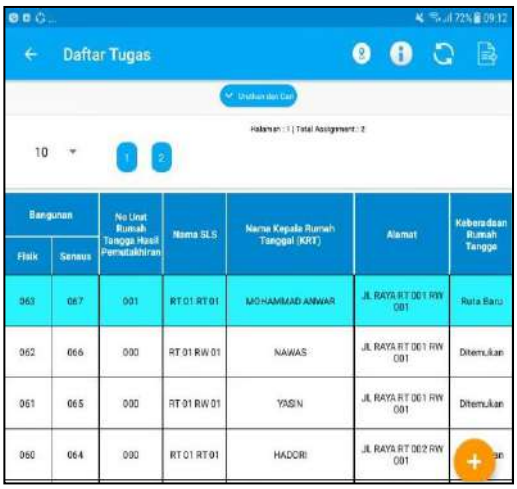

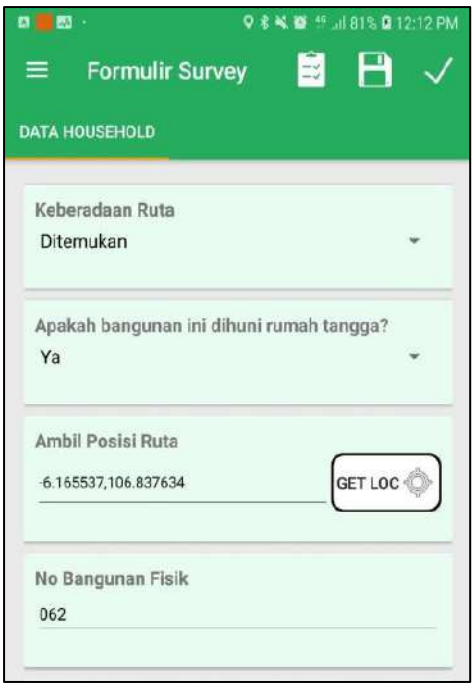
12:12 PM
Formulir Survey
DATA HOUSEHOLD
Keberadaan Ruta
Ditemukan
Apakah bangunan ini dihuni rumah tangga?
Ya
Ambil Posisi Ruta
-6.165537,106.837634
GET LOC
No Bangunan Fisik
062

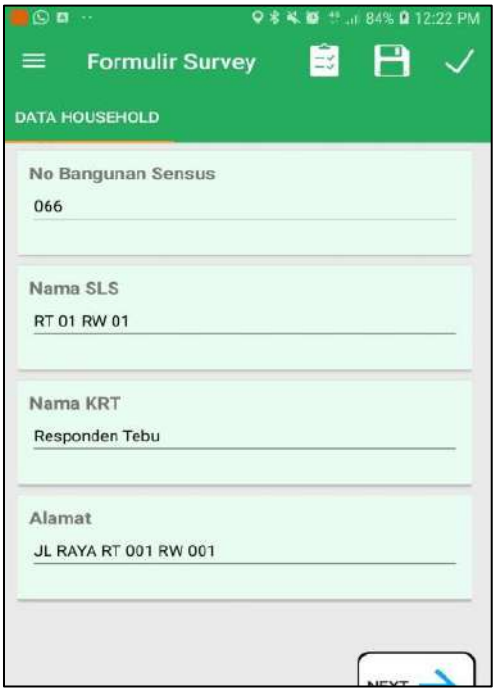
12:22 PM
Formulir Survey
DATA HOUSEHOLD
No Bangunan Sensus
066
Nama SLS
RT 01 RW 01
Nama KRT
Responden Tebu
Alamat
JL RAYA RT 001 RW 001

12:14 PM
Formulir Survey
PEMUTAKHIRAN
308. Apakah ada anggota rumah tangga yang melakukan mengusahakan tanaman tebu (dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar) pada periode Agustus 2018 s.d Juli 2019?
Ya
Tidak
309. Apakah melakukan panen pada periode Agustus 2018 s.d Juli 2019?
Ya
Tidak
310. Luas panen selama periode Agustus 2018 s.d Juli 2019 adalah ... m2
2.500

Lampiran 11

Contoh *e-form* VTEBU2019.S

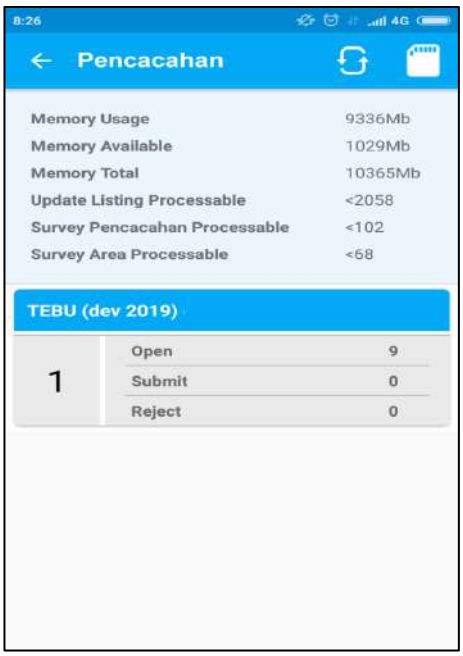

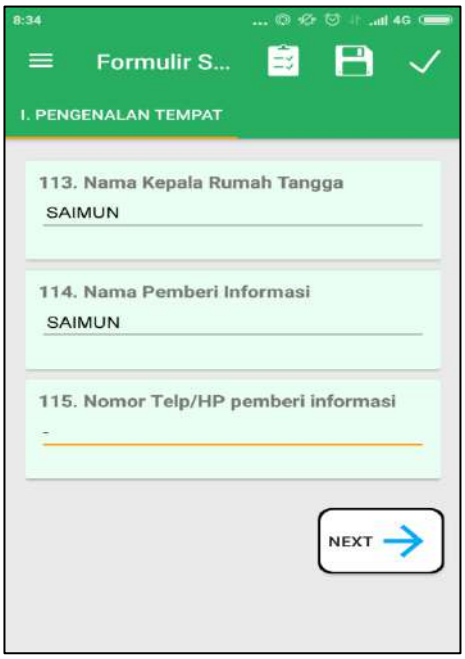

Formulir Survey
III. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN TEBU
Periode Agustus 2018-Juli 2019
301. Jenis lahan yang diusahakan pada periode Agustus 2018-Juli 2019
1. Lahan sawah
2. Lahan bukan sawah
3. Lahan sawah dan lahan bukan sawah

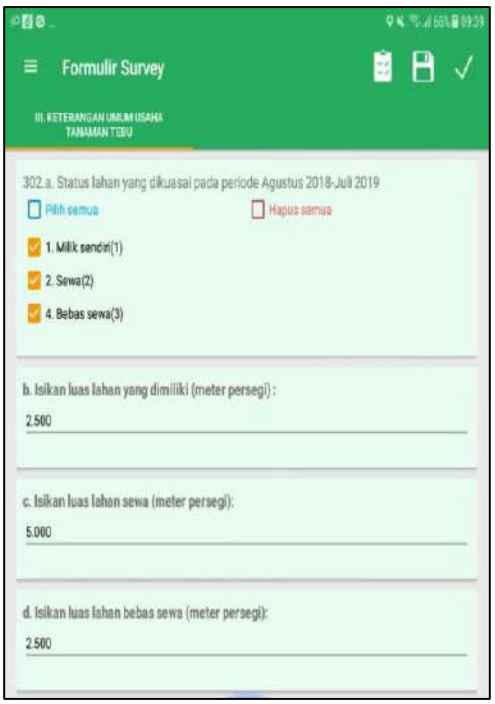
Formulir Survey
III. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN TEBU
302.a. Status lahan yang dikuasai pada periode Agustus 2018-Juli 2019
Pilih semua
Hapus semua
1. Milik sendiri(1)
2. Sewa(2)
4. Bebas sewa(3)
b. Isikan luas lahan yang dimiliki (meter persegi) :
2.500
c. Isikan luas lahan sewa (meter persegi):
5.000
d. Isikan luas lahan bebas sewa (meter persegi):
2.500

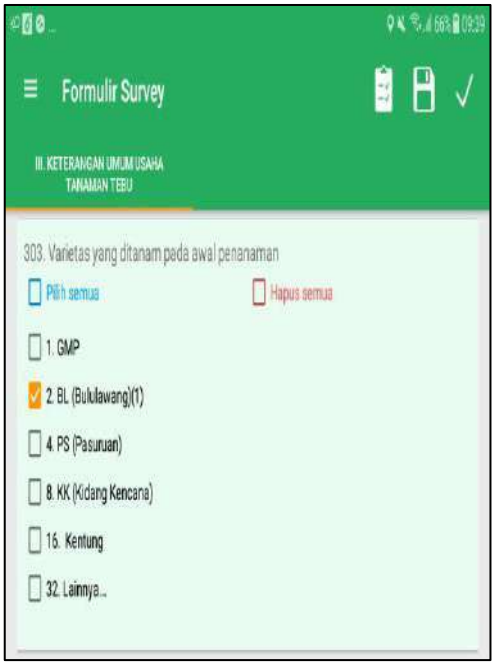
Formulir Survey
III. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN TEBU
303. Varietas yang ditanam pada awal penanaman
Pilih semua
Hapus semua
1. GMP
2. BL (Bululawang)(1)
4. PS (Pasuruan)
8. KK (Kidang Kencana)
16. Kentung
32. Lainnya...

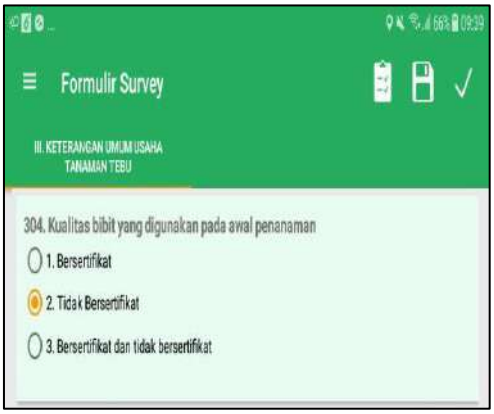
Formulir Survey
III. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN TEBU
304. Kualitas bibit yang digunakan pada awal penanaman
1. Bersertifikat
2. Tidak Bersertifikat
3. Bersertifikat dan tidak bersertifikat

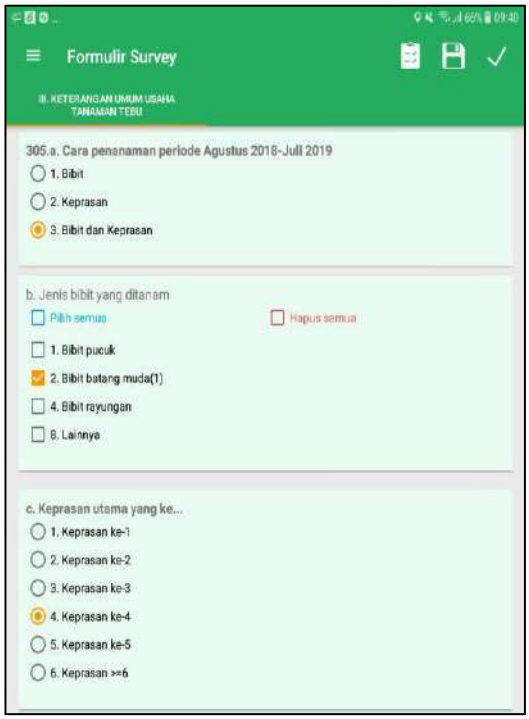
Formulir Survey
III. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN TEBU
305.a. Cara penanaman periode Agustus 2018-Juli 2019
1. Bibit
2. Keprasan
3. Bibit dan Keprasan
b. Jenis bibit yang ditanam
Pilih semua
Hapus semua
1. Bibit pucuk
2. Bibit batang muda(1)
4. Bibit rayungan
8. Lainnya
c. Keprasan utama yang ke...
1. Keprasan ke-1
2. Keprasan ke-2
3. Keprasan ke-3
4. Keprasan ke-4
5. Keprasan ke-5
6. Keprasan >=6

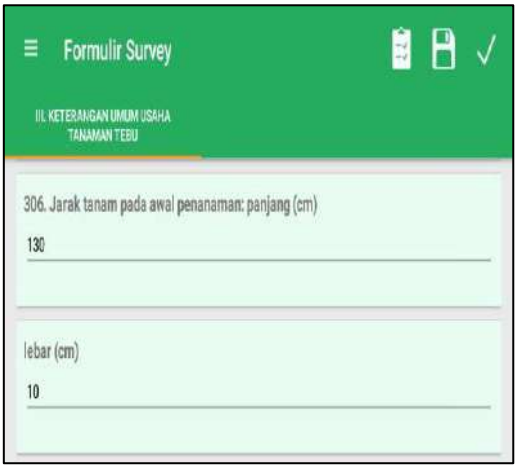
Formulir Survey
III. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN TEBU
306. Jarak tanam pada awal penanaman: panjang (cm)
130
lebar (cm)
10

Formulir Survey
III. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN TEBU
307. Jenis pupuk yang digunakan pada Periode Agustus 2018-Juli 2019
Pilih semua
Hapus semua
1. Organik(1)
2. Urea
4. TSP(2)
8. NPK(3)
16. ZA(4)
32. KCL
64. Lainnya...
128. Tidak menggunakan pupuk

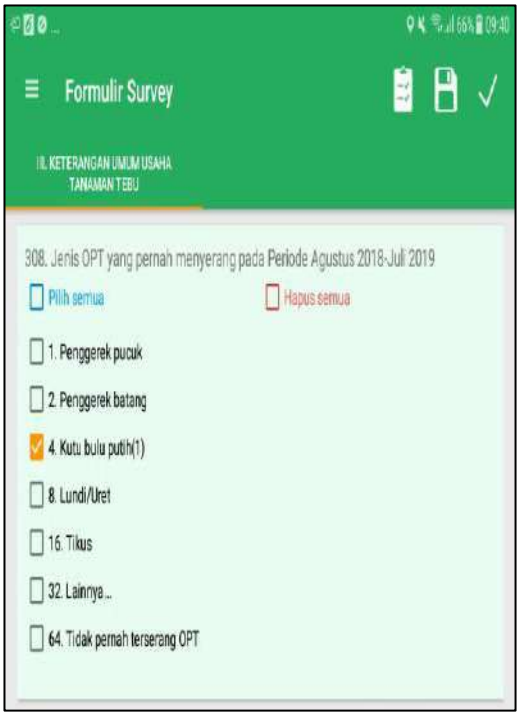
Formulir Survey
III. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN TEBU
308. Jenis OPT yang pernah menyerang pada Periode Agustus 2018-Juli 2019
Pilih semua
Hapus semua
1. Penggerek pucuk
2. Penggerek batang
4. Kutu bulu putih(1)
8. Lundi/Uret
16. Tikus
32. Lainnya...
64. Tidak pernah terserang OPT

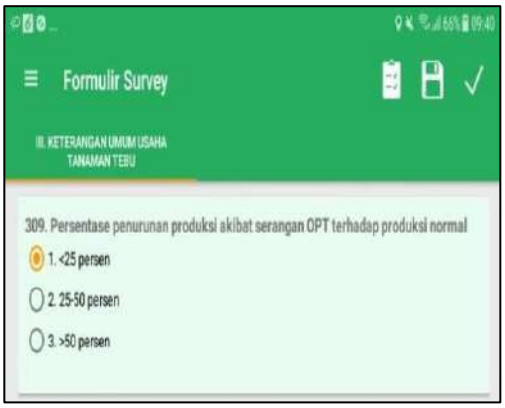
Formulir Survey
III. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN TEBU
309. Persentase penurunan produksi akibat serangan OPT terhadap produksi normal
1. <25 persen
2. 25-50 persen
3. >50 persen

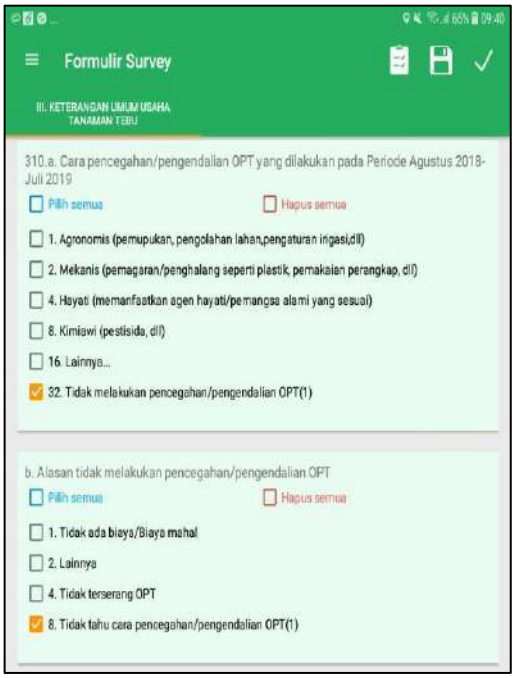
Formulir Survey
III. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN TEBU
310.a. Cara pencegahan/pengendalian OPT yang dilakukan pada Periode Agustus 2018-Juli 2019
Pilih semua
Hapus semua
1. Agronomis (pemupukan, pengolahan lahan,pengaturan irigasi,dll)
2. Mekanis (pemagaran/penghalang seperti plastik, pemakaian perangkap, dll)
4. Hayati (memanfaatkan agen hayati/pemangsa alami yang sesuai)
8. Kimiawi (pestisida, dll)
16. Lainnya...
32. Tidak melakukan pencegahan/pengendalian OPT(1)
b. Alasan tidak melakukan pencegahan/pengendalian OPT
Pilih semua
Hapus semua
1. Tidak ada biaya/Biaya mahal
2. Lainnya
4. Tidak terserang OPT
8. Tidak tahu cara pencegahan/pengendalian OPT(1)

Formulir Survey
III. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN TEBU
311.a. Apakah menjadi anggota kelompok tani pada periode Agustus 2018-Juli 2019?
1. Ya
2. Tidak
b. Kelompok tani untuk :
Pilih semua
Hapus semua
1. Tebu(1)
2. Kakao
4. Tembakau
8. Tanaman perkebunan lainnya
16. Selain perkebunan

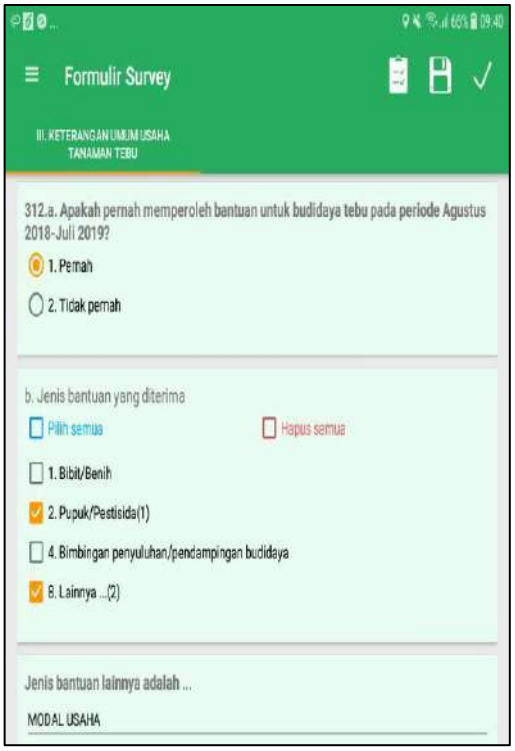
Formulir Survey
III. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN TEBU
312.a. Apakah pernah memperoleh bantuan untuk budidaya tebu pada periode Agustus 2018-Juli 2019?
1. Pernah
2. Tidak pernah
b. Jenis bantuan yang diterima
Pilih semua
Hapus semua
1. Bibit/Benih
2. Pupuk/Pestisida(1)
4. Bimbingan penyuluhan/pendampingan budidaya
8. Lainnya ...(2)
Jenis bantuan lainnya adalah ...
MODAL USAHA

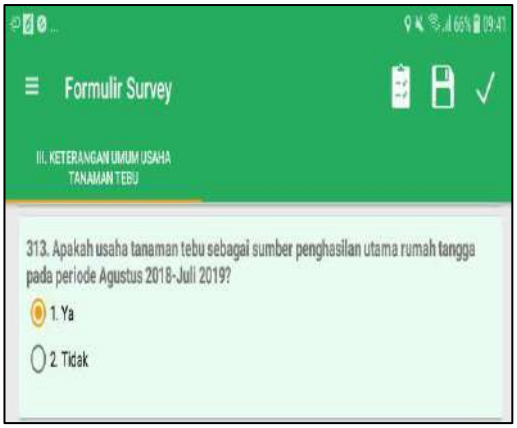
Formulir Survey
III. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN TEBU
313. Apakah usaha tanaman tebu sebagai sumber penghasilan utama rumah tangga pada periode Agustus 2018-Juli 2019?
1. Ya
2. Tidak

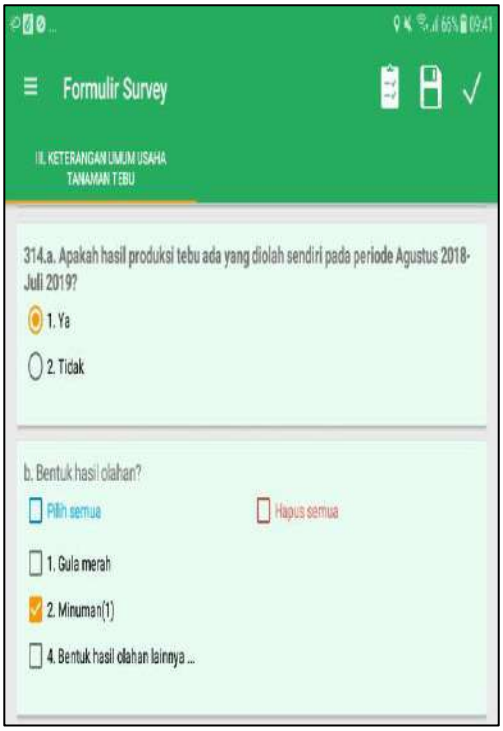
Formulir Survey
III. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN TEBU
314.a. Apakah hasil produksi tebu ada yang diolah sendiri pada periode Agustus 2018-Juli 2019?
1. Ya
2. Tidak
b. Bentuk hasil olahan?
Pilih semua
Hapus semua
1. Gula merah
2. Minuman(1)
4. Bentuk hasil olahan lainnya ...

11:17
Formulir Survey
IV. LUAS, PRODUKSI, DISTRIBUSI PRODUKSI, HARGA, DAN RENDEMEN
Agustus 2018
September 2018
Oktober 2018
November 2018
Desember 2018
Januari 2019
Februari 2019
Maret 2019

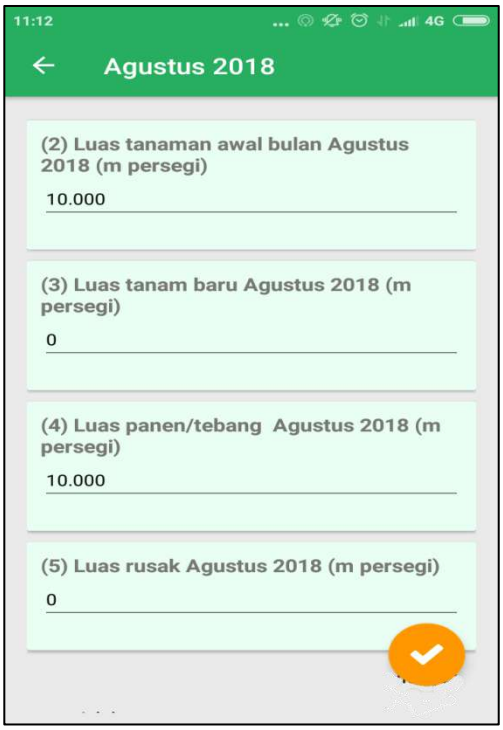
11:12
Agustus 2018
(2) Luas tanaman awal bulan Agustus 2018 (m persegi)
10.000
(3) Luas tanam baru Agustus 2018 (m persegi)
0
(4) Luas panen/tebang Agustus 2018 (m persegi)
10.000
(5) Luas rusak Agustus 2018 (m persegi)
0

11:12
Agustus 2018
Luas akhir (6)= luas tanaman awal bulan(2) + luas tanam baru(3) - luas panen(4) - luas rusak(5)
Luas akhir Agustus 2018 adalah : 0.0
(6) Masukkan luas tanaman akhir Agustus 2018 diatas
0
Persentase Distribusi Hasil Produksi(Total Harus 100 Persen)
Produktivitas = produksi tebu (7) / luas panen (4)
Nilai produktivitas ialah : 6.0
(7) Produksi tebu (kg)

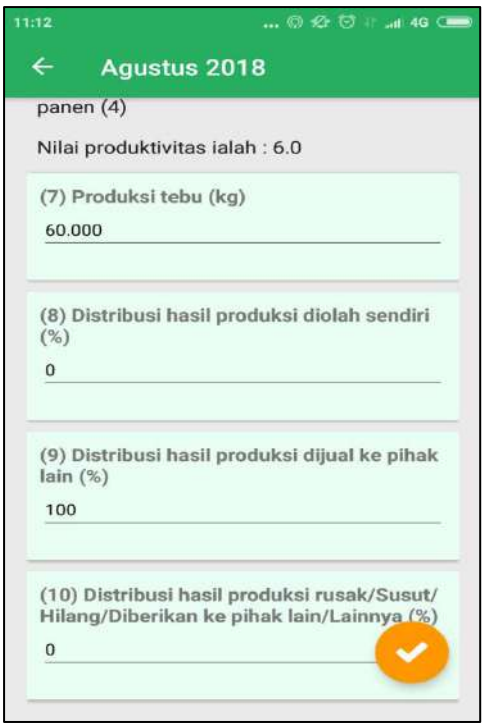
11:12
Agustus 2018
panen (4)
Nilai produktivitas ialah : 6.0
(7) Produksi tebu (kg)
60.000
(8) Distribusi hasil produksi diolah sendiri (%)
0
(9) Distribusi hasil produksi dijual ke pihak lain (%)
100
(10) Distribusi hasil produksi rusak/Susut/ Hilang/Diberikan ke pihak lain/Lainnya (%)
0

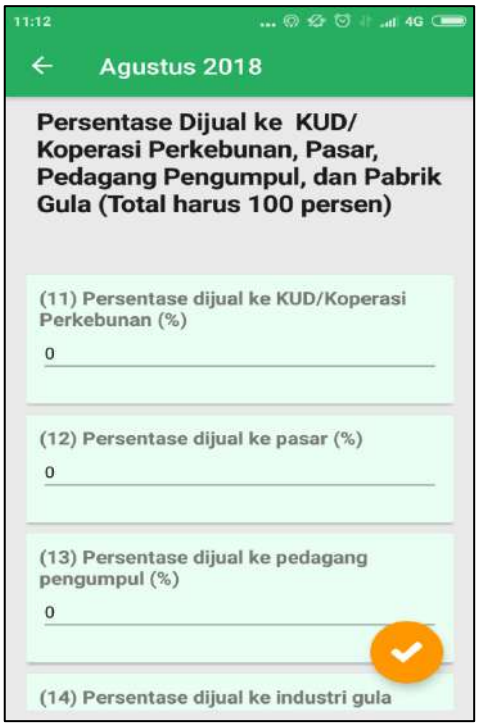
11:12
Agustus 2018
Persentase Dijual ke KUD/ Koperasi Perkebunan, Pasar, Pedagang Pengumpul, dan Pabrik Gula (Total harus 100 persen)
(11) Persentase dijual ke KUD/Koperasi Perkebunan (%)
0
(12) Persentase dijual ke pasar (%)
0
(13) Persentase dijual ke pedagang pengumpul (%)
0
(14) Persentase dijual ke industri gula

11:12
Agustus 2018
(14) Persentase dijual ke industri gula merah/pabrik gula (%)
100
(15) Lainnya (%)
0
(16) Jenis pabrik gula
Pilih semua
Hapus semua
1. Pabrik Gula Pasir (PG)(1)
2. Industri Gula Merah(2)
(17.a.) Nama Pabrik Gula (PG)
PG. PAGOTAN
(17b.) Nama Industri Gula Merah

11:12
4G
Agustus 2018
(17b.) Nama Industri Gula Merah
PABRIK GULA JAWA
(18.a.) Harga tebu per kg (Rp) (Gula Pasir)
550
(18.b.) Harga tebu per kg (Rp) (Gula Merah)
550
(18.a.) Rendemen tebu ke gula pasir (%)
6.5
(19.b.) Rendemen tebu ke gula merah
6

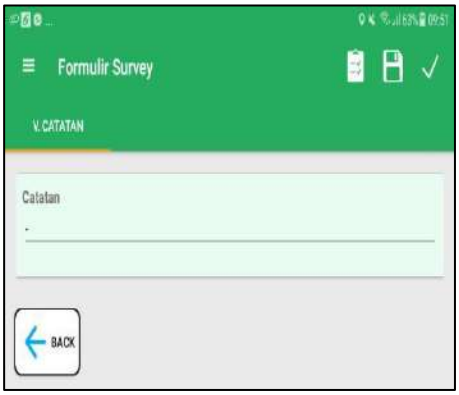
Formulir Survey
V. CATATAN
Catatan
-
BACK

Daftar VTEBU2019.P (tidak untuk dicetak)

VTEBU2019.P

REPUBLIK INDONESIA

BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA TAHUN 2019

RAHASIA

PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

PENGENALAN TEMPAT		
101. Provinsi		
102. Kabupaten		
103. Kecamatan		
104. Desa/Kelurahan *)		
105. Nomor Blok Sensus		

*) Coret salah satu

PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA DAN KETERANGAN USAHA TANAMAN TEBU

Keberadaan Rumah Tangga Kode*)	Koordinat lokasi rumah tangga	Nomor Urut Bangunan Fisik	Nomor Urut Bangunan Sensus	Nama SLS	Nomor Urut Rumah Tangga	Nama Lengkap Kepala Rumah Tangga	Alamat	**Jika Kolom (1) berkode 1,2,3,4,** Apakah ada anggota rumah tangga yang mengusahakan tanaman **tebu** (dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar) **pada periode Agustus 2018 s.d Juli 2019?** Ya = 1 Tidak = -	**Jika Kolom (9) berkode 1,** apakah melakukan panen **pada periode Agustus 2018 s.d Juli 2019 ?** Ya = 1 Tidak = -	**Jika Kolom (10) berkode 1,** luas panen (m^2) **selama periode Agustus 2018 s.d Juli 2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)

*) Kode Keberadaan Rumah Tangga : Ditemukan -1 Pindah dalam Blok Sensus -3 Bergabung dengan rumah tangga lain -5 Tidak ditemukan -7
Ganti Kepala rumah tangga -2 Baru -4 Pindah keluar Blok Sensus -6

Lampiran 13

Daftar VTEBU2019.S (tidak untuk dicetak)

VTEBU2019.S

BADAN PUSAT STATISTIK

REPUBLIK INDONESIA

SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019

PENCACAHAN RUMAH TANGGA

RAHASIA

Mulai wawancara : Jam..... Menit ....
Selesai Wawancara : Jam..... Menit.....

I. PENGENALAN TEMPAT		
101. Provinsi		
102. Kabupaten/Kota *)		
103. Kecamatan		
104. Desa/Kelurahan *)		
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan - 1 Perdesaan - 2	
106. Nomor Blok Sensus		
107. Nomor Kode Sampel (NKS)		
108. Nama SLS		
109. Nomor Bangunan Fisik		
110. Nomor Bangunan Sensus		
111. Nomor Urut Rumah Tangga		
112. Nomor Urut Sampel		
113. Nama Kepala Rumah Tangga		
114. Nama Pemberi Informasi		
115. Nomor Telp/HP Pemberi Informasi		

*) Coret yang tidak sesuai

II. KETERANGAN PENCACAHAN	
201. Hasil Pencacahan 1. Berhasil diwawancarai 2. Pindah ke luar blok sensus 3. Tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan 4. Tidak mengusahakan tanaman tebu 5. Tidak bersedia diwawancarai **Jika rincian 201 berkode 2, 3, 4 atau 5 : "STOP". Untuk kode 5 disertai surat pernyataan.**	
202. Koordinat lokasi rumah tangga	

III. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN TEBU

301. Jenis lahan yang diusahakan:
1. Lahan sawah 2. Lahan bukan sawah 3. Lahan sawah dan lahan bukan sawah

302. a. Status lahan yang dikuasai :
1. Milik sendiri 2. Sewa 4. Bebas sewa
b. Jika **rincian 302.a kode 1 dilingkari,** isikan luas lahan yang dimiliki : ..... m^2
c. Jika **rincian 302.a kode 2 dilingkari,** isikan luas lahan sewa : ..... m^2
d. Jika **rincian 302.a kode 3 dilingkari,** isikan luas lahan bebas sewa : ..... m^2

303. Varietas yang ditanam:
1.GMP 4. PS (Pasuruan) 16. Kentung
2. BL (Bululawang) 8. KK (Kidang Kencana) 32. Lainnya (.....)

304. Kualitas bibit yang digunakan:
1. Bersertifikat 2. Tidak bersertifikat 3. Bersertifikat dan tidak bersertifikat

305. a. Cara penanaman :
1. Bibit 2. Keprasan 3. Bibit dan Keprasan
b. Jika **rincian 305.a kode 1 atau 3 dilingkari**, jenis bibit utama yang ditanam :
1. Pucuk bibit 2. Bibit batang muda 4. Bibit rayungan
c. Jika **rincian 305.a kode 2 atau 3 dilingkari**, keprasan utama yang ke :
1. Keprasan ke-1 3. Keprasan ke-3 5. Keprasan ke-5
2. Keprasan ke-2 4. Keprasan ke-4 6. Keprasan ke-6

306. Jarak tanam : ..... cm x ..... cm

307. Jenis pupuk yang digunakan:
1. Organik 8. NPK 64. Lainnya (.....)
2. Urea 16. ZA 128. Tidak menggunakan pupuk
4. TSP 32.KCL

308. Jenis OPT yang pernah menyerang:
1. Penggerek pucuk 8. Lundi/Uret 64. Tidak pernah terserang OPT
2. Penggerek batang 16. Tikus
4. Kutu bulu putih 32. Lainnya (.....)

309. Jika **rincian 308 berkode 1 s.d 63,** maka dampak serangan OPT terhadap penurunan produksi dibandingkan produksi normal mencapai :
1. < 25 persen 2. 25 – 50 persen 3. > 50 persen

310. a. Cara pengendalian OPT yang dilakukan :
1. Agronomis (pemupukan, pengolahan lahan, pengaturan irigasi, dll)
2. Mekanis (pemagaran/penghalang seperti plastik, pemakaian perangkap, dll)
4. Hayati (memanfaatkan agen hayati/pemangsa alami yang sesuai)
8. Kimiawi (pestisida, dll)
16. Lainnya (.....)
32. Tidak melakukan pengendalian OPT
b. Jika **rincian 310.a berkode 32**, alasannya adalah :
1. Tidak ada biaya untuk pengendalian OPT/ Biaya mahal
2. Lainnya (.....)
4. Tidak tahu cara pengendalian OPT

311. a. Apakah menjadi anggota kelompok tani? 1. Ya 2. Tidak
b. Jika **rincian 311.a berkode 1**, maka kelompok tani untuk tanaman:
1. Tebu 4. Tembakau 16. Selain tanaman perkebunan
2. Kakao 8. Tanaman perkebunan lainnya

312. a. Apakah pernah memperoleh bantuan untuk budidaya tebu?
1. Pernah 2. Tidak pernah **(langsung ke rincian 312)**
b. **Jika rincian 312.a berkode 1,** jenis bantuan yang diterima:
1. Bibit/Benih 4. Bimbingan Penyuluhan/Pendampingan Budidaya
2. Pupuk/Pestisida 8. Lainnya (.....)

313. Apakah usaha tanaman tebu sebagai sumber penghasilan utama rumah tangga?
1. Ya 2. Tidak

314. a. Apakah hasil produksi tebu ada yang diolah sendiri?
1. Ya 2. Tidak
b. **Jika rincian 314.a berkode 1**, bentuk hasil olahan?
1. Gula merah 2. Minuman 4. Lainnya(.....)

IV. LUAS, PRODUKSI, DISTRIBUSI PRODUKSI, HARGA, DAN RENDEMEN

Bulan	Luas tanaman awal bulan (m^2)	Luas tanam baru (m^2)	Luas panen/ tebang (m^2)	Luas rusak (m^2)	Luas tanaman akhir bulan (m^2)	Produksi tebu (kg)	Distribusi hasil produksi (%)			Jika kolom (9) terisi, persentase dijual ke : (%)					Jika kolom (14) terisi :						
							Diolah sendiri	Dijual ke pihak lain	Rusak/ Susut/ Hilang/ Diberikan ke Pihak Lain/Lainnya	KUD/ Koperasi Perkebunan	Pasar	Pedagang pengumpul	Pabrik Gula (PG) / Industri Gula Merah	Lainnya	1.Pabrik Gula (PG) 2. Industri Gula Merah	Nama Pabrik Gula (PG)	Nama Industri gula merah	Harga tebu per kg (Rp) Pabrik Gula (PG)	Harga tebu per kg (Rp) Industri gula merah	Rendemen tebu ke gula pasir (%)	Rendemen tebu ke gula merah (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17.a)	(17.b)	(18.a)	(18.b)	(19.a)	(19.b)
1. Agustus 2018																					
2. September 2018																					
3. Oktober 2018																					
4. November 2018																					
5. Desember 2018																					
6. Januari 2019																					
7. Februari 2019																					
8. Maret 2019																					
9. April 2019																					
10. Mei 2019																					
11. Juni 2019																					
12. Juli 2019																					

V. CATATAN

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr Sutomo No 6-8 Jakarta 10710
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046,
Email : bpshq@bps.go.id Homepage : http://www.bps.go.id